

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP *SELF-EFFICACY* MENYUSUN SKRIPSI PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Taufan Yudhantara

Jurusan Psikologi

Fakultas Ilmu pendidikan

2016

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa. Pengambilan data penelitian ini berlangsung di Universitas Negeri Jakarta pada 21 Desember sampai 7 Januari 2016. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel berjumlah 119 orang di UNJ. Pengumpulan data menggunakan alat ukur *self-efficacy* menyusun skripsi berdasarkan dimensi Bandura: *Magnitude, Generality dan Strength*. Alat ukur dukungan sosial orang tua berdasarkan dimensi menurut Curtone dan Russel : *reliable alliance, reassurance of worth, guidance, attachment, social integration, dan opportunity of nurturance*. Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Analisis Regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis nol  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternatif  $H_a$  Diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa. Persamaan regresi adalah  $Self-efficacy = 33,309 + 0,515$  Dukungan sosial orang tua. Taraf signifikansi  $p = 0,000 < 0,05$  dan nilai  $F = 103.558$ . Besarnya pengaruh (*R Square*) dukungan sosial orang tua adalah 0.47 (47%). Dapat diinterpretasikan terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta

Kata kunci : *self-efficacy*, dukungan sosial orang tua, mahasiswa

# **INFLUENCE OF SOCIAL SUPPORT PARENTS ON *SELF-EFFICACY* IN COMPILING THESIS STATE UNIVERSITY STUDENTS IN JAKARTA**

**(2016)**

**TAUFAN YUDHANTARA**

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of social support parents to self-efficacy on a student thesis. Collecting data of this study to take place at the State University of Jakarta on December 21 to January 7, 2016. This study used quantitative methods. Samples numbered 119 in UNJ. Collecting data using self-efficacy measurement based on the dimensions Bandura: Magnitude, Generality and Strength. Measuring social support of parents, based on the dimensions according Curtona and Russel: reliable alliance, reassurance of worth, guidance, attachment, social integration, and the opportunity of nurturance. Statistical analyzes were used to test the hypothesis is simple regression analysis. These results indicate that there is significant influence of social support parents to the self-efficacy of students with a thesis on the significance level of  $p = 0.000 < 0.05$  and  $F = 103.558$ . The amount of influence (R Square) social support of parents is 0.47 (47%). It can be interpreted a significant difference between social support of parents towards self-efficacy thesis on students at the State University of Jakarta.

*Keywords: self-efficacy, social support of parents, students*

## PENDAHULUAN

Mahasiswa tingkat akhir diharuskan untuk menyusun skripsi. Skripsi merupakan tugas akhir yang harus dikerjakan sebagai syarat kelulusan. Dimana skripsi dapat diambil setelah mahasiswa menempuh sks yang cukup dan sudah mengikuti proses magang.

Skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian persyaratan akademis di Perguruan Tinggi menurut Poerwodarminto (1986, dalam Irma, 2009). Semua mahasiswa wajib untuk mengambil mata kuliah skripsi karena sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana.

Skripsi merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi mahasiswa dalam dunia perkuliahan. Sama seperti dalam menyelesaikan studi yang memerlukan kemandirian. Dalam menyusun skripsi, mahasiswa juga dituntut untuk melakukan penelitian secara mandiri. Dalam menyusun satu penelitian, mahasiswa perlu memahami teori yang digunakan secara mendalam, Memahami metode penelitian yang benar dan dapat menggunakannya dengan tepat, mampu mengolah data dan informasi tentang topik penelitian, dan menyusun dan menulis karya ilmiah sesuai dengan topik yang dipilih.

Mahasiswa yang sedang menyusun tugas skripsi, harus menentukan permasalahan yang akan diteliti, menentukan tema penelitian, menentukan judul, menentukan literature yang cocok, menentukan teori yang melandasi penelitian, menentukan tata cara penyelenggaraan penelitian, menentukan metode yang akan digunakan dan menentukan atau mengonstruksi alat ukur penelitian. Supaya dalam penyusunan tugas skripsi menjadi sistematis, baik dan benar.

Penulisan skripsi, mahasiswa mengadakan penelitian sebagai jembatan emas untuk memperoleh ilmu pengetahuan melalui bukti ontetik berupa fakta dengan menggunakan pendekatan dan prosedur ilmiah yang kritis dan terkendali. Dalam penulisan skripsi mahasiswa dituntut untuk melihat, meneliti dan memberi alternatif penyelesaian terhadap suatu masalah, intinya adalah melalui penulisan skripsi mahasiswa akan siap menyelesaikan permasalahan secara sistematis dan kritis terhadap suatu fenomena sosial yang berkembang

Selain itu, dalam penyusunan suatu tugas skripsi mahasiswa harus aktif dalam mengikuti bimbingan dengan dosen pembimbingnya. Karena dosen pembimbing merupakan seseorang yang memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa agar dapat menyelesaikan skripsi secepatnya dan sebaik-baiknya. Lalu, dosen pembimbing juga memberikan pengayoman disaat sidang skripsi berlangsung seperti membantu argumen dan idenya agar tetap dipertahankan dengan tujuan agar mahasiswa tersebut lulus, serta lancar dalam persidangan.

Skripsi memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah ilmiah, dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis serta menarik kesimpulan, dan menulisnya menjadi bentuk karya ilmiah. Keharusan menulis skripsi dimaksudkan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan kemampuan sesuai disiplin ilmu yang dimiliki dalam kenyataan yang dihadapi dan tidak kalah penting, skripsi merupakan tolak ukur sejauhmana tingkat pemahaman siswa terhadap ilmu yang dimilikinya.

Dalam menyusun tugas skripsi biasanya mahasiswa mempunyai berbagai hambatan-hambatan yang dihadapi, baik diawal sampai akhir. Seperti pemilihan tema, penentuan judul, pencarian literature, buku, jurnal, mencari subyek, membuat kusioner, mengolah data, merivisi dan lain-lain. Permasalahan internal dan eksternal juga merupakan faktor lain yang menghambat mahasiswa dalam menyusun skripsi.

Mahasiswa yang sedang menyusun tugas skripsi diharuskan mampu mengatasi hambatan-hambatan dalam pengerjaan skripsi, serta dapat menyelesaikan sesegera mungkin. Untuk mengatasi hambatan tersebut, hal pertama yang perlu dilakukan adalah memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya, yaitu yakin akan mampu menyelesaikan berbagai hambatan pada pengerjaan skripsi dan yakin menghilangkan kekhawatiran terhadap hambatan yang ada.

Fenomena mahasiswa menganggap skripsi sebagai tugas yang sulit dan ada mahasiswa yang menganggap skripsi sebagai hal biasa yang memang seharusnya dilalui. Seperti hasil wawancara yang diungkap dari beberapa nara sumber berikut :

Keyakinan terhadap diri sendiri terutama pada mahasiswa sangat penting. Dikarenakan dengan keyakinan terhadap diri sendiri mahasiswa mampu untuk mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi, terutama permasalahan dalam menyusun tugas skripsi. Keyakinan yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu atau kemampuan menghadapi kendala biasanya dapat disebut dengan *self-efficacy*.

Menurut Bandura (2002, dalam Victoriana, 2012) *self-efficacy* merupakan keyakinan mengenai kemampuan seseorang dalam mengorganisir dan melaksanakan tindakannya yang dibutuhkan untuk mengatur situasi prospektif.

Menurut Taylor (2009, dalam Siti Rokhimah, 2015), *self-efficacy* merupakan ekspektasi yang kita yakini tentang kemampuan kita dalam mencapai sesuatu atau mengerjakan tugas. Sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Adicondro (2011, dalam Siti Rokhimah, 2015) jika seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi memiliki keyakinan mengenai kemampuannya dalam mengorganisir dan menyelesaikan tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu dalam berbagai bentuk dan tingkat kesulitan. Dimana ketika seseorang menghadapi kesulitan tidak akan mudah menyerah dan mampu menyelesaikan suatu tugasnya dengan baik serta pantang menyerah.

Begitu pula mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Tingginya *self-efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa memungkinkan dirinya memiliki motivasi untuk melakukan tindakan dan usaha dalam menyusun tugas skripsi, sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa maka ia kurang dorongan yang kuat dalam dirinya dalam menyusun skripsi dan mahasiswa tersebut tidak berusaha melakukan tindakan-tindakan skripsi.

Keyakinan tersebut akan memengaruhi pilihan terbaik buat mereka, dan berusaha agar pilihan tersebut berhasil. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat mempertahankan keberhasilannya dari segala rintangan dan hambatan dalam mengerjakan skripsi, serta tuntutan yang dihadapinya dalam mengerjakan skripsi.

Keberadaan orang lain disekitar mahasiswa dalam menyusun skripsi dapat memberikan dan motivasi bagi mahasiswa. Seperti dukungan orang tua, dimana orang tua merupakan sosok yang sangat dekat dengan diri setiap anak. Dikarenakan orang tua merupakan lingkungan pertama yang setiap hari melakukan kontak fisik dan emosi. Hal ini yang membuat setiap anak merasa diperhatikan, disayangi serta memiliki motivasi dalam menyusun skripsi.

Menurut Sarafino (1998, dalam Rissa, 2013) megatakan bahwa adanya dukungan sosial berarti adanya penerimaan dari orang tua atau kelompok orang tua terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia disayangi, diperhatikan, dihargai, dan ditolong. Selain itu Menurut Sarafino (2006, dalam Rissa 2013), menyatakan setiap pekerjaan yang dilakukan mahasiswa tak lepas dari dukungan sosial orang tua. Bentuk-bentuk dukungan sosial yang dapat diteima individual adalah dukungan secara emosional, dukungan, instrumental, dukungan informasi, dan dukungan pertemanan.

Selanjutnya Weiss (dalam Irma, 2009) mengatakan bahwa terdapat enam dukungan sosial, yakni *reliable alliance* (hubungan yang dapat diandalkan), *reassurance of worth* (adanya pengakuan), *attachment*

(kedekatan emosional), guidance (bimbingan), sosial integration (integrasi sosial), dan opportunity for nurturance (kesempatan untuk mengasuh).

Menurut dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Vera Rahmi (2011). Menyatakan terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara dukungan sosial orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar music pada remaja. Selain itu, hasil penelitian Ika Sulistyawati (2010). Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* mahasiswa dalam menyusun skripsi. Hal ini menjelaskan bahwa menyusun tugas skripsi dapat dipengaruhi oleh peran orang tua dalam memberikan perhatian, kasih sayang, membimbing dan mengarahkan anaknya dalam menyelesaikan tugas skripsi

Mahasiswa masih membutuhkan dukungan orang tua dalam hal akademis, khususnya dalam pengerjaan tugas skripsi. Bentuk dukungan sosial orang tua berikan kepada anak dalam mengerjakan skripsi, misalnya menayakan bagaimana skripsinya, sudah sampai mana, apa yang dibutuhkan oleh anaknya, dan jika memungkinkan orang tua dapat membantu dengan membelikan fasilitas yang dibutuhkan anaknya. Orang tua akan selalu mendukung dan menyemangati anaknya agar selalu semangat dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsinya tepat waktu.

Berdasarkan uraian diatas maka Peneliti tertarik meneliti Pengaruh dukungan sosial orangtua terhadap *self-efficacy* mahasiswa dalam menyusun skripsi .

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seperti apa pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* mahasiswa dalam menyusun skripsidi Universitas Negeri Jakarta

## **Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait baik secara teoritis maupun praktis.

1) Memberikan sumbangsih informasi bagi ilmu pengetahuan Psikologi, khususnya mengenai hubungan antara dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* mahasiswa dalam menyusun skripsi.

2 ) Memberikan informasi tambahan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang *self-efficacy*, khususnya dalam hubungannya dengan pengerjaan skripsi

Menambah kajian tentang *self-efficacy*, khususnya dalam menyusun skripsi, serta menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian serupa atau penelitian lanjutan.

## **Metode**

### **Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel terikat : Penyesuaian Diri

Variabel bebas : *Self-efficacy*

### ***Definisi Operasional***

*Definisi Operasional Self-efficacy* Menyusun Skripsi merupakan skor total hasil pengukuran Dimensi Bandura pada pengisian instrumen. Untuk mengukur *self-efficacy* Menyusun Skripsi, digunakan skala berdasarkan tiga dimensi *self-efficacy* menurut Bandura (1977) yaitu *magnitude*, *generality*, dan *strength*.

Dukungan sosial orang tua merupakan skor total hasil pengukuran Curtona dan Russel pada pengisian instrumen. Untuk mengukur dukungan sosial orang tua, digunakan “*Social Provisions Scale*” menurut



Curtona dan Russel (1987) yaitu, *Reliabile Alliance, Guidance, Opportunity for Nurturance, Attachment, Social Integration, dan Reassurance of Worth*.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dan telah mengambil sks skripsi di Universitas Negeri Jakarta.

Teknik sampling purposive sampling.

### **Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2010)

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan dalam pengambilan data adalah dengan skala, yaitu metode yang di mana data-data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh melalui jawaban responden mengenai suatu hal yang disajikan dalam suatu daftar pernyataan. Adapun skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Terdapat dua alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala dukungan sosial orang tua dan skala *self-efficacy* menyusun skripsi. Bentuk pernyataan bersifat *favorable* dan *unfavorable*.

### **Metode Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka diperoleh data kasar. Supaya data kasar ini dapat dibaca dan diinterpretasikan maka dibutuhkan suatu

metode analisis data yang nantinya digunakan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan yang logis dari pengolahan data.

Hasil yang telah diperoleh dari skala tersebut kemudian diolah dengan menggunakan uji statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisa data adalah metode analisis regresi. Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang menjelaskan bagaimana variabel-variabel dapat dihubungkan dan diramalkan tentang bagaimana variasi skor variabel kriterium (Y) berdasarkan variasi skor variabel prediktor (X). Analisis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **Hasil dan Pembahasan**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta. Dari hasil penelitian ini dengan analisis regresi sederhana menunjukan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta. Hal ini dapat dilihat nilai F hitung sebesar 103,558 lebih besar dari F tabel (3,92) dan nilai p sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05).

Pengaruh yang dihasilkan dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi bersifat positif atau searah. Besarnya kontribusi dari dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi diketahui dengan melihat perolehan nilai R Square. Nilai R Square yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,47 atau sebesar 47% sedangkan 53% lainnya diperoleh faktor yang tidak diketahui dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh konstanta variabel *self-efficacy* sebesar 33.309 sedangkan koefisien regresi variabel dukungan sosial orang tua sebesar 0,515.

Persamaan regresi berdasarkan data yang ada yaitu,  $Y = 33.309 + 0,515 X$ . Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah jika variabel *self-efficacy* naik sebesar 33.309 maka dukungan sosial orang tua naik sebesar 0,515. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua akan berdampak semakin tingginya *self-efficacy* dalam menyusun skripsi pada mahasiswa di UNJ. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial orang tua maka akan semakin rendah *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa di UNJ.

Hal ini sejalan dengan yang hasil dari Eka Vera Rahmi (2011) yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua secara signifikan terhadap prestasi belajar musik, Hasil penelitian secara umum menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar musik padaremaja yang mengikuti kursus musik di JM Music & Entertainment Pamulang. Berdasarkan data analisis regresi ganda diperoleh R Square sebesar 0.245, yang berarti bahwa seluruh variabel independen yang diteliti memberikan sumbangsih sebesar 24.5%.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dukungan sosial orang tua memberikan pengaruh positif terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta. Dimana peran orang tua cukup penting terutama pada anak-anaknya. Orang tua merupakan bagian penting dari kehidupan anak, karena orang tua lebih intens dalam memberikan perhatian, kasih sayang, dan kenyamanan.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* dalam menyusun skripsi pada mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta. Artinya semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan orang tua semakin tinggi *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa. Mahasiswa yang mendapat

dukungan sosial orang tua yang tinggi, maka akan mempunyai *self-efficacy* yang tinggi. Sebaliknya jika mahasiswa mendapat dukungan sosial orang tua yang rendah maka *self-efficacy* menyusun skripsi juga akan rendah. Besar pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta adalah 47% dan sisanya 53% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian, maka peneliti mengajukan saran bagi Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama, disarankan untuk memperluas dan memperdalam ruang lingkup penelitian. Dengan begitu diharapkan mendapatkan informasi yang lebih baru, aktual, dan menginspirasi.

Dengan adanya pemahaman tentang pentingnya dukungan sosial orang tua. Diharapkan orang tua lebih tergerak untuk memberikan dukungannya kepada anak. Khususnya pemberian dukungan pada anak yang sedang dalam melakukan proses penyusunan skripsi. Karena bagaimanapun juga anak merupakan bagian orang tua yang butuh akan dukungan, perhatian dan kasih sayang.

#### **Daftar Pustaka**

- Anandari, Dhita Septika. 2013. Hubungan Persepsi Siswa Atas Dukungan Sosial Guru Dengan *Self-Efficacy* Pelajaran Matematika Pada Siswa Negeri 14 Surabaya
- Azwar, Saifuddin. 2013. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Diaz, Ramon. 2007. Hubungan Antara *Burnout* Dengan Motivasi Berprestasi Akademis Pada Mahasiswa Yang Bekerja.
- Effendi, Singarimbun. 2006. Metode Penelitian Survei. Jakarta : LP3ES.

- Febrianti, Irma Dwi. 2009. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Prokastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi.
- Hariandja, Heriwanter. 2009. Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan pengerjaan skripsi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Psikologi Universitas "X", Bandung
- Hartaji, R. Damar Adi. 2010. Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua
- Indi Dwisty Anwar, Astri. 2009. Hubungan antara *Self-Efficacy* Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara
- Istifha, Hanny. 2011. Pengaruh *Self-Efficacy* dan Kecemasan Akademis terhadap *Self-Regulated Learning* Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Jakarta
- King, Laura. 2012. Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif. Jakarta: Salemba Humanika
- Kuncono. 2004. Aplikasi Komputer Psikologi. Jakarta : Universitas Persada Indonesia
- Kuntojoyo. .2009. Metodologi Penelitian. Kediri: Universitas Anonim
- Laksono, Kisyani. 2014. Pedoman Penulisan Skripsi. 2014. Surabaya :UNESA
- Maryati, Ika. 2008. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Keyakinan Diri (*Self-Efficacy*) Dengan Kreativitas Pada Siswa Akselerasi
- Nimah, Ainun. 2014. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Self-Efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2009
- Putri, Rissa Tiara. 2013. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Psikologi Semester 9 Dan 11 Di Binus University..

- Poetry, Riezky Viera. 2011. Resilensi Pada Mahasiswa Baru Penyandang *Cerebral Palsy*
- Rafli, Zainal dkk. 2011. Pedoman Akademik 2010/2011. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Rahmi, Eka Vera. 2011. Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Musik Pada Remaja
- Rangkuti, Anna Armeini. 2011. Statistika Inferensial Untuk Penelitian Psikologi dan Pendidikan. Jakarta: Psikologi UNJ
- Rangkuti., Anna Armeini. 2012. Konsep dan Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif Bidang Psikologi dan Pendidikan. Jakarta : FIP Press
- Rangkuti, dkk..2014 Penulisan Ilmiah Dalam Psikologi. Jakarta: LPP UNJ
- Rokhimah, Siti. 2011. Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMAN 1 Tenggarong Seberang.
- Robowo, Lempi Bangun. 2008. Pengaruh Dukungan Sosial Dan Faktor Kelelahan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Halim Samudra Interutama.
- Sangadji & Sopiah. 2010. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Andi
- Santrock, W John. 2011. Perkembangan Masa-Hidup. Jakarta : Erlangga.
- Sepfitri, Neta. 2011. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMAN 6 Jakarta
- Septika Andari, Dhita. 2013. Hubungan Persepsi Siswa Atas Dukungan Sosial Guru Dengan *Self-efficacy* Pelajaran Matematika Pada Siswa SMAN 14 Surabaya
- Setyaningrum, Anindhiya. 2015. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Gugus Hassanudin Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015

- Sobur, Alex. 2009. Psikologi Umum. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan *Research and Development*. Bandung. Alfabeta.
- Sukardi. 2011. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sulistiyawati, Ika. 2010. Hubungan antara Dukungan Sosial Dengan *Self-Efficacy* Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi
- Sutiyono. 2013. Metode Penelitian Survey dan Koresional. Kudus: UPT Dinas Pemuda dan Olahraga
- Victoriana, Evanny. 2012. Studi Kasus Mengenai *Self-Efficacy* Untuk Menguasai Mata Kuliah Psikodiagnostika Umum Pada Mahasiswa Magister Profesi Psikologi Di Universitas "X"
- Tim UNJ. .2012. Pedoman Penulisan Skripsi. Jakarta : FIP UNJ
- Wahyuni & Rangkuti. 2012. Penyusunan Skala Psikologis. Jakarta: FIP Psikologi

**SKRIPSI**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP *SELF-EFFICACY* DALAM MENYUSUN SKRIPSI PADA MAHASISWA DI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**



**OLEH :  
TAUFAN YUDHANTARA  
1125106030  
Psikologi**

**SKRIPSI**

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian persyaratan dalam Mendapatkan  
Gelar Sarjana Psikologi**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2016**



**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN  
PANITIA SIDANG SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap  
*Self-Efficacy* Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa di  
UNJ

Nama Mahasiswa : Taufan Yudhantara  
Nomor Registrasi : 1125106030  
Jurusan/Program Studi : Psikologi

Tanggal Ujian : 20 Januari 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi  
NIP. 196402171986102001

Drs. Herwanto, M.Si  
NIP. 196607161992031004

**Panitia Sidang Skripsi**

<b>Nama</b>	<b>Tandatangan</b>	<b>Tanggal</b>
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggung Jawab)*		
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi (Wakil Penanggung Jawab)**		
Fellianti Muzdalifah, M.Psi (Ketua Penguji)***		
Mira Ariyani, Ph.D ( Anggota 1)****		
Anna Armeini Rangkuti, M.Si (Anggota 2)		

**Catatan:**

- \* Dekan FIP
- \*\* Pembantu Dekan I
- \*\*\* Ketua Jurusan/Program Studi

\*\*\*\* Dosen penguji selain pembimbing dan Ketua Jurusan/Program Studi

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Taufan Yudhantara  
No. Registrasi : 1125106030  
Jurusan : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang dibuat dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap *Self-Efficacy* Menyusun Skripsi Pada Mahasiswadi Universitas Negeri Jakarta” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Januari 2016.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi/karya inovasi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta, Januari 2016  
Yang Membuat Pernyataan

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufan Yudhantara  
NIM : 1125106030  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Jenis Karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP  
SELF-EFFICACY MENYUSUN SKRIPSI PADA MAHASISWA DI  
UNJ”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 15 Januari 2016  
Yang menyatakan :

(Taufan Yudhantara)

## LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

***Lakukan yang ingin anda lakukan selama itu semua bermanfaat***

***Bagi diri sendiri dan orang lain***

***Percayalah bahwa anda akan berhasil karena Allah***

***Telah merencanakan sesuatu yang besar untuk kita***

***Hanya waktu, doa dan kerja keras bayarannya***

*Dedicated to my family, my friends, and all the people who cares about the others*

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP *SELF-EFFICACY* MENYUSUN SKRIPSI PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**(2016)**

**TAUFAN YUDHANTARA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa. Pengambilan data penelitian ini berlangsung di Universitas Negeri Jakarta pada 21 Desember sampai 7 Januari 2016. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel berjumlah 119 orang di UNJ. Pengumpulan data menggunakan alat ukur *self-efficacy* menyusun skripsi berdasarkan dimensi Bandura: *Magnitude, Generality dan Strength*. Alat ukur dukungan sosial orang tua berdasarkan dimensi menurut Curtona dan Russel : *reliable alliance, reassurance of worth, guidance, attachment, social integration, dan opportunity of nurturance*. Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Analisis Regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis nol  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternatif  $H_a$  Diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa. Persamaan regresi adalah  $Self-efficacy = 33,309 + 0,515$  Dukungan sosial orang tua. Taraf signifikansi  $p = 0,000 < 0,05$  dan nilai  $F = 103.558$ . Besarnya pengaruh (*R Square*) dukungan sosial orang tua adalah 0.47 (47%). Dapat diinterpretasikan terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta

Kata kunci : *self-efficacy*, dukungan sosial orang tua, mahasiswa

# **INFLUENCE OF SOCIAL SUPPORT PARENTS ON *SELF-EFFICACY* IN COMPILING THESIS STATE UNIVERSITY STUDENTS IN JAKARTA**

**(2016)**

**TAUFAN YUDHANTARA**

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of social support parents to self-efficacy on a student thesis. Collecting data of this study to take place at the State University of Jakarta on December 21 to January 7, 2016. This study used quantitative methods. Samples numbered 119 in UNJ. Collecting data using self-efficacy measurement based on the dimensions Bandura: Magnitude, Generality and Strength. Measuring social support of parents, based on the dimensions according Curtona and Russel: reliable alliance, reassurance of worth, guidance, attachment, social integration, and the opportunity of nurturance. Statistical analyzes were used to test the hypothesis is simple regression analysis. These results indicate that there is significant influence of social support parents to the self-efficacy of students with a thesis on the significance level of  $p = 0.000 < 0.05$  and  $F = 103\ 558$ . The amount of influence (R Square) social support of parents is 0.47 (47%). It can be interpreted a significant difference between social support of parents towards self-efficacy thesis on students at the State University of Jakarta.

*Keywords: self-efficacy, social support of parents, students*





## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahilalamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap *Self-Efficacy* Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta“ dapat diselesaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah guna melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana jenjang strata (S-1) di jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Selain itu, penyusunan skripsi ini merupakan suatu pembelajaran bagi penulis untuk membandingkan dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari masa perkuliahan sehingga dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kepada Ibu Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing Skripsi serta atas bantuannya dalam expert judgment, dan Bapak Herdiyan atas bantuan expert judgmentnya juga. Telah memberikan berbagai kemudahan, dukungan, dan bantuan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi. Serta Bapak dan Ibu dosen di program studi Psikologi Universitas Negeri Jakarta, yang telah membagi begitu banyak ilmu pada penulis. Tidak lupa juga ucapan terima kasih untuk seluruh staf karyawan jurusan Psikologi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga tersayang, atas segala kasih sayang, perhatian, doa, semangat, dorongan yang tak henti-hentinya serta dukungan baik moril maupun materil yang selalu menyertai langkah penulis. Semoga Allah SWT selalu mencurahkan kebahagiaan kepada mereka, di dunia dan di akhirat, amin.

Teman satu perjuangan Alwin, Derry, Irfan, Dani, Asri, Dimas, Ibnu, Poltak, Galang, Dimas, Catra, bang Alfin, Anjas, Vano, Ajrina, Fika dan yang lainnya terima kasih banyak atas bantuan moril dan motivasinya. Terima kasih juga untuk Bpk udin, mang adul, pak sanusi, pak satpam ucok atas perhatiannya.

Terima kasih untuk Zainal Arifin selaku sepupu saya atas segala jenis bantuannya dari waktu, tenaga, pikiran yang selama ini memberikan semuanya untuk kelancaran skripsi saya, terima kasih banyak. Engkau adalah orang yang terbaik yang saya kenal.

Terima Kasih untuk Alifia atas kerjasamanya dalam menjaga perpustakaan psikologi ini, sehingga peneliti dengan lancar menyusun tugas penelitian ini. Terima kasih buat teman –teman angkatan 2012 kelas B atas bantuan proses perkuliahan saya akhir-akhir ini. Terimakasih buat Bang Alwin (2008), Ridwan, Adam, Lutfan, Nikolas, Robinson (2012) Hadi, Ishaq, Jawer, Lanang (2013) , atas dukungan moralnya kalian semua luar biasaa !!!

Tidak lupa juga untuk semua pihak yang sangat berjasa kepada penulis tanpa penulis sadari atau terlupakan sehingga namanya tidak tercantum dalam ucapan terima kasih ini. Skripsiku tak akan berarti tanpa bantuan kalian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati, penulis membuka diri untuk saran dan kritik yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, besar harapan penulis bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Januari 2016

Penulis

TYT

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Surat Pernyataan Keaslian .....	iii
Surat Pernyataan Publikasi.....	iv
Lembar Persembahan .....	v
Abstrak.....	vi
Abstrack.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Lampiran .....	xvi

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Pembatasan Masalah.....	7
1.4. Rumusan.....	7
1.5. Tujuan.....	7
1.6. Manfaat.....	8

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

<b>2.1. <i>Self-Efficacy</i> .....</b>	<b>9</b>
2.1.1. Definisi <i>Self-Efficacy</i> .....	9

2.1.2. Klasifikasi <i>Self-Efficacy</i> .....	11
2.1.3. Tahap Perkembangan <i>Self-Efficacy</i> .....	12
2.1.4. Faktor-faktor <i>Self-Efficacy</i> .....	13
2.1.5. Faktor-faktor <i>Self-Efficacy</i> .....	15
2.1.6. Dimensi <i>Self-Efficacy</i> .....	15
2.1.7. Sumber-sumber <i>Self-Efficacy</i> .....	16
2.1.8. Proses Psikologis <i>Self-Efficacy</i> .....	18
2.1.9. Aspek-Aspek <i>Self-Efficacy</i> .....	19
<b>2.2. Dukungan Sosial Orangtua</b> .....	<b>21</b>
2.2.1. Definisi Dukungan Sosial Orang Tua.....	21
2.2.2. Sumber Dukungan Sosial .....	23
2.2.3. Bentuk-bentuk Dukungan Sosial.....	24
2.2.4. Bentuk-bentuk Dukungan Sosial.....	24
2.2.5. Komponen-komponen Dukungan Sosial.....	26
2.2.6. Komponen-komponen Dukungan Sosial.....	26
2.2.7. Pengukuran Dukungan Sosial.....	28
2.2.8. Dukungan Sosial Orang tua.....	29
<b>2.3. Mahasiswa</b> .....	<b>30</b>
2.3.1. Definisi Mahasiswa.....	30
2.3.2. Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.....	32
<b>2.4. Skripsi</b> .....	<b>33</b>
2.4.1. Definisi Skripsi.....	33
<b>2.5. Tinjauan Pustaka Mengenai Hubungan Antar Variabel</b> .....	<b>34</b>
<b>2.6. Kerangka Berpikir</b> .....	<b>35</b>
<b>2.7. Hipotesis</b> .....	<b>35</b>
<b>2.8. Hasil Penelitian Yang Relevan</b> .....	<b>35</b>

## **BAB III METODE PENELITIAN**

<b>3.1. Tipe Penelitian</b> .....	37
<b>3.2. Identifikasi Dan Operasional Variabel Penelitian</b> .....	37
3.2.1. Definisi Konseptual .....	38
3.2.2. Definisi Operasional.....	38
<b>3.3. Populasi Dan Sampel</b> .....	39
<b>3.4. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	40
3.4.1. Alat Ukur <i>Self-Efficacy</i> Menyusun Skripsi .....	44
3.4.2. Alat Ukur Dukungan Sosial Orang Tua.....	43
3.4.3. Alur Prosedur Pengumpulan Data .....	46
<b>3.5. Pengujian Validitas Dan Reliabilitas</b> .....	47
3.5.1. Pengujian Validitas .....	47
3.5.2. Pengujian Reliabilitas .....	52
3.5.2.1. Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur <i>Self-Efficacy</i> Menyusun Skripsi... ..	52
3.5.2.2. Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur Dukungan Sosial Orang Tua.....	53
<b>3.6. Analisis Data</b> .....	53
3.6.1. Perumusan Hipotesis.....	54
3.6.2. Uji Asumsi.....	54
3.6.2.1. Uji Normalitas .....	54
3.6.2.2. Uji Linieritas .....	54

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>4.1. Gambaran Subjek Penelitian</b> .....	55
4.1.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55

4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia .....	56
4.1.3	Gambaran Responden Berdasarkan Angkatan.....	57
<b>4.2.</b>	<b>Prosedur Penelitian .....</b>	<b>58</b>
4.2.1.	Persiapan Penelitian .....	58
4.2.2.	Pelaksanaan Penelitian .....	59
<b>4.3.</b>	<b>Hasil Analisis Data Penelitian .....</b>	<b>60</b>
4.3.1.	Variabel <i>Self-Efficacy</i> Menyusun Skripsi .....	60
4.3.1.1.	Kategorisasi Skor <i>Self-Efficacy</i> Menyusun Skripsi .....	62
4.3.2.	Variabel Dukungan Sosial Orang Tua .....	62
4.3.2.1.	Kategorisasi Skor Dukungan Sosial Orang Tua .....	64
4.3.3.1.	Uji Normalitas .....	65
4.3.3.2.	Uji Linieritas .....	65
4.3.4.	Uji Korelasi.....	67
4.3.4.	Pengujian Hipotesis .....	67
<b>4.4.</b>	<b>Pembahasan .....</b>	<b>70</b>
<b>4.5.</b>	<b>Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>71</b>
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>		
<b>5.1.</b>	<b>Kesimpulan.....</b>	<b>72</b>
<b>5.2.</b>	<b>Implikasi.....</b>	<b>72</b>
<b>5.3.</b>	<b>Saran .....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>78</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>129</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian .....	35
Gambar 4.1. Chart Proporsi Jenis Kelamin.....	56
Gambar 4.2. Chart Distribusi Usia .....	57
Gambar 4.3. Chart Distribusi Angkatan .....	58
Gambar 4.4. Histogram Self-Efficacy.....	61
Gambar 4.5. Histogram Dukungan Sosial Orang Tua.....	63
Gambar 4.6 Scatter Plot Linieritas.....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Skor Pernyataan.....	40
Tabel.3.2 Blue Print Self-Efficacy Menyusun Skripsi.....	42
Tabel 3.3 Blue Print Dukungan Sosial Orang tua.....	45
Tabel 3.4 Blue Pirnt Self-eficacy Valid dan Gugur.....	48
Tabel 3.5 Blue Print Dukungan Sosial Oang tua Valid dan gugur.....	49
Tabel 3.6 Penomoran baru Item <i>Self-Efficacy</i> menyusun skripsi .....	50
Tabel 3.7 Penomoran baru item Dukungan Sosial Orang tua.....	51
Tabel 3.8 Kaidah Guilford.....	52
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan.....	57
Tabel 4.4 Deskripsi Data Alat Ukur <i>Self-Efficacy</i> Menyusun Skripsi.....	61
Tabel 4.5 Kategorisasi Skor <i>Self-Efficacy</i> Menyusun Skripsi.....	62
Tabel 4.6 Deskripsi Data Alat Ukur Dukungan Sosial Orang Tua.....	63
Tabel 4.7 Kategorisasi Skor Dukungan Sosial Orang Tua.....	64
Tabel 4.8 Uji Normalitas .....	65
Tabel 4.9 Uji Linieritas.....	66
Tabel 4.10 Perhitungan Korelasi.....	67
Tabel 4.11 Uji persamaan regresi.....	67
Tabel 4.12 Uji Anova.....	68
Tabel 4.13 Uji Model Summary .....	69



## LAMPIRAN

Lampiran 1 (Surat Pernyataan).....	78
Lampiran 2 (UJI COBA ANGKET).....	79
Lampiran 3 (Angket Final).....	85
Lampiran 4 (Validitas dan Realibilitas Try Out SE Perdimensi).....	90
Lampiran 5 (Validitas dan Realibilitas Try Out DSO Perdimensi).....	93
Lampiran 6 (Realibilitas <i>Self-efficacy</i> diri keseluruhan).....	99
Lampiran 7 (Realibilitas Dukungan Sosial Orang Tua keseluruhan).....	102
Lampiran 8 (Analisis Data SE dan DSO).....	104
Lampiran 9 (Kategori Skor SE dan DSO).....	105
Lampiran 10 (Uji Normalitas dengan CHI SQUARE).....	106
Lampiran 11 (Uji Linieritas dan Anareg).....	107
Lampiran 12 (Skor Komposit DSO).....	109
Lampiran 13 (Adaptasi Instrumen).....	110
Lampiran 14 (Riwayat Hidup Penulis).....	129

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mahasiswa tingkat akhir diharuskan untuk menyusun skripsi. Skripsi merupakan tugas akhir yang harus dikerjakan sebagai syarat kelulusan. Dimana skripsi dapat diambil setelah mahasiswa menempuh sks yang cukup dan sudah mengikuti proses magang.

Skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian persyaratan akademis di Perguruan Tinggi menurut Poerwodarminto (1986, dalam Irma, 2009). Semua mahasiswa wajib untuk mengambil mata kuliah skripsi karena sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana.

Skripsi merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi mahasiswa dalam dunia perkuliahan. Sama seperti dalam menyelesaikan studi yang memerlukan kemandirian. Dalam menyusun skripsi, mahasiswa juga dituntut untuk melakukan penelitian secara mandiri. Dalam menyusun satu penelitian, mahasiswa perlu memahami teori yang digunakan secara mendalam, Memahami metode penelitian yang benar dan dapat

menggunakannya dengan tepat, mampu mengolah data dan informasi tentang topik penelitian, dan menyusun dan menulis karya ilmiah sesuai dengan topik yang dipilih.

Mahasiswa yang sedang menyusun tugas skripsi, harus menentukan permasalahan yang akan diteliti, menentukan tema penelitian, menentukan judul, menentukan literature yang cocok, menentukan teori yang melandasi penelitian, menentukan tata cara penyelenggaraan penelitian, menentukan metode yang akan digunakan dan menentukan atau mengonstruksi alat ukur penelitian. Supaya dalam penyusunan tugas skripsi menjadi sistematis, baik dan benar.

Penulisan skripsi, mahasiswa mengadakan penelitian sebagai jembatan emas untuk memperoleh ilmu pengetahuan melalui bukti ontetik berupa fakta dengan menggunakan pendekatan dan prosedur ilmiah yang kritis dan terkendali. Dalam penulisan skripsi mahasiswa dituntut untuk melihat, meneliti dan memberi alternatif penyelesaian terhadap suatu masalah, intinya adalah melalui penulisan skripsi mahasiswa akan siap menyelesaikan permasalahan secara sistematis dan kritis terhadap suatu fenomena sosial yang berkembang

Selain itu, dalam penyusunan suatu tugas skripsi mahasiswa harus aktif dalam mengikuti bimbingan dengan dosen pembimbingnya. Karena dosen pembimbing merupakan seseorang yang memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa agar dapat menyelesaikan skripsi secepatnya dan sebaik-baiknya. Lalu, dosen pembimbing juga memberikan pengayoman disaat sidang skripsi berlangsung seperti membantu argumen dan idenya agar tetap dipertahankan dengan tujuan agar mahasiswa tersebut lulus, serta lancar dalam persidangan.

Skripsi memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah ilmiah, dengan cara melakukan penelitian sendiri,

menganalisis serta menarik kesimpulan, dan menulisnya menjadi bentuk karya ilmiah. Keharusan menulis skripsi dimaksudkan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan kemampuan sesuai disiplin ilmu yang dimiliki dalam kenyataan yang dihadapi dan tidak kalah penting, skripsi merupakan tolak ukur sejauhmana tingkat pemahaman siswa terhadap ilmu yang dimilikinya.

Dalam menyusun tugas skripsi biasanya mahasiswa mempunyai berbagai hambatan-hambatan yang dihadapi, baik diawal sampai akhir. Seperti pemilihan tema, penentuan judul, pencarian literature, buku, jurnal, mencari subyek, membuat kusioner, mengolah data, merivisi dan lain-lain. Permasalahan internal dan eksternal juga merupakan faktor lain yang menghambat mahasiswa dalam menyusun skripsi.

Mahasiswa yang sedang menyusun tugas skripsi diharuskan mampu mengatasi hambatan-hambatan dalam pengerjaan skripsi, serta dapat menyelesaikan sesegera mungkin. Untuk mengatasi hambatan tersebut, hal pertama yang perlu dilakukan adalah memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya, yaitu yakin akan mampu menyelesaikan berbagai hambatan pada pengerjaan skripsi dan yakin menghilangkan kekhawatiran terhadap hambatan yang ada.

Fenomena mahasiswa menganggap skripsi sebagai tugas yang sulit dan ada mahasiswa yang menganggap skripsi sebagai hal biasa yang memang seharusnya dilalui. Seperti hasil wawancara yang diungkap dari beberapa nara sumber berikut :

“ skripsi itu bikin pusing, bingung mulainya dari mana, kepala rasanya pengen pecah. Soalnya gw ga suka yang ribet –ribet gitu. Lagi pula skripsi itu memang bikin w males aja, coba aja deh tugas kuliah aja susah apalagi skripsi...” (Mahasiswa A, Agustus 2015)

“ wah iya memang skripsi itu sih jujur raja ribet banget makan waktu, tenaga sama pikiran, gw masih ragu bisa buat skripsi tepat waktu, soalnya juga kuliah gw masih banyak yang mesti diulang mata kuliahnya hehehe...” (Mahasiswa B, Agustus 2015)

“ skripsi itu nyebelin, bikin capek, stress lah pokoknya ada temen ku kok yang ga lulus gara-gara ga nyusun skripsi akhirnya dia di DO, kayanya skripsi itu susah banget gitu yah sampe-sampe ga lulus gitu, jadi ngeri juga sih bayanginnya...” (Mahasiswa C, Agustus 2015)

“ Skripsi itu memang ribet sih , tapi kalo kita nyiapain sama sama punya niat buat ngerjainnya, pasti bisa kok buat nyelesaain skripsi. Lagi pula skripsi itu kewajiban kita sebagai mahasiswa tingkat akhir yang merupakan persyaratan buat lulus, jadi kita ga punya alasan buat ga ngerjain skripsi, orang lain aja bisa lulus kenapa kita ga...” (Mahasiswa D, Agustus 2015)

“ Skripsi itu menurut gw tergantung dari persepsi masing-masing individu sih. Kalo menurut gw pribadi gw bisa kok ngerjain skripsi sampe kelar dan gak lebih satu semester. Yang penting kita berusaha aja sama nyiapin bahan-bahan yang perlu buat skripsinya...” (Mahasiswa E, Agustus 2015)

“ menurut gw sih ga susah juga sih, yakin ajalah sama diri kita bahwa kita mampu nuntasin skripsi, yah optimis aja...” (Mahasiswa F, Agustus 2015)

Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, semakin tinggi *self-efficacy* mahasiswa, maka semakin tinggi individu mengerahkan segala kemampuan untuk mencapai tujuan, khususnya dalam menyelesaikan skripsi. Dimana individu mampu menyelesaikan skripsi dalam waktu yang relative cepat dan tepat waktu. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *self-efficacy* mahasiswa maka individu mengerahkan segala usaha yang sedikit sehingga pada akhirnya akan menyelesaikan skripsi relative lebih lama, tidak tepat waktu bahkan tidak dapat mengerjakan sama sama sekali. Tentu saja hal ini berimbas pada proses perkuliahan, dan mungkin saja mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* yang rendah tidak mampu mengerjakan skripsi dalam jangka waktu yang lama sehingga terkena sanksi Drop Out.

Keyakinan terhadap diri sendiri terutama pada mahasiswa sangat penting. Dikarenakan dengan keyakinan terhadap diri sendiri mahasiswa mampu untuk mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi, terutama permasalahan dalam menyusun tugas skripsi. Keyakinan yang dimiliki seseorang dalam melakukan sesuatu atau kemampuan menghadapi kendala biasanya dapat disebut dengan *self-efficacy*.

Menurut Bandura (2002, dalam Victoriana, 2012) *self-efficacy* merupakan keyakinan mengenai kemampuan seseorang dalam mengorganisir dan melaksanakan tindakannya yang dibutuhkan untuk mengatur situasi prospektif.

Menurut Taylor (2009, dalam Siti Rokhimah, 2015), *self-efficacy* merupakan ekspektasi yang kita yakini tentang kemampuan kita dalam mencapai sesuatu atau mengerjakan tugas. Sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Adicondro (2011, dalam Siti Rokhimah, 2015) jika seseorang memiliki efikasi diri yang tinggi memiliki keyakinan mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu dalam berbagai bentuk dan tingkat kesulitan. Dimana ketika seseorang menghadapi kesulitan tidak akan mudah menyerah dan mampu menyelesaikan suatu tugasnya dengan baik serta pantang menyerah.

Begitu pula mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Tingginya *self-efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa memungkinkan dirinya memiliki motivasi untuk melakukan tindakan dan usaha dalam menyusun tugas skripsi, sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa maka ia kurang dorongan yang kuat dalam dirinya dalam menyusun skripsi dan mahasiswa tersebut tidak berusaha melakukan tindakan-tindakan skripsi.

Keyakinan tersebut akan memengaruhi pilihan terbaik buat mereka, dan berusaha agar pilihan tersebut berhasil. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat mempertahankan keberhasilannya dari segala rintangan dan hambatan dalam mengerjakan skripsi, serta tuntutan yang dihadapinya dalam mengerjakan skripsi.

Keberadaan orang lain disekitar mahasiswa dalam menyusun skripsi dapat memberikan dan motivasi bagi mahasiswa. Seperti dukungan orang

tua, dimana orang tua merupakan sosok yang sangat dekat dengan diri setiap anak. Dikarenakan orang tua merupakan lingkungan pertama yang setiap hari melakukan kontak fisik dan emosi. Hal ini yang membuat setiap anak merasa diperhatikan, disayangi serta memiliki motivasi dalam menyusun skripsi.

Menurut Sarafino (1998, dalam Rissa, 2013) mengatakan bahwa adanya dukungan sosial berarti adanya penerimaan dari orang tua atau kelompok orang tua terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia disayangi, diperhatikan, dihargai, dan ditolong. Selain itu Menurut Sarafino (2006, dalam Rissa 2013), menyatakan setiap pekerjaan yang dilakukan mahasiswa tak lepas dari dukungan sosial orang tua. Bentuk-bentuk dukungan sosial yang dapat diterima individual adalah dukungan secara emosional, dukungan, instrumental, dukungan informasi, dan dukungan pertemanan.

Selanjutnya Weiss (dalam Irma, 2009) mengatakan bahwa terdapat enam dukungan sosial, yakni reliable alliance (hubungan yang dapat diandalkan), reassurance of worth (adanya pengakuan), attachment (kedekatan emosional), guidance (bimbingan), sosial integration (integrasi sosial), dan opportunity for nurturance (kesempatan untuk mengasuh).

Menurut dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Vera Rahmi (2011). Menyatakan terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara dukungan sosial orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar music pada remaja. Selain itu, hasil penelitian Ika Sulistyawati (2010). Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* mahasiswa dalam menyusun skripsi. Hal ini menjelaskan bahwa menyusun tugas skripsi dapat dipengaruhi oleh peran orang tua dalam memberikan perhatian, kasih sayang, membimbing dan mengarahkan anaknya dalam menyelesaikan tugas skripsi

Mahasiswa masih membutuhkan dukungan orang tua dalam hal akademis, khususnya dalam pengerjaan tugas skripsi. Bentuk dukungan sosial orang tua berikan kepada anak dalam mengerjakan skripsi, misalnya menayakan bagaimana skripsinya, sudah sampai mana, apa yang dibutuhkan oleh anaknya, dan jika memungkinkan orang tua dapat membantu dengan membelikan fasilitas yang dibutuhkan anaknya. Orang tua akan selalu mendukung dan menyemangati anaknya agar selalu semangat dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsinya tepat waktu.

Berdasarkan uraian diatas maka Peneliti tertarik meneliti Pengaruh dukungan sosial orangtua terhadap *self-efficacy* mahasiswa dalam menyusun skripsi .

## **1.2 Identifikasi masalah**

1.2.1 Seperti apa gambaran *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa ?

1.2.1 Seperti apa gambaran dukungan sosial orang tua terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi?

1.2.3 Apakah terdapat pengaruh hubungan antara dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* mahasiswa dalam menyusun skripsi ?

## **1.3 Pembatasan masalah**

Dari identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini akan dibatasi pada



pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* mahasiswa dalam menyusun skripsi di Universitas Negeri Jakarta

#### **1.4 Rumusan masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “apakah terdapat pengaruh dukungan sosial orangtua terhadap *self-efficacy* mahasiswa dalam menyusun skripsi?

#### **1.5 Tujuan masalah**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seperti apa pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* mahasiswa dalam menyusun skripsidi Universitas Negeri Jakarta

#### **1.6. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait baik secara teoritis maupun praktis.

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

1) Memberikan sumbangsih informasi bagi ilmu pengetahuan Psikologi, khususnya mengenai hubungan antara dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* mahasiswa dalam menyusun skripsi.

2 ) Memberikan informasi tambahan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang *self-efficacy*, khususnya dalam hubungannya dengan pengerjaan skripsi

##### **1.6.2. Manfaat Praktis**

#### 1.6.2.1. Mahasiswa

Menambah kajian tentang *self-efficacy*, khususnya dalam menyusun skripsi, serta menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian serupa atau penelitian lanjutan.

#### 1.6.2.2. Orang Tua

Memberikan pengetahuan tentang pentingnya dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi.

#### 1.6.2.3. Masyarakat

Menambah pengetahuan bagi masyarakat pentingnya dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 *Self-Efficacy***

##### **2.11 Definisi *Self-Efficacy***

*Self-efficacy* adalah keyakinan yang dipegang seseorang tentang kemampuannya dan juga hasil yang akan ia peroleh dari kerja kerasnya mempengaruhi cara mereka berperilaku Bandura (1977, dalam Astrid, 2009). Dalam teori sosial kognitif, Bandura (1986, dalam Astrid, 2009) menyatakan bahwa *self-efficacy* membantu seseorang dalam menentukan pilihan, usaha mereka untuk maju, kegigihan dan ketekunan yang mereka tunjukan dalam menghadapi kesulitan, dan derajat kecemasan atau ketenangan yang mereka alami saat mereka mempertahankan tugas-tugas yang mencakupi kehidupan mereka. Selanjutnya Bandura (1997, dalam Astrid, 2009) menambahkan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan individu bahwa ia dapat menguasai situasi dan memperoleh hasil yang positif.

Menurut Matlin (1999, dalam Ika, 2010) seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang kuat, mampu mengatur kehidupan mereka lebih berhasil.

Seseorang dengan *self-efficacy* tinggi ketika awalnya tidak berhasil, mereka akan mencoba cara yang baru, dan bekerja lebih keras.

Menurut Usher (2009 dalam Dhita 2013) *self-efficacy* berkembang sebagai hasil proses kognitif, emosional, motivasi, perilaku, serta lingkungan dimana ia tinggal.

Menurut Margolis Dkk (2006, dalam Dhita, 2013) efikasi diri merupakan penilaian diri tentang kemampuan mereka untuk sukses dalam sebuah tugas spesifik atau serangkaian tugas yang berhubungan.

Kemudian menurut Ghufroon (2014, dalam Siti, 2015) efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi.

Disamping itu, Schultz (1994 dalam Astrid, 2009) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai perasaan kita terhadap kecukupan, efisiensi, dan kemampuan kita dalam mengatasi kehidupan.

Menurut King (2012, dalam Siti, 2015) *self-efficacy* adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil positif.

Baron dan bryne (2000, dalam Astrid, 2009) mengatakan bahwa *self-efficacy* penilaian individu terhadap kemampuan dan kompetensinya ntuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan menghasilkan sesuatu.

Berdasarkan definsi-definisi diatas, peneliti menyampaikan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam melaksanakan dan penyelesaian tugas-

tugas yang ia hadapi, sehingga mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkannya.

### **2.1.2. Klasifikasi *Self-Efficacy***

Secara garis besar, *self-efficacy* terbagi atas dua bentuk yaitu *self-efficacy* tinggi dan *self efficacy* rendah. Dalam mengerjakan tugas, individu yang memiliki *self efficacy* tinggi cenderung memilih terlibat langsung, sementara individu yang memiliki *self-efficacy* rendah cenderung menghindari tugas.

Individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi yang tinggi cenderung mengerjakan tugas tertentu, sekalipun tugas tersebut terbilang sulit. Mereka tidak memandang tugas sebagai ancaman buat mereka hindari. Selain itu, mereka mengembangkan minat intristik dan kertetarikan yang mendalam terhadap aktivitas, Mengembangkan tujuan dan komitmen dalam mencapai tujuan tersebut. Mereka juga meningkatkan usaha mereka untuk mencegah kegagalan yang mungkin timbul. Mereka yang gagal melakukan sesuatu, biasanya cepat mendapatkan kembali *self-efficacy* mereka setelah mengalami kegagalan tersebut. Bandura (1997, dalam Astrid, 2009).

Individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi menganggap kegagalan karena kurangnya ketrampilan, pengetahuan, dan usaha yang keras. Individu yang ragu akan kemampuan mereka (*self-efficacy* rendah) akan menjauhi tugas-tugas yang sulit karena tugas tersebut dianggap sebagai ancaman bagi mereka. Individu ini memiliki aspirasi yang rendah serta komitmen yang rendah dalam mencapai tujuan yang mereka pilih atau mereka

tetapkan. Ketika menghadapi tugas yang sulit mereka sibuk kekurangan diri mereka, gangguan-gangguan yang mereka hadapi, dan hasil yang merugikan mereka. Individu yang memiliki *self-efficacy* rendah tidak berpikir bagaimana tentang cara yang baik dalam menghadapi tugas-tugas yang sulit. Saat menghadapi tugas yang sulit, mereka mengurangi usaha mereka dan cepat menyerah. Mereka juga lamban dalam membenahi ataupun mendapatkan kembali *self-efficacy* mereka ketika menghadapi kegagalan Bandura (1997, dalam Astrid, 2009).

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Dapat menangani secara efektif situasi yang mereka hadapi
- b. Yakin terhadap kesuksesan dalam mengatasi rintangan
- c. Ancaman dianggap sebagai tantangan yang tidak perlu dihindari
- d. Gigih dalam berusaha
- e. Percaya pada kemampuan yang dimiliki
- f. Suka mencari situasi baru

individu yang memiliki *self-efficacy* rendah memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Lamban dalam membenahi atau mendapatka kembali *self-efficacy* ketika menghadapi kegagalan
- b. Tidak yakin dalam menghadapi rintangan.
- c. Ancaman dipandang sebagai sesuatu yang harus dihindari
- d. Mengurangi usaha dan cepat menyerah
- e. Ragu pada kemampuan yang dimiliki

- f. Tidak suka mencari situasi baru
- g. Aspirasi dan komitmen pada tugas lemah

### **2.1.3 Tahap perkembangan *Self-Efficacy***

*Self-efficacy* berkembang secara teratur. Bayi mulai mengembangkan *self-efficacy* sebagai usaha untuk melatih lingkungan fisik dan sosial. Mereka mulai mengerti dan belajar mengenai kemampuan dirinya, kecapan fisik, kemampuan social dan kecapan bahasa yang hampir secara konstan digunakan dan ditujukan pada lingkungan. Awal dari pertumbuhan *self-efficacy* dipusatkan pada orang tua kemudian dipengaruhi saudara kandung, teman sebaya, dan orang dewasa lainnya.

*Self-efficacy* pada masa dewasa meliputi penyesuaian pada masalah perkawinan dan peningkatan karir. Sedangkan *self-efficacy* pada masa lanjut usia, sulit terbentuk sebab pada masa ini terjadi penurunan fisik, pensiun kerja, dan penarikan diri dari lingkungan social.

Berdasarkan hal diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tahap perkembangan *self-efficacy* dimulai dari masa bayi, kemudian berkembang hingga dewasa sampai pada lanjut usia.

### **2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self-Efficacy***

Bandura (1997, dalam Astrid, 2009) bahwa faktor-faktor dapat mempengaruhi *self-efficacy* pada diri individu antara lain :

#### **a. *Budaya***

Budaya mempengaruhi *self-efficacy* melalui nilai (*values*), kepercayaan (*beliefs*), dan proses pengaturan diri (*self-regulatory process*)

yang berfungsi sebagai sumber penilaian *self-efficacy* dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan *self-efficacy*.

**b. Gender**

Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap *self-efficacy*. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Bandura (1997, dalam Astrid, 2009) yang menyatakan bahwa wanita lebih tinggi *self-efficacy*-nya dalam mengelola peran. Wanita memiliki peran sebagai ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir, akan memiliki *self-efficacy* yang tinggi dari pria bekerja.

**c. Sifat dari tugas yang dihadapi**

Derajat kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi penilaian individu terhadap kemampuannya sendiri. Semakin kompleks suatu tugas yang dihadapi oleh individu maka semakin rendah akan semakin rendah individu tersebut menilai kemampuannya. Sebaliknya, jika individu dihadapkan tugas yang mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi individu tersebut untuk menilai kemampuannya.

**d. Intensif eksternal**

Factor lain yang dapat mempengaruhi *self-efficacy* individu adalah intensif yang diperolehnya. Bandura menyatakan bahwa salah satu factor yang dapat meningkatkan *self-efficacy* adalah competent contingens incentive, yaitu intensif yang diberikan orang lain yang merefesikan seseorang.

**e. Status atau peran individu dalam lingkungan**

Individu yang memiliki status lebih tinggi akan memperoleh derajat control yang besarsehingga *self-efficacy* yang dimilikinya juga tinggi.



Sedangkan individu yang memiliki status yang lebih rendah akan memiliki control yang lebih kecil sehingga *self-efficacy* yang dimilikinya juga rendah.

**f. Informasi tentang kemampuan diri**

individu akan memiliki *self-efficacy* tinggi, jika ia memperoleh informasi positif tentang dirinya, sementara individu akan memiliki *self-efficacy* yang rendah, jika ia memperoleh informasi yang negative pada mengenai dirinya.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* adalah budaya, gender, sifat dari tugas yang dihadapi, insetif eksternal, status dan peran individu dalam lingkungan, serta informasi tentang dirinya.

### **2.1.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self-Efficacy***

Menurut Greenberg dan Baron (dalam Maryati, 2008) mengatakan ada dua faktor yang mempengaruhi efikasi diri, yaitu:

- a. Pengalaman langsung, sebagai hasil dari pengalaman mengerjakan suatu tugas dimasa lalu (sudah pernah melakukan tugas yang sama dimasa lalu).
- b. Pengalaman tidak langsung, sebagai hasil observasi pengalaman orang lain dalam melakukan tugas yang sama (pada waktu individu mengerjakan sesuatudan bagaimana individu tersebut menerjemahkan pengalamannya tersebutdalam mengerjakan suatu tugas).

### **2.1.6 Dimensi *Self-Efficacy***

Bandura (2002, dalam Victoriana, 2012) mengemukakan bahwa *self-efficacy* individu dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu:

- a. ***Magnitude* (Tingkatan/Kemampuan)**

Dimensi magnitude, yaitu penilaian kemampuan individu pada tugas yang sedang dihadapinya. Dimensi ini mengacu pada tingkat kesulitan suatu masalah yang dipersepsikan berbeda dari masing-masing individu. Ada yang menganggap masalah itu sulit ada juga yang menganggap masalah itu mudah untuk dilakukan. Apabila individu merasa sedikit rintangan yang dihadapi maka masalah tersebut mudah ditangani.

**b. *Generality* (Keluasan)**

Dimensi ini menjelaskan keyakinan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dengan tuntas dan baik. Setiap individu memiliki keyakinan yang berbeda-beda sesuai dengan tugas-tugas yang berbeda pula. Ruang lingkup tugas-tugas yang dilakukan bisa berbeda dan tergantung dari persamaan derajat aktivitas, kemampuan dalam hal tingkah laku, pemikiran emosi, kualitas dan situasi yang ditampilkan dan sifat individu dalam tingkah laku secara langsung ketika menyelesaikan tugas.

**c. *Strength* (Kekuatan)**

*Strength* artinya kekuatan, keyakinan diri yang lemah disebabkan tidak terhubung oleh pengalaman, sedangkan individu yang memiliki keyakinan yang kuat, akan bertahan dengan usaha meskipun ada banyak kesulitan dan hambatan. Individu tersebut tidak akan kalah oleh kesulitan, karena kekuatan pada *self-efficacy* tidak selalu berhubungan terhadap pilihan tingkah laku. Individu dengan tingkat kekuatan tinggi akan memiliki keyakinan yang kuat akan kompetensi diri sehingga tidak mudah menyerah atau frustrasi dalam menghadapi rintangan dan memiliki kecenderungan untuk berhasil lebih besar dari pada individu dengan kekuatan yang rendah.

Dari penjelasan teori di atas, peneliti menyampaikan bahwa terdapat tiga dimensi *self-efficacy*, yaitu, *magnitude*, *generality*, dan *strength*.

### **2.1.7 Sumber-Sumber Self-Efficacy**

Bandura (2002, dalam Victoriana, 2012) menjelaskan bahwa *self-efficacy* individu didasarkan pada empat hal, yaitu:

#### **a. *Mastery Experiences***

*Mastery experiences* atau pengalaman akan kesuksesan adalah sumber yang paling besar pengaruhnya terhadap *self-efficacy* individu karena didasarkan pada pengalaman otentik. Hal ini menyebabkan *self-efficacy* individu meningkat, sementara kegagalan yang berulang mengakibatkan menurunnya *self-efficacy*, khususnya jika kegagalan terjadi ketika *self-efficacy* individu belum benar-benar terbentuk secara kuat. Kegagalan juga dapat menurunkan *self-efficacy* individu jika kegagalan tersebut tidak merefleksikan kurangnya usaha atau pengaruh dari keadaan luar.

#### **b. *Vicarious Experiences***

Melihat orang lain yang serupa dengan dirinya mengalami kesuksesan dengan usaha terus-menerus akan meningkatkan kepercayaan seseorang bahwa mereka juga dapat memiliki kemampuan untuk mencapai keberhasilan. Pengaruh dari *modelling* sangat dipengaruhi oleh persamaan individu dengan model yang diamati. Makin besar persamaan, maka semakin besar pengaruh keberhasilan dan kegagalan model. Bila individu memandang model tersebut berbeda dari dirinya, maka hal tersebut tidak terlalu banyak mempengaruhi tingkah laku dan pencapaian individu.

#### **c. *Verbal Persuasion***

*Verbal persuasion* atau persuasi verbal adalah cara ketiga untuk meyakinkan seseorang bahwa mereka memiliki hal-hal yang dibutuhkan untuk berhasil. Orang-orang yang dipersuasi secara verbal percaya bahwa mereka mempunyai kemampuan untuk menguasai aktivitas tertentu cenderung menggerakkan usaha yang lebih besar dan mempertahankannya

daripada mereka yang terpaksa pada ketidakmampuan diri di saat menghadapi masalah. Sampai pada saat tertentu pengaruh persuasif akan mengarahkan seseorang untuk berusaha cukup kuat untuk berhasil.

#### **d. *Physiological & Affective States***

Penilaian individu akan kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas dipengaruhi oleh keadaan fisiologis dan emosi. Emosi dan keadaan fisiologis yang dialami individu memberikan suatu isyarat terjadinya suatu hal yang tidak diinginkan sehingga situasi yang menekan cenderung dihindari. Informasi dari keadaan fisik seperti jantung berdebar, keringat dingin, dan gemetar menjadi isyarat bagi individu bahwa situasi yang dihadapinya berada di atas kemampuannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, *self-efficacy* bersumber pada *mastery experiences*, *vicarious experiences*, *verbal persuasion*, serta *physiological & affective states*.

### **2.1.8 Proses Psikologis *Self-efficacy***

Bandura (2002, dalam Victoriana, 2012) menguraikan proses psikologis *self-efficacy* dalam mempengaruhi fungsi manusia. Proses tersebut dapat dijelaskan melalui cara-cara dibawah ini:

#### **a. Proses Kognitif**

Dalam melakukan tugas, individu menetapkan tujuan dan sasaran perilaku sehingga individu dapat merumuskan tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Penetapan sasaran pribadi tersebut dipengaruhi oleh penilaian individu akan kemampuan kognitifnya.

Fungsi kognitif memungkinkan individu untuk memprediksi kejadian sehari-hari yang akan berakibat pada masa depan. Semakin sering individu berlatih mengungkapkan ide-ide, maka akan mendukung individu bertindak dengan tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Individu akan

meramalkan kejadian dan mengembangkan cara untuk mengontrol kejadian yang mempengaruhi hidupnya. Keahlian ini membutuhkan proses kognitif yang efektif dari berbagai macam informasi.

## **b. Proses Motivasi**

Motivasi individu timbul melalui pemikiran optimis dari dalam dirinya untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan. Individu berusaha memotivasi diri dengan menetapkan keyakinan pada tindakan yang akan dilakukan, merencanakan tindakan yang akan direalisasikan. Ada tiga teori yang berhubungan dengan proses motivasi, yaitu *attributions*, *expectancy value*, dan *goals*.

Individu yang menghayati dirinya mempunyai *self-efficacy* yang tinggi mengartikan kegagalan sebagai usaha yang kurang, sementara individu yang menghayati dirinya mempunyai sebagai individu yang kurang memiliki *self-efficacy* mengartikan kegagalan disebabkan oleh kemampuan yang kurang. *Attributions* ini memengaruhi motivasi, hasil yang dicapai dan reaksi-reaksi afektif terutama dari *self-efficacy*.

Dalam teori *expectancy value*, motivasi yang diatur oleh harapan ditentukan oleh perilaku tertentu yang akan menghasilkan makna dari perilaku tersebut. Tetapi individu yang bertindak berdasarkan *belief* mereka tentang apa yang mereka lakukan, seperti halnya *belief* mengenai hasil yang akan didapatkan. Pengaruh yang memotivasi mengenai pengharapan hasil yang dicapai diatur oleh *self-efficacy*.

Motivasi berdasarkan *goal* diatur oleh tiga *self influence*, yaitu reaksi *self-satisfying* dan *self-disatisfying* terhadap hasil kerja individu, *perceived self-efficacy* dalam pencapaian *goal*, serta penyesuaian *personal goal* yang didasarkan kemajuan individu. *Self-efficacy* berperan dalam memotivasi melalui beberapa cara. Mereka menentukan *goal* yang telah ditentukan oleh orang-orang untuk diri mereka sendiri; berapa banyak usaha yang telah

dikeluarkan; berapa lama gigih bertahan menghadapi kesulitan; dan ketabahan untuk mengatasi kegagalan. Ketika dihadapkan dengan rintangan dan kegagalan seseorang yang mempunyai keraguan tentang kemampuan diri sendiri, maka hal tersebut akan menurunkan usaha individu atau membuatnya mudah menyerah. Individu yang mempunyai keyakinan kuat pada kemampuannya, akan menunjukkan usaha yang lebih besar ketika mereka gagal dalam menghadapi masalah.

### **c. Proses Afeksi**

Afeksi terjadi secara alami dalam diri individu dan berperan dalam menentukan intensitas pengalaman emosional. Afeksi ditujukan dengan mengontrol kecemasan dan perasaan depresif yang menghalangi pola-pola pikir yang benar untuk mencapai tujuan.

Proses afeksi berkaitan dengan kemampuan mengatasi emosi yang timbul pada diri sendiri untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kepercayaan individu terhadap kemampuannya mempengaruhi tingkat stres dan depresi yang dialami ketika menghadapi tugas yang sulit atau bersifat mengancam. Individu yang yakin dirinya mampu mengontrol ancaman tidak akan membangkitkan pola pikir yang mengganggu. Individu yang tidak percaya akan kemampuannya yang dimiliki akan mengalami kecemasan karena tidak mampu mengelola ancaman tersebut.

### **d. Proses Seleksi**

Proses seleksi berkaitan dengan kemampuan individu untuk menyeleksi tingkah laku dan lingkungan yang tepat, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Ketidakmampuan individu dalam melakukan seleksi tingkah laku membuat individu tidak percaya diri, bingung, dan mudah menyerah ketika menghadapi masalah atau situasi sulit. *Self-efficacy* dapat membentuk hidup individu melalui pemilihan tipe aktivitas dan lingkungan. Individu akan

mampu melaksanakan aktivitas yang menantang dan memilih situasi yang diyakini mampu menanganinya. Individu akan memelihara kompetensi, minat, hubungan sosial atas pilihan yang ditentukan.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses psikologis *self-efficacy* meliputi proses kognitif, proses motivasi, proses afeksi, dan proses seleksi.

### **2.1.9 Aspek-aspek Self-Efficacy**

Hal lain diungkapkan oleh Abdullah (2003 dalam Maryati, 2008) dimana aspek-aspek dalam efikasi diri ada empat, yaitu:

a. Keyakinan terhadap kemampuan menghadapi situasi yang tidak menentu yang mengandung unsur ketidakpastian, tidak dapat diprediksikan, dan penuh tekanan. Individu dengan efikasi diri yang tinggi akan mempunyai keyakinan serta kemampuan dalam menghadapi tantangan dan akan berusaha lebih keras untuk mencapai keberhasilan meskipun situasi tersebut terdapat unsur ketidakpastian, tidak dapat diprediksi dan penuh tekanan.

b. Keyakinan terhadap kemampuan menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil. Efikasi diri yang ada pada diri individu mampu mempengaruhi aktivitas serta usaha yang dilakukan dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai dan menyelesaikan tugas. Individu dengan efikasi diri yang tinggi mampu menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil.

c. Keyakinan mencapai target yang telah ditetapkan. Individu menetapkan target untuk keberhasilannya dalam melakukan setiap tugas. Individu dengan efikasi diri yang tinggi apabila gagal mencapai target, justru akan berusaha lebih giat lagi untuk meraih target dan cara belajarnya.

d. Keyakinan terhadap kemampuan mengatasi masalah yang muncul. Individu dengan efikasi diri yang tinggi memiliki keyakinan mampu mengatasi masalah atau kesulitan dalam bidang tugas yang ditekuninya.

## **2.2 Dukungan Sosial Orang Tua**

### **2.2.1. Definisi Dukungan Sosial**

Dukungan sosial menurut Gottlieb (1983, dalam Irma, 2009) adalah informasi verbal non verbal, saran, dan bantuan yang nyata yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek atau berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini, orang yang merasa memperoleh dukungan sosial secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya.

Sarafino (1998, dalam Evanny, 2011), mengatakan bahwa adanya dukungan sosial berarti adanya penerimaan dari orang tua atau kelompok orang tua terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia disayangi, diperhatikan, dihargai, dan ditolong.

Ahyani dan Kumalasari (2012, dalam, Siti 2015) mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan hubungan interpersonal yang didalamnya berisi pemberian bantuan yang melibatkan aspek-aspek yang terdiri dari informasi, perhatian emosi, penilaian dan bantuan instrumental yang diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan, dimana hal itu memiliki manfaat emosional atau efek perilaku bagi penerima, sehingga dapat membantu individu dalam mengatasi masalahnya.

Menurut Sarafino (1994, dalam Dhita, 2013) dukungan sosial mengarah pada kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan diterima seseorang dari orang lain atau kelompok tertentu.



Sarason (1983, dalam Lempi, 2008), mengatakan bahwa dukungan sosial adalah suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya. Dari keadaan tersebut individu akan mengetahui bahwa orang lain memperhatikan, menghargai, dan mencintainya.

Selanjutnya Taylor (2003, dalam Evanny, 2011), mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk pemberian informasi, serta merasa dirinya dicintai dan diperhatikan, terhormat dan dihargai.

Menurut (Adicondro, 2011 dalam Siti, 2015) dukungan sosial keluarga dapat berupa pemberian materi/bantuan instrumental dapat dilihat dari orang tua yang berusaha untuk menyiapkan peralatan dan sarana belajar.

Weiss (1974, dalam dalam Irma, 2009) mengemukakan dukungan sosial sebagai hubungan dari orang-orang yang dapat diandalkan, bimbingan serta kedekatan emosional terhadap suatu individu yang membuat dirinya mendapatkan pengakuan. Weiss membagi dukungan sosial menjadi enam komponen, yaitu *Reliable Alliance*, *Guidance*, *Opportunity for Nurture*, *Attachment*, *Social Integration*, dan *Reassurance of Worth*.

Baron dan Byrne (2003, dalam Siti, 2015) menyatakan bahwa dukungan sosial adalah kenyamanan secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman atau anggota keluarga. Dukungan sosial juga dapat dilihat dari banyaknya kontak sosial yang terjadi atau dilakukan individu dalam menjalin hubungan dengan sumber-sumber yang ada di lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas bahwa dukungan sosial adalah perhatian dan kasih sayang orang yang dapat diandalkan. Sehingga individu merasa lebih berarti dalam menjalani kehidupan.

### **2.2.2. Sumber- sumber dukungan sosial**

Gottlieb (1983, dalam Eka, 2011) mengemukakan adanya sumber dukungan sosial dapat dari hubungan professional dan non professional. Sumber non professional misalnya keluarga orang tua, teman pasangan dan lainnya. Sedangkan hubungan professional misalnya dengan psikolog.

Hubungan non professional atau disebut *significant others* dalam kehidupan seseorang dikatakan oleh Gottlieb (1983, dalam Eka, 2011) sebagai hubungan yang menempati kehidupan terbesar dari kehidupan seseorang dan menjadi hubungan potensial. Hal ini dikarenakan hubungan professional :

- Mudah diperoleh
- Memiliki kesesuaian norma
- Berakar pada hubungan yang setara antara penerima dan pendukung
- Variabilitas dukungan yang diberikan sangat luas sekedar menjadi pendengar hingga sampai pemberi dukungan materi
- Bebas biaya dan label psikologis

### **2.2.3. Bentuk – bentuk dukungan sosial**

Brehm dan Kassin (1990, dalam Eka, 2011) mengemukakan empat tipe dukungan sosial, yaitu ;

#### **a. Berdasarkan kontak sosial**

Dukungan sosial dari banyaknya kontak sosial yang dilakukan oleh individu. Pengukuran kontak sosial dalam konteks ini dilihat dari status perkawinan, hubungan saudara , teman, keanggotaan dalam organisasi informal.

b. berdasarkan jumlah pemberi dukungan

dukungan sosial diartikan jumlah individu yang memberikan bantuan kepada seseorang yang membutuhkan. Semakin banyak individu memberikan bantuan, semakin sehat individu.

c. Berdasarkan kedekatan hubungan

Dukungan sosial disini didasarkan pada kualitas hubungan yang terjalin antara pemberi dan penerima dukungan , bukan kuantitas pertemuan.

d. Berdasarkan tersedianya pemberi dukungan

individu yang yakin akan bahwa ada orang yang membantunya bila ia mengalami kesulitan, cenderung lebih percaya diri dan sehat dari pada individu yang tidak merasa yakin bila mana orang yang membantunya

## **2.2.4 Bentuk-bentuk dukungan sosial**

### **Bentuk-bentuk Dukungan Sosial**

Sarafino (2006, dalam Rissa, 2013) membagi dukungan sosial menjadi lima bentuk, yaitu:

#### **a. *Emotional Support* (Dukungan Emosional)**

Suatu bentuk dukungan yang diekspresikan melalui empati, pikiran, kasih sayang, dan kepedulian terhadap individu lain. Bentuk perhatian ini dapat menimbulkan rasa nyaman, perasaan, dan dicintai pada individu yang bersangkutan. Dukungan ini juga meliputi perilaku seperti memberikan perhatian dan afeksi serta bersedia mendengarkan keluh kesah orang lain.

#### **b. *Esteem Support* (Dukungan Penghargaan)**

Suatu bentuk dukungan yang terjadi melalui ekspresi seseorang dengan menunjukkan suatu penghargaan positif terhadap individu, dukungan

atau persetujuan tentang ide-ide atau perasaan dari individu tersebut dan perbandingan positif dari individu dengan orang lain yang keadaannya lebih baik atau lebih buruk. Bentuk dukungan ini bertujuan untuk membangkitkan perasaan berharga atas diri sendiri, kompeten dan bermakna.

***c. Instrumental Support (Dukungan Instrumental)***

Bentuk dukungan ini merupakan penyediaan materi yang dapat memberikan pertolongan langsung seperti pinjaman uang, pemberian barang, makanan serta pelayanan. Bentuk dukungan ini dapat mengurangi kecemasan karena individu dapat langsung memecahkan masalahnya yang berhubungan dengan materi. Dukungan instrumental sangat diperlukan dalam mengatasi masalah yang dianggap dapat dikontrol.

***d. Information Support (Dukungan Informasi)***

Suatu dukungan yang diungkapkan dalam bentuk pemberian nasihat atau saran, penghargaan, bimbingan atau pemberian umpan balik, mengenai apa yang dilakukan individu, guna untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

***e. Network Support (Dukungan Jaringan Sosial)***

Bentuk dukungan ini akan membuat individu merasa menjadi anggota dari suatu kelompok yang memiliki kesamaan minat dan aktivitas sosial dengan kelompok. Dengan begitu individu akan memiliki perasaan yang sama dengan kelompok.

**2.2.5. Komponen – komponen dukungan sosial**

Heller dkk (1986, dalam Irma, 2009) mengemukakan ada dua komponen dukungan sosial, yaitu ;

a. penilaian yang mempertinggi penghargaan

komponen yang mempertinggi penghargaan mengacu pada penilaian seseorang terhadap pandangan orang lain kepada dirinya. Seseorang menilai secara seksama evaluasi seseorang terhadap dirinya dan percaya dirinya berharga bagi orang lain. Tindakan orang lain yang menyokong harga diri seseorang, semangat juang, dan kehidupan yang baik.

b. transaksi interpersonal yang berhubungan dengan stress

mengacu pada adanya seseorang yang memberikan bantuan ketika ada masalah. Seseorang memberikan bantuan untuk memecahkan masalah dengan menyediakan informasi untuk menjelaskan situasi yang berhubungan dengan stress. Bantuan ini berupa dukungan emosi, kognitif yang distruktur ulang, dan bantuan instrumental.

### **2.2.6. Komponen- komponen dukungan sosial**

Weiss dalam (1974, dalam Eka, 2011), mengembangkan “*Social Provisions Scale*” untuk mengukur ketersediaan dukungan sosial yang diperoleh dari hubungan individu dengan orang lain. Komponen tersebut yaitu:

**a. *Relliable Alliance* (Hubungan yang Dapat Diandalkan)**

Meliputi kepastian atau jaminan bahwa individu dapat mengharapkan keluarga untuk membantu semua keadaan. Dalam dukungan sosial jenis ini, individu akan mendapatkan dukungan sosial berupa jaminan bahwa ada orang yang dapat diandalkan bantuannya ketika membutuhkan bantuan tersebut. Jenis dukungan sosial ini pada umumnya berasal dari keluarga.

**b. *Guidance* (Bimbingan)**

Dukungan sosial jenis ini adalah adanya hubungan kerja ataupun hubungan sosial yang dapat memungkinkan individu mendapat informasi, saran, atau nasihat yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi. Jenis dukungan sosial ini bersumber dari guru dan juga figur yang dituakan dalam keluarga.

**c. *Reassurance of Worth (Adanya Pengakuan)***

Meliputi pengakuan akan kompetensi dan kemampuan seseorang dalam keluarga atau kelompok individu berada. Pada dukungan sosial jenis ini individu akan mendapat pengakuan atas kemampuan dan keahliannya serta mendapat penghargaan dari orang lain atau lembaga. Sumber dukungan semacam ini dapat berasal dari keluarga atau lembaga atau instansi atau perusahaan atau organisasi dimana seseorang bekerja.

**d. *Attachment (Kedekatan Emosional)***

Jenis dukungan sosial semacam ini memungkinkan individu memperoleh kerekatan (kedekatan) emosional sehingga menimbulkan rasa aman bagi yang menerima. Orang yang menerima dukungan sosial semacam ini merasa tenteram, aman dan damai yang ditunjukkan dengan sikap tenang dan bahagia. Sumber dukungan sosial semacam ini yang paling sering dan umum adalah diperoleh dari pasangan hidup, atau anggota keluarga/ teman dekat/ sanak keluarga yang akrab dan memiliki hubungan yang harmonis.

**e. *Social Integration (Integrasi Sosial)***

Merupakan perasaan menjadi bagian dari keluarga, tempat seseorang berada dan tempat saling berbagi minat dan aktivitas. Jenis dukungan sosial semacam ini memungkinkan individu untuk memperoleh perasaan memiliki suatu keluarga yang memungkinkannya untuk membagi minat, perhatian serta melakukan kegiatan yang sifatnya rekreatif atau secara bersamaan. Sumber dukungan semacam ini memungkinkan mendapat rasa aman, nyaman serta memiliki dan dimiliki dalam kelompok.

#### **f. *Opportunity to Nurturance* (Kesempatan untuk Mengasuh)**

Suatu aspek penting dalam hubungan interpersonal akan perasaan yang dibutuhkan oleh orang lain. Jenis dukungan sosial ini memungkinkan individu untuk memperoleh perasaan bahwa orang lain tergantung padanya untuk memperoleh kesejahteraan. Sumber dukungan sosial ini adalah keturunan (anak- anaknya) dan pasangan hidup.

#### **2.2.7. Pengukuran Dukungan Sosial**

Menurut Duffy dan Wong (2006, dalam Eka, 2011), ada berbagai cara untuk mengukur dukungan social seperti ;

##### *a. social embedness*

dukungan sosial yang diterima seseorang diukur dari jumlah hubungan atau interaksi yang dijalin individu dengan orang sekitarnya.

##### *b. Enacted Support*

dukungan sosial yang diterima seseorang didasarkan pada frekuensi tingkah laku dukungan yang diterima seseorang didasarkan pada frekuensi tingkah laku yang diterima individu.

##### *c. Perceived Sosial Support*

pengukuran dukungan social yang diterima seseorang didasarkan pada kualitas dukungan yang diterima sebagaimana yang dipersepsikan oleh si penerima dukungan social

#### **2.2.8. Dukungan sosial orang tua**

Santrock (2002, dalam Irma, 2009) menjelaskan bahwa orang tua berperan sebagai tokoh penting dengan siapa anak menjalin hubungan dan

merupakan suatu sistem dukungan ketika anak menjajaki suatu dunia sosial yang lebih luas dan lebih kompleks.

Dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua memainkan peranan penting terhadap penyesuaian psikologis selama masa transisi yang dihadapi anak dalam bangku kuliah (Mounts dkk.,2005, dalam Irma, 2009).

Dukungan sosial orang tua akan berguna sebagai coping terhadap stress yang berhubungan dengan tugas akademik yang dihadapi oleh mahasiswa (smith dan renk, 2007 dalam Irma, 2009). Dukungan sosial orang tua dapat menimbulkan rasa aman dalam melakukan partisipasi aktif ,eksplorasi, dan eksperimentasi dalam kehidupan yang pada akhirnya akan meningkatkan rasa percaya diri, ketrampilan dan strategi coping.

(Shaw dkk,2003, dalam Irma, 2009) menyatakan bahwa dukungan yang diberikan orang tua berkaitan erat dengan kesehatan individu selama anak-anak hingga dewasa.

Menurut (Cutrona dkk, 1994, dalam, Irma 2009) individu yang menerima dukungan orang tua lebih mampu menyelesaikan tugas yang sulit, tidak mengalami gangguan kognitif, lebih berkonsentrasi dan tidak menimbulkan kecemasan.

Berdasarkan uraian diatas, dukungan sosial orang tua yaitu penilaian/persepsi anak terhadap bantuan yang diberikan oleh orang tua, terdiri dari informasi atau nasehat berbentuk verbal dan non verbal , baik secara emosional, penghargaan dan materi.

## **2.3 Mahasiswa**

### **2.3.1 Definisi Mahasiswa**



Menurut Erik Erikson (1963, dalam Alex, 2003), mengatakan pada masa ini, si anak mulai berdikari. Si anak mungkin kuliah di tempat lain, menikah, hidup sendirian dalam suatu apartemen, atau bekerja ditempat lain.

Menurut Basir (1992, dalam Astrid, 2009) mengatakan mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu.

Menurut Winkel (1997, dalam Astrid, 2009) mengatakan rentang umur mahasiswa meliputi umur 18/19 tahun sampai 24/25 tahun. Rentang umur mahasiswa ini dapat dibagi periode 18/19 tahun sampai 20/21 tahun, yaitu mahasiswa dari semester I sampai IV, dan periode 21/22 tahun sampai 24/25 tahun, yaitu mahasiswa semester V sampai semester VII.

Menurut (UU No Nomor 12 Tahun 2012 dalam poetry) Tentang Pendidikan Tinggi sendiri memberi pengertian bahwa mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi.

Sedangkan Menurut (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab VI bagian ke empat pasal 19 dalam poetry), mengemukakan bahwasanya "mahasiswa" itu sebenarnya hanya sebutan akademis untuk siswa/murid yang telah sampai pada jenjang pendidikan tertentu dalam masa pembelajarannya.

Menurut Santoso (2012, dalam Poetry, 2011) mengartikan mahasiswa sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi.

Definisi lain tentang mahasiswa menurut kamus lengkap bahasa Indonesia Kamisa (1997, dalam Poetry, 2011) bahwa mahasiswa merupakan individu yang belajar di perguruan tinggi.

Mmenurut Ganda (2004, dalam Poetry, 2011), mahasiswa adalah individu yang belajar dan menekuni disiplin ilmu yang ditempuhnya secara

mantap, dimana didalam menjalani seragkaian kuliah itu sangat dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa itu sendiri, karena pada kenyataannya diantara mahasiswa ada yang sudah bekerja atau disibukkan oleh kegiatan organisasi kemahasiswaan.

Dalam kamus bahasa indonesia, mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi Poerwadarmita (1999, dalam Hartaji, 2010).

Menurut Somadikarta (1996, dalam Hartaji, 2010) mahasiswa merupakan peserta didik dari salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.

Menurut Daryanto (1998, dalam Hartaji, 2010) mendefinisikan mahasiswa adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi.

Lalu diperjelas oleh Salim dan Salim (2002, dalam Hartaji, 2010) yang menyebutkan mahasiswa sebagai orang yang terdaftar dan menjalani pendidikan dalam perguruan tinggi.

Memurut Badudu dan Zaih (2001, dalam Hartaji, 2010) juga mendefinisikan mahasiswa sebagai siswa perguruan tinggi.

### **2.3.2 Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta**

Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta adalah mereka yang terdaftar dan belajar di Universitas Negeri Jakarta. Dalam buku panduan Perkuliahan ( Pedoman Akademik 2010/2011) ditegaskan syarat kelulusan antara lain :

a. mahasiswa telah memenuhi semua persyaratan akademik yang ditentukan program studi/jurusan dan telah lulus semua matakuliah yang dipersyaratkan atau sesuai kontrak mata kuliah yang dibuktikan dengan

pratranskripyang ditandatangani PA, ketua program/jurusan, dan PD 1.  
Pratranskrip tersebut harus :

a) tidak ada matakuliah double

b) Nilai matakuliah yang belum lulus dicoret dan di paraf PA.

2. telah lulus ujian tugas akhir dan memperoleh nilai

3. status mahasiswa terdaftar pada semester mengajukan penyelesaian studi

4. Indeks prestasi Akhir (IPA) minimal 2,00 dan

5. Nilai D maksimal 2 matakuliah.

b. mahasiswa telah memenuhi semua persyaratan administrasi yang telah ditetapkan program studi/jurusan , fakultas, dan Universitas, yaitu :

1. memiliki dan menyerahkan sertifikat tefl atau toef dengan nilai sesuai ketentuan

2. memiliki dan menyerahkan sertifikat teknologi informasi dari PPTI

c. mahasiswa mendaftarkan persyaratan lain yang ditentukan studi secara acak online melalui SIAKAD atau anjungan dan mencetak formulir pendaftaran melalui Siakad.

d. Menyerahkan persyaratan lain yang ditentukan program studi/jurusan/ fakultas masing-masing, antara lain

1) struk pembayaran biaya perkuliahan dua semester terakhir.

2) surat keterangan bebas peminjaman buku perpustakaan dari UPT perpustakaan

3) Berka administrasi akademik untuk penyelesaian studi harus disetujui PA, ketua program studi/jurusan , dan PD 1.

e. penyerahan berkas penyelesaian studi sesuai jadwal kalender akademik.

## **2.4 Skripsi**

### **2.4.1 Definisi Skripsi**

Skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan akademis di Perguruan Tinggi menurut Poerwodarminto (1986, dalam Irma, 2009).

Menurut Wiratha (2006, dalam Indah, 2013) mengatakan skripsi adalah karya tulis ilmiah dari seorang mahasiswa yang sedang menyelesaikan program studi S1. Menurutnya skripsi adalah bukti dimana kemampuan akademik mahasiswa yang bersangkutan dalam penelitian dengan topik yang sesuai bidang studinya.

Menurut Moleong (2005, dalam Kisyani, 2014) Skripsi merupakan karya ilmiah mahasiswa yang disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi pada program strata satu (S-1). Karya ilmiah tersebut berupa laporan penelitian, baik penelitian lapangan penelitian pustaka, penelitian laboratorium, maupun penelitian pengembangan.

## **2.5 Tinjauan Pustaka Mengenai Hubungan Antar Variabel**

Menurut Sarafino (1998 dalam Rissa 2013) menyatakan setiap pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa tak lepas dari dukungan sosial orang tua.

Menurut hasil penelitian Syarifa (2011 dalam Rissa 2013) ada hubungan positif dukungan sosial orang tua dengan komitmen terhadap tugas pada siswa akselerasi SMA.

Selain itu berdasarkan hasil penelitian Tarmidi (2010 dalam Rissa 2013) ada hubungan positif antara dukungan social orang tua dengan kemandirian belajar pada seluruh siswa di SMA 1 medan.

Kemudian Beberapa penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa dukungan sosial orang tua sangat berpengaruh kepada anak. Seperti pada penelitian Rissa (2013), dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa semester 9 dan 11 di Binus University. Penelitian tersebut menunjukkan hubungan signifikan dan positif antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi menyelesaikan skripsi.

Dengan adanya dukungan tersebut, maka akan memotivasi anak dalam menyusun serta menyelesaikan skripsi dengan baik, khususnya pada mahasiswa tingkat akhir.

Selain dukungan orang tua, hal yang dibutuhkan untuk menyusun skripsi adalah *self-efficacy*. *Self-efficacy* adalah Baron dan bryne (2000, dalam Astrid, 2009) mengatakan bahwa *self-efficacy* penilaian individu terhadap kemampuan dan kompetensinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan menghasilkan sesuatu.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa.

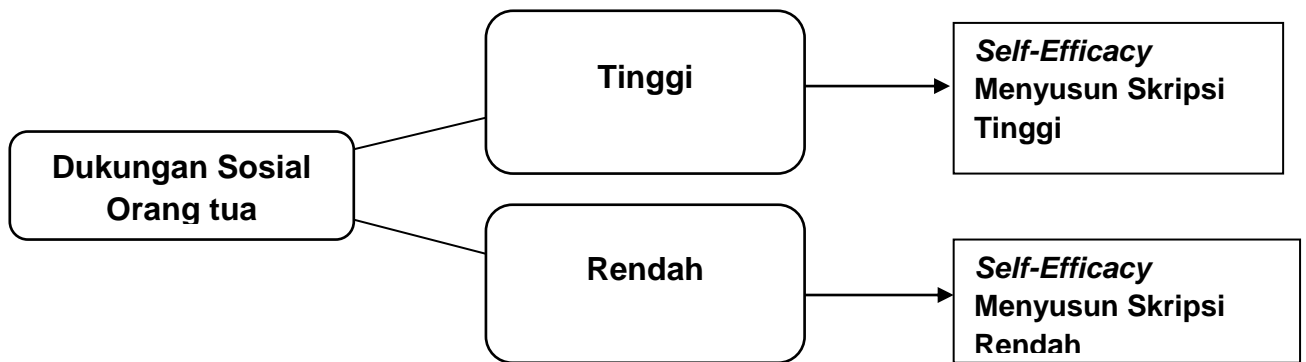
## **2.6 Kerangka Berpikir**

Dukungan sosial orang tua berarti adanya penerimaan dari orang tua terhadap anak, yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa ia

disayanagi, diperhatikan, dihargai, dan juga ditolong. Hal tersebut akan memengaruhi *self-efficacy* anak. *Self-efficacy* tersebut akan membuat anak untuk menentukan masa depannya, salah satunya menyusun skripsi.

## 2.7 Hipotesis

**Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian**



## 2.8 Penelitian yang Relevan

2.8.1. Pengaruh Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Musik Pada Remaja (2011). Hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara dukungan sosial orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar musik pada remaja.

2.8.2. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Gugusan Hasanudin Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015 (2015). Hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara dukungan sosial orang tua terhadap

motivasi beprestasisiswa kelas v sekolah dasar di gugusan hasanudin  
kabupaten cilacap tahun ajaran 2014/2015

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui Kasiram (2008, dalam Kuntojoyo, 2009). Metode penelitian ini menggunakan penelitian survei. Menurut Singarimbun dan Effendi (1987) penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Penelitian survei yang digunakan adalah korelasional. Penelitian korelasional Sutiyono (2013) adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menggunakan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan , ketika ingin mengetahui tentang ada tidaknya dan kuat lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek teliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah terdapat asosiasi antara dua variabel. Tipe penelitian ini Sutiyono (2013) menetapkan atau mengungkapkan suatu hubungan atau menggunakan hubungan–hubungan dalam membuat prediksi .

### **3.2. Identifikasi dan Operasional Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel-variabel tersebut adalah:



Variabel Dependen penelitian ini adalah *Self-Efficacy* Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi

### **3.2.1. Definisi Konseptual**

#### **a. Definisi Konseptual *Self-Efficacy* Menyusun Skripsi**

Merupakan keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang ia hadapi, sehingga mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkannya.

#### **b. Definisi Konseptual Dukungan Sosial Orang Tua**

Dukungan sosial adalah perhatian dan kasih sayang orang tua berupa materi maupun nonmateri yang dapat diandalkan sehingga individu merasa lebih berarti dalam menjalani kehidupan.

### **3.2.2. Definisi Operasional**

#### **a. Definisi Operasional *Self-Efficacy* Menyusun Skripsi**

*Self-efficacy* Menyusun Skripsi merupakan skor total hasil pengukuran Dimensi Bandura pada pengisian instrumen. Untuk mengukur *self-efficacy* Menyusun Skripsi, digunakan skala berdasarkan tiga dimensi *self-efficacy* menurut Bandura (1977) yaitu *magnitude*, *generality*, dan *strength*.

#### **b. Definisi Operasional Dukungan Sosial Orang Tua**

Dukungan sosial orang tua merupakan skor total hasil pengukuran Curtona dan Russel pada pengisian instrumen. Untuk mengukur dukungan sosial orang tua, digunakan "*Social Provisions Scale*" menurut Curtona dan

Russel (1987) yaitu, *Relliable Alliance, Guidance, Opportunity for Nurturance, Attachment, Social Integration*, dan *Reassurance of Worth*.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Dr .Etta dan Dr. Sopiah (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bisa berupa subyek maupun obyek penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi pun bukan sekedar jumlah pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengikuti kuliah di Universitas Negeri Jakarta dan sudah mengambil matakuliah skripsi serta menyusun skripsi .

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Dr.Etta dan Dr. Sopiah (2010) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Pada penelitian ini, penulis menentukan sampel berdasarkan karakteristik sebagai berikut :

- a.** Berstatus sebagai mahasiswa UNJ
- b.** Mahasiswa yang sudah mengisi sks Skripsi

- c. Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di UNJ
- d. Mahasiswa yang telah mengambil matakuliah Teknik Penulisan Skripsi
- e. Berjenis kelamin laki-laki atau perempuan.
- f. Bersedia menjadi subyek penelitian

Sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling*. Teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *teknik purposive sampling*, Sugiyono (2014) *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2010)

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan dalam pengambilan data adalah dengan skala, yaitu metode yang di mana data-data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh melalui jawaban responden mengenai suatu hal yang disajikan dalam suatu daftar pernyataan. Adapun skala yang digunakan adalah skala *Likert*. Terdapat dua alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala dukungan sosial orang tua dan skala *self-efficacy* menyusun skripsi. Bentuk pernyataan bersifat *favorable* dan *unfavorable*.

Adapun skor untuk masing-masing pilihan jawaban sebagai berikut:

---

**Tabel 3.1.**

---

Pernyataan	Skor Pernyataan			
	Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)
Favorable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

### 3.4.1. Alat Ukur *Self-Efficacy* Menyusun Skripsi

Pada skala *self-efficacy* peneliti mendapatkan alat ukur ini melalui memodifikasi instrumen mengenai *self-efficacy* yang sebelumnya dilakukan oleh Ainun Nimah (2014). Berdasarkan dimensi Bandura (1977) *self-efficacy*, yakni *magnitude*, *generality*, dan *strength*. Dalam penelitian Ainun Nimah Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi *Product Moment* dan untuk menguji tingkat reliabilitas skala psikologi digunakan rumus *Alfa Cronbach* dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,942 untuk variabel dukungan sosial dan 0,962 untuk variabel *Self-Efficacy*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Unnes jurusan bimbingan dan konseling yang sedang menyusun skripsi cenderung menerima dukungan sosial yang terkategori dalam rata-rata tinggi dan memiliki *self-efficacy* yang cenderung tinggi pula. Hasil perhitungan korelasi sebesar 0,513 hasil perhitungan tersebut menunjukkan adanya korelasi yang positif antara dukungan sosial dengan *self-efficacy* pada mahasiswa Unnes jurusan bimbingan dan konseling yang sedang menyusun skripsi.

Peneliti menggunakan instrumen alat ukur lain untuk mendukung proses pembuatan kuesioner . Peneliti memodifikasi instrumen sebelumnya yang dilakukan oleh Heriwanter (2009) hubungan antara *self-efficacy* dengan pengerjaan skripsi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Psikologi Universitas “X”, Bandung. Pemilihan sampel ditentukan dengan *accidental sampling* dan diperoleh 30 orang responden. Terdapat taraf kekeliruan sebesar 0,05 diperoleh  $r_s$  sebesar 0,522 dengan  $t$  hitung 3,50

dan ttabel 1,697. Hal ini dapat diartikan bahwa ada hubungan signifikan antara *self-efficacy* dan pengerjaan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas "X", Bandung.

Skala *self-efficacy* menyusun skripsi dibuat sebanyak 70 item, yang terdiri dari 35 item favorable dan 35 item unfavorable.

Berikut blueprint *self-efficacy*:

**Tabel 3.2.**

***Blueprint Self-Efficacy Menyusun Skripsi***

No.	Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	
1.	Magnitude	- Kemampuan dalam proses bimbingan skripsi	1,2,3	4,5,6	24
		- Mampu menghadapi kesulitan penulisan skripsi	7,8,9	10,11,12	
		- Mampu mencari literature	13,14,15	16,17,18	
		- Mampu menghadapi aktivitas dan kegiatan	19,20,21	22,23,24	
2.	Generality	- Keyakinan mengerjakan revisi skripsi	25,26,27,28	29,30,31,32	24
		- Keyakinan menyusun skripsi	33,34,35,36	37,38,39,40	
		- Keyakinan memotivasi diri	41,42,43,44	45,46,47,48	
3.	Strength	- Percaya pada kemampuan revisi skripsi dalam waktu tertentu	49,50,51	52,53,54	22
		- Keyakinan menghadapi hambatan	55,56,57	58,59,60	
		- Mampu mempertahankan bimbingan skripsi	61,62,63	64,65,66	
		- Mampu bertahan dalam aktivitas	67,68	69,70	

---

dan kegiatan

---

---

Total	35	35	70
-------	----	----	----

---

Instrumen *Self- Efficacy* menggunakan empat variasi respon jawaban diantaranya, Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Item terdiri dari favorable dan unfavorable. Item favorable adalah item yang ingin diukur. Item unfavorable merupakan item yang isinya tidak mendukung.

### **3.4.2. Alat Ukur Dukungan Sosial Orang Tua**

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial orang tua adalah *Social Provisions Scale*. Dikembangkan Cutrona dan Russell tahun 1987 berdasarkan enam komponen dukungan sosial dari Weiss. Enam komponen dukungan sosial tersebut ialah *reliable alliance, reassurance of worth, guidance, attachment, social integration, dan opportunity of nurturance*.

Dalam menggunakan instrument ini peneliti mengadaptasi alat ukur yang sudah ada pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eka Wera Rahmi (2011) Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasilnya Berdasarkan data analisis regresi ganda diperoleh R Square sebesar 0.245, yang berarti bahwa seluruh variabel independent yang diteliti memberikan sumbangsih sebesar 24.5% terhadap prestasi belajar musik pada remaja yang mengikuti kursus musik di JM

Music&Entertainment Pamulang, sedangkan 75.5 % sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selanjutnya peneliti mengadaptasi alat ukur penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Neta Seftiri (2011) Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMAN 6 Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster sampling*. Dalam pengambilan sampel *try out* digunakan 45 responden sedangkan *fieldtest* 80 responden. Berdasarkan data yang diperoleh dalam uji regresi diketahui koefisien determinasi R Square (R<sup>2</sup>) menunjukkan nilai sebesar 0.462 atau 46.2%. Hal ini berarti dukungan sosial memberikan sumbangsih sebesar 46.2% terhadap motivasi berprestasi. Dengan demikian 53.8% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain selain dukungan sosial.

Peneliti mengadaptasi alat ukur yang dilakukan oleh Anindhiya Setyaningrum (2015) Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex-postfacto*. Populasi berjumlah 197 siswa kelas V SD di Gugus Hasanudin. Sampel sejumlah 132 siswa diambil dengan teknik *area probability proportional random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa kelas V Sekolah Dasar di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2014/2015. Dukungan sosial orang tua berpengaruh sebesar 32.1% terhadap motivasi berprestasi siswa. Dibuktikan dengan harga F hitung = 15.042 > F tabel = 2.44 dan R<sup>2</sup> = 0.321. Persamaan regresi  $Y = 55.149 + 0.873 \text{ Dukungan Emosional} + 0.218 \text{ Dukungan Penghargaan} - 0.187 \text{ Dukungan Instrumental} + 0.650 \text{ Dukungan Informatif}$ .

Skala dukungan sosial orang tua ini terdiri dari 55 item, yang terdiri dari 29 item favorable dan 26 item unfavorable.

Pada bagian berikut akan ditampilkan tabel blueprint dukungan sosial orang tua:

**Tabel 3.3.**  
**Blueprint Dukungan Sosial Orang Tua**

No.	Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	
1.	Reliable Alliance	- Bantuan nyata dalam bentuk materi dan non materi	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2.	Reassurance of Worth	- Penghargaan dari orang tua	9,10,21,22	11,12,23,24	16
		- Persetujuan ide dan pendapat	13,14	15,16	
		- Mendapat dorongan semangat dari orangtua	17,18	19,20	
3.	Attachment	- Memiliki kedekatan	25,26	27,28	8
		- Memiliki keakraban	29,30	31,32	
4.	Guidance	- Mendapat nasihat	33,34,35	36	11
		- Mendapat informasi	37,38	39	
		- Mendapat umpan			



		balik	40,41	42,43	
5.	Social Integration	- Berbagi minat dan kesenangan	44,45	46,47	8
		- Melakukan aktivitas bersama	48,49	50,51	
6.	Opportunity for Nurturance	- Perasaan dibutuhkan oleh orang lain	52,53	54,55	4
Total			29	26	55

Skala pengukuran ini menggunakan skala likert dengan empat variasi respon jawaban, Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Item terdiri dari favorable dan unfavorable. Item favorable adalah item yang isinya mendukung, memihak, atau yang ingin diukur. Item unfavorable merupakan item yang isinya tidak mendukung.

### 3.4.3. Alur Prosedur Pengumpulan Data

Sebelum instrumen digunakan dalam sebuah penelitian, kedua instrumen yang telah didapat peneliti dari peneliti sebelumnya melalui proses agar selesai agar dapat digunakan. Pada instrumen *self-efficacy* menyusun skripsi, peneliti mengadaptasi instrument serta mengembangkannya sendiri instrumen tersebut berdasarkan dimensi-dimensi yang ada. Untuk instrumen *social provisions scale* untuk dukungan social orang tua, peneliti mengadaptasi instrument yang sudah ada serta mengembangkannya sendiri berdasarkan dimensi-dimensi sesuai teori.

Setelah proses ini, selanjutnya peneliti melakukan uji keterbacaan serta *expert judgement* kepada pembimbing skripsi dan ahli pada bidang psikologi. Proses *expert judgement* dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2015.

Kedua alat ukur tersebut cukup memadai dan dapat mewakili masing-masing dimensi. Atas saran pembimbing skripsi dan dosen *expert*, peneliti

mengubah kalimat item-item yang telah ada. Dengan alasan, dalam item tersebut mengukur lebih dari satu indikator. Peneliti cukup mengganti kata-kata yang kiranya dianggap membingungkan atau kurang mudah dipahami oleh responden nantinya pada saat pelaksanaan pengambilan data penelitian dilakukan.

Berikut contoh item yang dimodifikasi:

<b>Sebelum</b>	<b>Sesudah</b>
Saya mampu untuk memahami Dengan baik setiap penjelasan dari dosen pembimbing saya	Saya memahami penjelasan dari dosen pembimbing

### **3.5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

Pengujian kualitas suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen penelitian dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas adalah tingkat kepercayaan terhadap instrumen. Sebuah instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian instrumen menunjukkan hasil yang tetap.

Tahap uji coba instrumen penelitian ini dilakukan mulai tanggal 2 November – 11 Desember 2015. Peneliti meminta kesediaan bantuan kepada 55 mahasiswa Universitas Islam Assafiiya jurusan manajemen dan akuntansi, baik mahasiswa laki-laki dan perempuan yang masih aktif kuliah serta dalam proses menyusun skripsi dan telah mengambil sks skripsi maupun telah mengambil matakuliah penulisan skripsi. Peneliti

menggunakan menggunakan kuesioner sebagai alat yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini.

### 3.5.1. Pengujian Validitas

Suatu instrument dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur yang hendak diukur, menurut Gay (1983 dalam Sukardi 2011).

Proses pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*. Syarat mengenai validitas item dalam sebuah penelitian adalah sebuah item dikatakan valid jika korelasi item-total positif dan nilainya lebih besar daripada r kriteria yang ditetapkan yaitu 0,3 Azwar (2013). Jika nilai korelasi item-item positif yang didapat lebih kecil dari r kriteria, maka item tersebut dikatakan tidak valid (drop) dan selanjutnya, tidak digunakan dalam proses analisa data.

Berdasarkan perhitungan validitas instrumen *Self-Efficacy* menyusun skripsi terdapat 37 butir item yang dikategorikan gugur. Sedangkan untuk instrumen Dukungan Sosial Orang Tua terdapat 20 butir item yang dikategorikan gugur. Berikut deskripsi item valid dan gugur dari kedua instrumen penelitian.

**Tabel 3.4.**

#### **Item *Self-Efficacy* menyusun skripsi valid dan gugur**

No.	Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	
1.	Magnitude	- Kemampuan dalam proses bimbingan skripsi	1,2,3	4,5,6	24
		- Mampu menghadapi kesulitan penulisan skripsi	7,8,9	10,11,12	
		- Mampu mencari literature	13,14,15	16,17,18	
		- Mampu menghadapi			

		aktivitas dan kegiatan	19,20,21*	22(21),23,24	
<b>2.</b>	Generality	- Keyakinan mengerjakan revisi skripsi	25,26*,27,28	29,30,31,32	24
		- Keyakinan menyusun skripsi	33,34*,35,36*	37*,38,39*,40	
		- Keyakinan memotivasi diri	41,42,43,44	45,46*,47*,48	
<b>3.</b>	Strength	- Percaya pada kemampuan revisi skripsi dalam waktu tertentu	49*,50*,51*	52*,53,54	22
		- Keyakinan menghadapi hambatan	55,56,57	58*,59*,60	
		- Mampu mempertahankan bimbingan skripsi	61,62*,63*	64*,65,66	
		- Mampu bertahan dalam aktivitas dan kegiatan	67,68*	69*,70	
	Total		35	35	70

(\*) item gugur

**Tabel 3.5.**

**Item Dukungan Sosial Orang Tua valid dan gugur**

No.	Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	
<b>1.</b>	Reliable Alliance	- Bantuan nyata dalam bentuk materi dan non materi	1,2,3,4	5,6,7,8	8
<b>2.</b>	Reassurance of Worth	- Penghargaan dari orang tua	9,10,21,22	11,12,23,24	16
		- Persetujuan ide dan pendapat	13,14	15,16	
		- Mendapat dorongan semangat dari orangtua	17,18	19,20	
<b>3.</b>	Attachment	- Memiliki kedekatan	25,26	27,28	8
		- Memiliki keakraban	29,30	31,32	

4.	Guidance	- Mendapat nasihat	33,34,35	36*	11
		- Mendapat informasi	37,38*	39	
		- Mendapat umpan balik	40,41	42,43	
5.	Social Integration	- Berbagi minat dan kesenangan	44,45*	46,47	8
		- Melakukan aktivitas bersama	48,49	50,51	
6.	Opportunity for Nurturance	- Perasaan dibutuhkan oleh orang lain	52,53	54*,55	4
Total			29	26	55

(\*) item gugur

### Penomoran baru Item *Self-Efficacy* menyusun skripsi

#### (FINAL TEST) tabel 3.6

No.	Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	
1.	Magnitude	- Kemampuan dalam proses bimbingan skripsi	1,	2,3,4	16
		- Mampu menghadapi kesulitan penulisan skripsi	5,6,7	8,9,10	
		- Mampu mencari literature		11,12,13	
		- Mampu menghadapi aktivitas dan kegiatan		14,15,16	
2.	Generality	- Keyakinan	17,18,19	20,21,22	9

		mengerjakan revisi skripsi			
		- Keyakinan menyusun skripsi	23	24	
		- Keyakinan memotivasi diri		25	
<b>3.</b>	Strength	- Keyakinan menghadapi hambatan	28,29	30	8
		- Mampu mempertahankan bimbingan skripsi	31	33,34	
		- Mampu bertahan dalam aktivitas dan kegiatan		35,36	
<b>Total</b>			<b>11</b>	<b>22</b>	<b>33</b>

**Penomoran baru Item Dukungan sosial  
(FINAL TEST) tabel 3.7**

No.	Dimensi	Indikator	Favorable	Unfavorable	
<b>1.</b>	Reliable Alliance	- Bantuan nyata dalam bentuk materi dan non materi	1,2,3,	4,5,6	6
<b>2.</b>	Reassurance of Worth	- Penghargaan dari orang tua	7,8,19,20	9,10,21,22	16
		- Persetujuan ide dan pendapat	11,12	13,14	
		- Mendapat dorongan semangat dari orangtua	15,16	17,18	
<b>3.</b>	Attachment	- Memiliki kedekatan	23	24,25	6

		- Memiliki keakraban	26	27,28	
4.	Guidance	- Mendapat nasihat	29		2
		- Mendapat informasi	30		
5.	Social Integration	- Berbagi minat dan kesenangan		31	8
		- Melakukan aktivitas bersama	32	33,34	
6.	Opportunity for Nurturance	- Perasaan dibutuhkan oleh orang lain	35		1
	Total		17	18	35

### 3.5.2. Pengujian Reabilitas

Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten. Semakin reliable suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali menurut Prof. Sukardi (2015).

Proses pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0 *for Windows*. Peneliti menggunakan kategori reabilitas instrumen sesuai dengan karakteristik reliabilitas menurut Guilford. Berikut ini adalah intepretasi koefisien reliabilitas yang dikemukakan oleh Guilford (dalam Lussy dan Rangkuti, 2012):

**Tabel 3.8. Kaidah Guilford**

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0.9	Sangat Reliabel
0.7 – 0.9	Reliabel
0.4 – 0.69	Cukup Reliabel
0.2 – 0.39	Kurang Reliabel
< 0.2	Tidak Reliabel

#### 3.5.2.1. Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur *Self-Efficacy* Menyusun Skripsi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas unidimensi diperoleh alpha sebesar 0,896, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur *self-efficacy* menyusun skripsi memiliki kriteria yang reliabel (lampiran).

#### 3.5.2.2. Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur Dukungan Sosial Orang Tua

Berdasarkan hasil uji reliabilitas multidimensional dengan menggunakan skor komposit diperoleh alpha sebesar 0,961, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur dukungan sosial orang tua memiliki kriteria yang sangat reliabel (lampiran).

### 3.6. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka diperoleh data kasar. Supaya data kasar ini dapat dibaca dan diinterpretasikan maka dibutuhkan suatu metode analisis data yang nantinya digunakan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan yang logis dari pengolahan data.

Hasil yang telah diperoleh dari skala tersebut kemudian diolah dengan menggunakan uji statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Uji statistik



yang digunakan untuk menganalisa data adalah metode analisis regresi. Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang menjelaskan bagaimana variabel-variabel dapat dihubungkan dan diramalkan tentang bagaimana variasi skor variabel kriterium (Y) berdasarkan variasi skor variabel prediktor (X). Analisis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Analisis regresi sederhana menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

**Y = variabel yang diprediksi (variabel dependen)**

**X = variabel prediktor (variabel independen)**

**a = bilangan konstan**

**b = koefisien prediktor**

### 3.6.1. Perumusan Hipotesis

Rumusan hipotesis yaitu:

Ha:  $r \neq 0$

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa.

Keterangan:

Ho = Hipotesis Nol

Ha = Hipotesis Alternatif

$r$  = Koefisien pengaruh yang dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa.

### **3.6.2. Uji Asumsi**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas.

#### **3.6.2.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan program *SPSS for windows 16*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

#### **3.6.2.2. Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan jika data untuk pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linier. Selain itu, uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel tergolong linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Subjek Penelitian

Jumlah subyek penelitian ini adalah 119 Responden yang dilakukan di Universitas Negeri Jakarta. Kriteria responden yang dijadikan sampel adalah mahasiswa dan mahasiswi yang telah menyusun skripsi dan telah mengambil sks skripsi di Universitas Negeri Jakarta.

##### 4.1.1. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

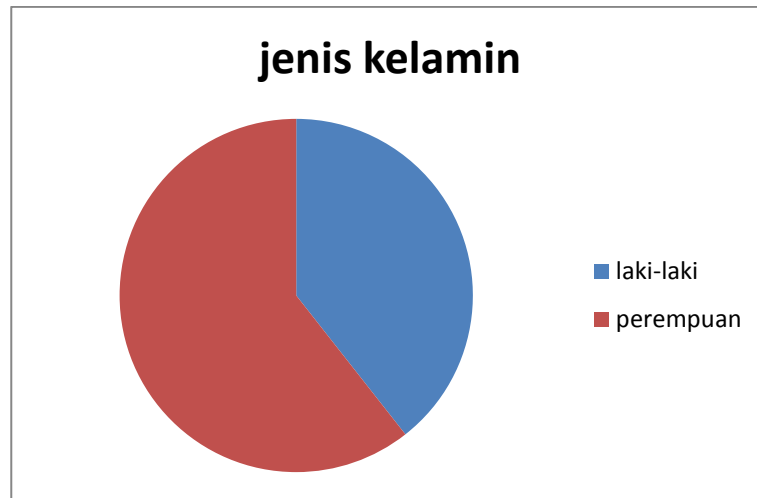
Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengambil sks skripsi dan telah menyusun skripsi. Data dibawah ini menggambarkan frekuensi sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin. Berikut tabel jumlah responden berdasarkan jenis kelamin :

**Tabel 4.1. Jumlah responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Profil Sampel</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Jenis Kelamin:		
1. Laki-laki	47	39,5%
2. Perempuan	72	60,5%
Total	119	100%

Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin adalah 47 responden laki-laki dan 72 berjenis kelamin perempuan. Maka dapat dilihat jumlah responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki, seperti yang terlihat juga pada diagram ini

:



**Gambar 4.1 Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

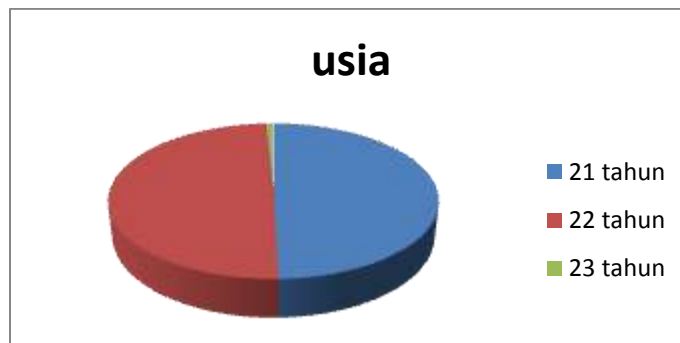
#### 4.1.2. Gambaran Responden Berdasarkan Usia

Responden dalam Penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan dan sedang melakukan proses penyusunan skripsi. Data dibawah ini menggambarkan frekuensi sampel penelitian berdasarkan usia. Berikut tabel jumlah responden berdasarkan usia :

**Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
21 tahun	59	49,6%
22 tahun	59	49,6%
23 tahun	1	0,8%
Total	119	100%

Berdasarkan data pada tabel, dapat diketahui bahwa responden 21 tahun berjumlah 59 orang, 22 tahun berjumlah 59 orang, 23 tahun berjumlah 1 orang. Berikut diagram dibawah ini berdasarkan usia :



**Gambar 4.2 Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Usia**

#### 4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Angkatan

Data Dibawah ini menggambarkan frekuensi sampel penelitian berdasarkan Angkatan. Berikut tabel Jumlah responden Berdasarkan angkatan

Tabel 4.3

Angkatan	Jumlah	Persentase
2009	1	0,8%
2011	65	54,6%
2012	53	44,5%
Total	119	100%

Sampel berasal dari angkatan 2009, 1 orang (0,8%), 2011,65 orang (54.6%)dan 2012,53 orang (44,5%). Berikut diagamam dibawah ini berdasarkan angkatan :



## Gambaran 4.3 Diagram Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan

### 4.2 Prosedur Penelitian

#### 4.2.1 Persiapan Penelitian

Pada tahapan persiapan penelitian, terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian, diantara:

- a. Peneliti mempersiapkan alat ukur *self-efficacy* Menyusun Skripsi yang Memodifikasi instrumen Ainun nimah (2014), Heriwanter (2009) berdasarkan dimensi *self-efficacy* teori Bandura. Peneliti juga memodifikasi instrumen dukungan sosial orang tua berdasarkan teori 6 dimensi Curtona dan Russel, mengadaptasi penelitian Eka Wera Rahmi (2011), Neta Seftiri (2011), dan Anindhiya Setyaningrum (2015).
- b. Peneliti melakukan melakukan *expert judgement* pada 2 orang dosen.
- c. Setelah mendapatkan *feedback*, peneliti memperbaiki kalimat pernyataan sebelum instrumen di uji coba.
- d. Tahap uji coba (Try out) akan dilakukan kepada 55 orang mahasiswa diluar subyek asli untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Self-Efficacy 70 item terdiri 3 dimensi (*Magnitude, Generality, Strenght*) dan Dukungan Sosial Orang tua yang terdiri 55 item berdasarkan 6 dimensi (ialah *reliable alliance, reassurance of worth, guidance, attachment, social integration, dan opportunity of nurturance*)
- e. Kemudian dari perhitungan hasil uji validitas dan reliabilitas menggunakan program SPSS 16 for Windows yang diperoleh item valid & gugur.
- f. Peneliti meminta persetujuan dosen pembimbing untuk melakukan pengambilan dan penyebaran data. Khususnya untuk final test. Dimana hasil ini sebelumnya telah melakukan proses uji coba try out terlebih dahulu.
- g. Setelah disetujui, peneliti melakukan pengambilan data kemudian diberikan kepada mahasiswa di Kampus Universitas Negeri Jakarta yang sebagai subyek asli penelitian yang terdiri dari 119 orang.

#### 4.2.2 Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti datang ke Universitas Asafiiyah Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Manajemen pada tanggal 2 November - 11 Desember 2015 untuk menyebarkan kuesioner *Try Out* sebagai bahan unuk menguji validitas dan Realibilitas. Peneliti membawa kuesioner dan perlengkapan sebanyak 55 buah.
- b. Peneliti menghampiri mahasiswa/i dan meminta kesediaan mereka untuk mengisi kuesioner penelitian. Sebelum itu, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada calon responden.
- c. Setelah kuesioner diisi oleh responden, peneliti memberikan souvenir kepada responden.
- d. Kemudian peneliti menginput dan memproses data mentah kuesioner Try out atau uji coba yang berjumlah 55 responden menggunakan spss 16 untuk melihat validitaas dan realibilitas
- e. Setelah mendapatkan data try out dan diolah terdapat item yang gugur dan valid. Kemduian peneliti memproses ulang kembali item dan blue print untuk diujikan atau disebarakan sebagai uji Test Final kepada subyek asli
- f. Setelah data didapat dan diperbarui sebagai kuesioner Final, yang telah memlalui proses Try out. Peneliti melaporkan dan meminta persetujuan Dosen Pembimbing untuk menyebarkan kuesioner Final Test yang telah dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2015 – 7 Januari 2016 kepada 119 orang subyek di Universitas Negeri Jakarta
- g. Dimana proses penyebaran kuesioner final, peneliti meminta kesediaan calon responden dengan memintanya atau mendatangnya secara langsung untuk mengisi kuesioner Final.
- h. Setelah kuesioner diisi oleh responden, peneliti memberikan souvenir sebagai ucapan terimakasih
- i. Hasil uji Final test tersebut kemudian diolah lebih lanjut berdasarkan prosedur penelitian.

### 4.3 Hasil Analisis Data Penelitian

#### 4.3.1 Variabel *Self-Efficacy* Menyusun Skripsi

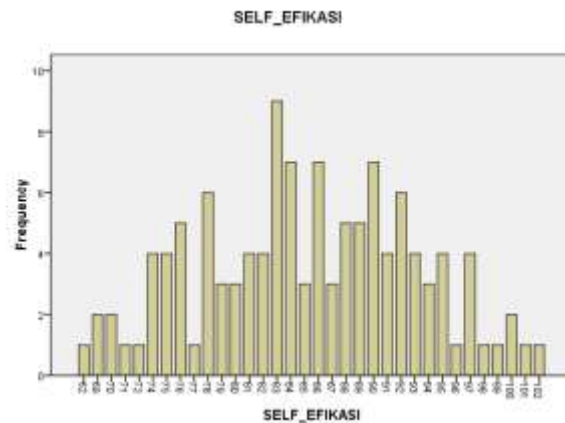
Data diperoleh dari hasil pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner dari skala *self-efficacy* menyusun skripsi dengan jumlah 33 item yang diisi 119 orang responden berdasarkan dimensi yang terdiri dari *magnitude*, *generality*, dan *strength*. Dari hasil penelitian dan pengolahan data diperoleh skor Mean 85,17 , Median 85,00, Standar Deviasi 7,993, Nilai Minimum 62, Nilai Maximum 102

**Tabel 4.4.**  
**Deskripsi Data Alat Ukur *Self-Efficacy* Menyusun Skripsi**

	<b><i>Self-Efficacy</i> Menyusun Skripsi</b>
<b>N</b>	<b>119</b>
<b>Mean</b>	<b>85,17</b>
<b>Median</b>	<b>85,00</b>
<b>Mode</b>	<b>83</b>
<b>Std. Deviation</b>	<b>7.993</b>
<b>Minimum</b>	<b>62</b>
<b>Maximum</b>	<b>102</b>

Sedangkan bentuk kurva variabel *Self-Efficacy* adalah sebagai berikut :





**Gambar 4.4 Diagram Histogram Analisis Data Self-efficacy**

#### 4.3.1.1 Kategorisasi Skor *Self-Efficacy* Menyusun Skripsi

Kategori skor Resilensi dihitung menggunakan mean teoritik dan berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa responden memiliki rata-rata skor total lebih dari sama dengan 87 dikategorisasikan tinggi. Responden yang memiliki rata-rata skor kurang dari sama dengan 87 dikategorisasikan rendah. Berikut ini distribusi skor *self-efficacy* dalam menyusun skripsi:

**Tabel 4.5.**

**Kategorisasi Skor *Self-Efficacy* Menyusun Skripsi**

Kategorisasi	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X, \geq 87$	52	43,7%
Rendah	$X, \leq 87$	67	56,3%
<b>Jumlah</b>		<b>119</b>	<b>100%</b>

Dari pengkategorisasian tersebut diperoleh 119 responden (43,7%) berada pada kategori tinggi, 67 responden (56,3%) berada dikategori rendah.

### 4.3.2. Variabel Dukungan Sosial Orang Tua

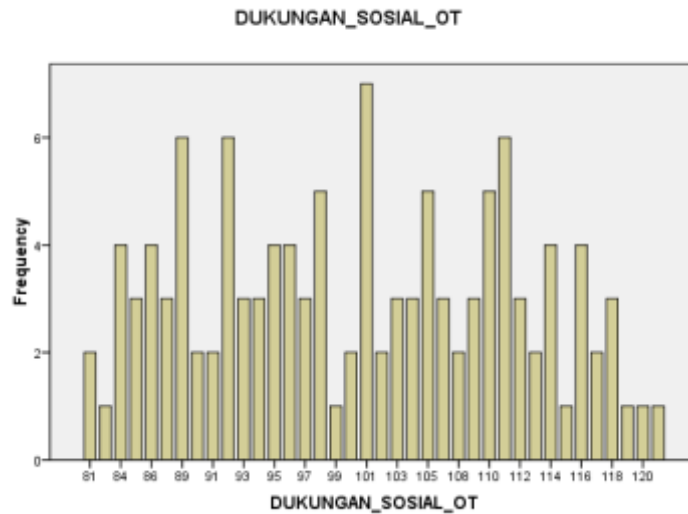
Data diperoleh dari hasil pengisian instrumen penelitian berupa kuisioner dengan jumlah 35 item yang diisi 119 orang responden berdasarkan komponen dukungan sosial yang terdiri dari *reliable alliance*, *reassurance of worth*, *guidance*, *attachment*, *social integration*, dan *opportunity of nurturance*. Dari hasil penelitian dan pengolahan data diperoleh skor Mean 100,63, Median 101,00, Standar Deviasi 10,628, Minimum 81, Maximum 121.

Tabel 4.6.

Deskripsi Data Alat Ukur Dukungan Sosial Orang Tua

	Dukungan Sosial Orang Tua
<b>N</b>	
<b>Mean</b>	<b>100,63</b>
<b>Median</b>	<b>101,00</b>
<b>Mode</b>	<b>101</b>
<b>Std. Deviation</b>	<b>10,628</b>
<b>Minimum</b>	<b>81</b>
<b>Maximum</b>	<b>121</b>

Sedangkan bentuk kurva variabel Dukungan sosial orang tua adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.5 Diagram Histogram Analisis Data Dukungan Sosial Orang Tua**

#### 4.3.2.1. Kategorisasi Skor Dukungan Sosial Orang Tua

Berdasarkan perhitungan kategorisasi skor dukungan sosial orang tua dihitung menggunakan mean. Dapat disimpulkan bahwa responden memiliki rata-rata skor total lebih dari sama dengan 87,5, dikategorisasikan tinggi. Responden yang memiliki rata-rata skor kurang dari sama dengan 86,00 dikategorisasikan rendah. Berikut ini distribusi skor dukungan sosial orang tua:

**Tabel 4.7.  
Kategorisasi Skor Dukungan Sosial Orang Tua**

Kategorisasi	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 103$	52	43,7%
Rendah	$X \leq 103$	67	56,3%
<b>Jumlah</b>		<b>119</b>	<b>100%</b>

Dari pengkategorisasian tersebut diperoleh 119 responden berada pada kategori tinggi 43,7%, dan kategori rendah 56,3%

#### 4.3.3. Pengujian Persyaratan Analisis

##### 4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel tersebar normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Chi Square dikarenakan data berskala nominal. Data berdistribusi normal apabila p (taraf signifikansi pengujian) lebih besar dari  $\alpha$  atau  $p > 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa penyebaran data pada sampel penelitian berdistribusi normal.

**Tabel 4.8**  
**Uji Normalitas**

<b>Ariabel</b>	<b>P</b>	<b>A</b>	<b>Interprestasi</b>
Self efficacy Menyusun Skripsi	0,103	0.05	Berdistribusi normal
Dukungan Sosial Orang tua	0,806	0.05	Berdistribusi normal

Berdasarkan hasil diatas, dapat dilihat bahwa pada variabel Self-efficacy menyusun skripsi dan dukungan sosial orang tua menunjukkan hasil berdistribusi normal. Artinya adalah sampel penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal ini merupakan salah satu syarat untuk melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi

#### **4.3.3.2 Uji Linearitas**

Uji linier merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui bahwa rata-rata kelompok data sampel terletak dalam satu garis lurus (linier). Kedua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai p lebih kecil daripada nilai  $\alpha = 0,05$ . Asumsi linieritas harus terpenuhi jika analisi data pengujian hipotesis

menggunakan analisis regresi linier (Rangkuti, 2012). Pengujian linieritas variabel self-efficacy dan dukungan sosial orang tua dapat dilihat pada table berikut ini :

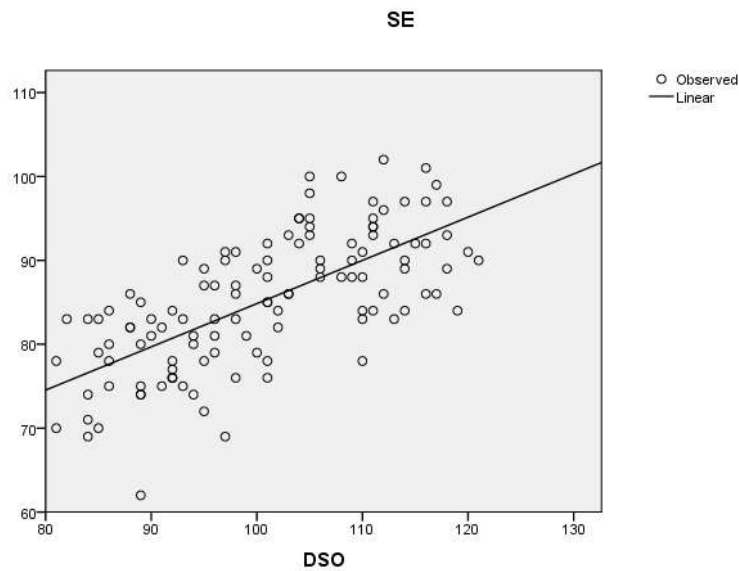
Hipotesis yang diuji adalah:

**Tabel 4.9.**  
**Uji Linieritas**

<b>Linier</b>	<b>P</b>	<b><math>\alpha</math></b>	<b>Interprestasi</b>
<b>Self – Efficacy dengan Dukungan Sosial Orang Tua</b>	<b>0,000</b>	<b>0,05</b>	<b>Linier</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa taraf signifikasi ( $p$ ) sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan  $\alpha$ , maka  $p < \alpha$ . Artinya bahwa kelinieran terpenuhi dari data penelitian variabel Self-efficacy menyusun skripsi dan dukungan sosial orang tua .

Tabel menunjukkan uji linier data dukungan sosial orang tua. Melalui perhitungan dapat diketahui bahwa taraf signifikansi adalah 0,000. Untuk menetapkan kelinieran dibandingkan dengan nilai  $\alpha$ , yaitu 0.05. Maka  $0,00 < 0,05$ , yang artinya  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak, uji linier tepenuhi.



**Gambar 4.6**

**Scatter Plot Linieritas**

#### 4.3.4 Uji Korelasi

Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji korelasi. Analisis regresi dan uji korelasi saling berkaitan. Kedua variabel dikatakan memiliki korelasi apabila nilai P (sig) lebih kecil daripada nilai  $\alpha$  (0,05). Pengujian korelasi variabel Dukungan sosial orang tua dan *self-efficacy* menyusun skripsi

**Tabel 4.10 Hasil Korelasi Product Moment**

Variabel	koefisien	P	$\alpha$	Interprestasi
<b>Self – Efficacy - Dukungan Sosial Orang Tua</b>	<b>0,685</b>	<b>0,000</b>	<b>0,05</b>	<b>linier</b>

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa kedua variabel yaitu Dukungan sosial orang tua dan *Self-efficacy* memiliki koefisien korelasi 0,685 dengan

nilai  $p = 0,000$ . Nilai  $p$  lebih kecil dibandingkan  $\alpha (0,05)$ , hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel dukungan sosial orang tua dengan *self-efficacy* menyusun skripsi

#### 4.3.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi. Data yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Persamaan Regresi**

Variabel	Konstanta	Koefisien Regresi
Dukungan Sosial orang tua <i>Self-efficacy</i>	33.309	0,515

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui konstanta variabel *self-efficacy* sebesar 33.309 sedangkan koefisien regresi variabel dukungan sosial orang tua sebesar 0,515. Berdasarkan data diatas maka dapat ditentukan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 33,309 + 0,515$$

$$\text{Self-efficacy} = 33.309 + 0,515 \text{ Dukungan sosial orang tua}$$

Interprestasi dari persamaan tersebut adalah jika dukungan sosial orang tua ( $x$ ) mengalami kenaikan sebesar satuan maka *self-efficacy* ( $y$ ) mengalami peningkatan sebesar 33.309. Dari persamaan ini bahwa pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* bersifat positif. Artinya jika dukungan sosial orang tua tinggi maka *self-efficacy* pun akan tinggi dan sebaliknya jika dukungan sosial orang tua rendah maka *self-efficacy* pun akan rendah. Kesimpulannya, terdapat pengaruh positif

dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* dalam menyusun skripsi pada mahasiswa di UNJ

**Tabel 4.12.  
Uji Anova**

Variabel	F hitung	F Tabel (df1;117)	P (sig)	R Square
Dukungan Sosial orang tua <i>Self-efficacy</i>	103,558	3,92	0,000	0,470

Kriteria Pengujian ;

Ho diterima Ha ditolak jika F hitung < F tabel dan nilai p >0,05

Ho ditolak Ha diterima jika F hitung > F tabel dan nilai p < 0,05

Uji regresi menghasilkan F sebesar 103,558 dan nilai p sebesar 0,000 jika nilai p

Model	R	Rsquare	Adjusted R Square
1	0,685	0,470	0,465

dibandingkan nilai  $\alpha = 0,05$  maka menghasilkan kesimpulan  $p < \alpha$ , hal ini dapat diartikan Hipotesis alternative (Ha) dalam penelitian ini diterima dan hipotesis nol (Ho) pada penelitian ini ditolak. Jika menggunakan perbandingan antara F hitung (103.558) dan F tabel (1;117), hasilnya F hitung > F tabel sebesar 3,92 yang artinya F hitung > F tabel. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa di UNJ

**Tabel 4.13 uji model summary**



Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui perhitungan indeks korelasi ganda ( R ) yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah 0,685 dan R square 0,470. Kesimpulannya adalah variabel dukungan sosial orang tua mempengaruhi variabel *self-efficacy* menyusun skripsi sebanyak 47% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar dukungan sosial orang tua.

#### 4.4 Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta. Dari hasil penelitian ini dengan analisis regresi sederhana menunjukan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta. Hal ini dapat dilihat nilai F hitung sebesar 103,558 lebih besar dari F tabel (3,92) dan nilai p sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05).

Pengaruh yang dihasilkan dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi bersifat positif atau searah. Besarnya kontribusi dari dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi diketahui dengan melihat perolehan nilai R Square. Nilai R Square yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,47 atau sebesar 47% sedangkan 53% lainnya diperoleh faktor yang tidak diketahui dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh konstanta variabel *self-efficacy* sebesar 33.309 sedangkan koefisien regresi variabel dukungan sosial orang tua sebesar 0,515. Persamaan regresi berdasarkan data yang ada yaitu,  $Y = 33.309 + 0,515 X$ . interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah jika variabel *self-efficacy* naik sebesar 33.309 maka dukungan sosial orang tua naik sebesar 0,515. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua akan berdampak semakin tingginya *self-efficacy* dalam menyusun skripsi pada

mahasiswa di UNJ. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial orang tua maka akan semakin rendah *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa di UNJ.

Hal ini sejalan dengan yang hasil dari Eka Vera Rahmi (2011) yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua secara signifikan terhadap prestasi belajar musik, Hasil penelitian secara umum menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar musik padaremaja yang mengikuti kursus musik di JM Music & Entertainment Pamulang. Berdasarkan data analisis regresi ganda diperoleh R Square sebesar 0.245, yang berarti bahwa seluruh variabel independent yang diteliti memberikan sumbangsih sebesar 24.5%.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dukugan sosial orang tua memberikan pengaruh positif terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta. Dimana peran orang tua cukup penting terutama pada anak-anaknya. Orang tua merupakan bagian penting dari kehidupan anak, karena orang tua lebih intens dalam memberikan perhatian, kasih sayang, dan kenyamanan.

#### **4.5 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan, yaitu dalam mencari subyek yang tidak berdiam disuatu tempat yang pasti. Dikarenakan subyek fleksibel dan dapat berpindah – pindah suatu saat. Oleh karena itu peneliti mengantisipasi dengan meluangkan waktu yang lebih banyak dalam mencari subyek dalam penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* dalam menyusun skripsi pada mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta. Artinya semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan orang tua semakin tinggi *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa. Mahasiswa yang mendapat dukungan sosial orang tua yang tinggi, maka akan mempunyai *self-efficacy* yang tinggi. Sebaliknya jika mahasiswa mendapat dukungan sosial orang tua yang rendah maka *self-efficacy* menyusun skripsi juga akan rendah. Besar pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap *self-efficacy* menyusun skripsi pada mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta adalah 47% dan sisanya 53% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 5.2 Implikasi

Dari penjelasan ini maka orang tua sebaiknya memberikan dukungan sosial khususnya pada anak yang sedang menyusun skripsi. Karena orang tua merupakan sumber kelekatan, kenyamanan, ketenangan, dan media bertukaran pikiran pada anak. Hampir setiap hari orang tua dan anak memiliki hubungan yang sangat intens, dimana orang tua dan anak memiliki kesempatan untuk saling bertemu, bertukar informasi, saling memperhatikan lebih sering ketimbang dengan orang lain.

Dari hal tersebut semakin tinggi kesempatan intesi seseorang untuk bertemu, semakin tinggi kesempatan seseorang untuk saling bertukar pikiran dan memberikan

dorongan verbal maupun non verbal baik berupa materi dan non materi, khususnya yang bersifat dukungan sosial dari orang tua kepada anak.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya kajian lebih lanjut dan dalam terutama dengan tema yang sama. Karena permasalahan dalam penyusunan skripsi mahasiswa tidak terlepas dari adanya dukungan. Karena mahasiswa merupakan makhluk sosial yang pada dasarnya membutuhkan perhatian dan pertolongan satu sama lain.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian, maka peneliti mengajukan saran bagi

#### **5.3.1 Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama, disarankan untuk memperluas dan memperdalam ruang lingkup penelitian. Dengan begitu diharapkan mendapatkan informasi yang lebih baru, aktual, dan menginspirasi.

#### **5.3.2 Orang Tua**

Dengan adanya pemahaman tentang pentingnya dukungan sosial orang tua. Diharapkan orang tua lebih tergerak untuk memberikan dukungannya kepada anak. Khususnya pemberian dukungan pada anak yang sedang dalam melakukan proses penyusunan skripsi. Karena bagaimanapun juga anak merupakan bagian orang tua yang butuh akan dukungan, perhatian dan kasih sayang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anandari, Dhita Septika. 2013. Hubungan Persepsi Siswa Atas Dukungan Sosial Guru Dengan *Self-Efficacy* Pelajaran Matematika Pada Siswa Negeri 14 Surabaya
- Azwar, Saifuddin. 2013. Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Diaz, Ramon. 2007. Hubungan Antara *Burnout* Dengan Motivasi Berprestasi Akademis Pada Mahasiswa Yang Bekerja.
- Effendi , Singarimbun. 2006. Metode Penelitian Survei. Jakarta : LP3ES.
- Febrianti, Irma Dwi. 2009. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Prokstinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi.
- Hariandja, Heriwanter. 2009. Hubungan antara *Self-Efficacy* dengan pengerjaan skripsi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Psikologi Universitas “X”, Bandung
- Hartaji, R. Damar Adi. 2010. Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua
- Indi Dwisty Anwar, Astri. 2009. Hubungan antara *Self-Efficacy* Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara
- Istifha, Hanny. 2011. Pengaruh *Self-Efficacy* dan Kecemasan Akademis terhadap *Self-Regulated Learning* Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Jakarta
- King, Laura. 2012. Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif. Jakarta: Salemba Humanika
- Kuncono. 2004. Aplikasi Komputer Psikologi. Jakarta : Universitas Persada Indonesia
- Kuntojoyo. .2009. Metodologi Penelitian. Kediri: Universitas Anonim
- Laksono, Kisyani. 2014. Pedoman Penulisan Skripsi. 2014. Surabaya :UNESA

- Maryati, Ika. 2008. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Keyakinan Diri (*Self-Efficacy*) Dengan Kreativitas Pada Siswa Akselerasi
- Nimah, Ainun. 2014. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Self-Efficacy* Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2009
- Putri, Rissa Tiara. 2013. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Psikologi Semesster 9 Dan 11 Di Binus University..
- Poetry, Riezky Viera. 2011. Resilensi Pada Mahasiswa Baru Penyandang *Cerebral Palsy*
- Rafli, Zainal dkk. 2011. Pedoman Akademik 2010/2011. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Rahmi, Eka Vera. 2011. Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Musik Pada Remaja
- Rangkuti, Anna Armeini. 2011. Statistika Inferensial Untuk Penelitian Psikologi dan Pendidikan. Jakarta: Psikologi UNJ
- Rangkuti., Anna Armeini. 2012. Konsep dan Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif Bidang Psikologi dan Pendidikan. Jakarta : FIP Press
- Rangkuti, dkk..2014 Penulisan Ilmiah Dalam Psikologi. Jakarta: LPP UNJ
- Rokhimah, Siti. 2011. Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMAN 1 Tenggara Seberang.
- Robowo, Lempi Bangun. 2008. Pengaruh Dukungan Sosial Dan Faktor Kelelahan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Halim Samudra Interutama.
- Sangadji & Sopiah. 2010. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Andi
- Santrock, W John. 2011. Perkembangan Masa-Hidup. Jakarta : Erlangga.

- Sepfitri, Neta. 2011. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMAN 6 Jakarta
- Septika Andari, Dhita. 2013. Hubungan Persepsi Siswa Atas Dukungan Sosial Guru Dengan *Self-efficacy* Pelajaran Matematika Pada Siswa SMAN 14 Surabaya
- Setyaningrum, Anindhiya. 2015. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Gugus Hassanudin Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015
- Sobur, Alex. 2009. Psikologi Umum. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan *Research and Development*. Bandung. Alfabeta.
- Sukardi. 2011. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sulistiyawati, Ika. 2010. Hubungan antara Dukungan Sosial Dengan *Self-Efficacy* Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi
- Sutiyono. 2013. Metode Penelitian Survey dan Koresional. Kudus: UPT Dinas Pemuda dan Olahraga
- Victoriana, Evanny. 2012. Studi Kasus Mengenai *Self-Efficacy* Untuk Menguasai Mata Kuliah Psikodiagnostika Umum Pada Mahasiswa Magister Profesi Psikologi Di Universitas "X"
- Tim UNj. .2012. Pedoman Penulisan Skripsi. Jakarta : FIP UNJ
- Wahyuni & Rangkuti. 2012. Penyusunan Skala Psikologis. Jakarta: FIP Psikologi

## Lampiran 1 (Surat Pernyataan)

### **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN *EXPERT JUDGEMENT***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof.Dr.Yufiarti ,M.Psi.

Pekerjaan : Dosen

Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Telah bersedia menjadi Ahli yang membantu dalam hal *Expert Judgement* alat ukur penelitian mengenai *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Self-Efficacy Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa di UNJ*
2. Telah memeriksa alat ukur yang akan di uji cobakan mahasiswa Psikologi, Universitas Negeri Jakarta atas nama Taufan Yudhantara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan akan digunakan dengan bijaksana.

Jakarta, 27 Oktober 2015

Mengetahui,

**Prof.Dr.Yufiarti,M.Psi.**



## Lampiran 2 (UJI COBA ANGKET)

Yth. Responden Penelitian,

Saya Taufan Yudhantara, mahasiswa jurusan Psikologi UNJ angkatan 2010 sedang mengadakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi. Judul penelitian saya adalah “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap *Self-Efficacy* Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta”. Saya mohon kesediaan Anda untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan cara mengisi kuesioner ini. Atas kerja sama serta bantuannya saya ucapkan terima kasih.

### Identitas Responden

Nama : (L/P)\*  
Usia :  
Fakultas :  
Jurusan :  
Angkatan :

### Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Baca dan pahami dengan baik semua pernyataan
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom sebelah kanan pada setiap pernyataan yang paling sesuai dengan kondisi anda, sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu menyusun skripsi dengan baik	√			

3. Jawablah sesuai dengan diri Anda sendiri tanpa dipengaruhi orang lain
4. Jawaban yang Anda pilih akan dijamin kerahasiaannya
5. Bila telah selesai, harap segera dikembalikan kepada peneliti

\*) coret yang tidak perlu

## Bagian I

NO	ITEM	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu untuk hadir pada saat bimbingan dengan dosen pembimbing				
2	Saya mampu memahami dengan baik setiap penjelasan dari dosen pembimbing				
3	Saya mampu mengingat umpan balik yang diberikan dosen pembimbing untuk revisi skripsi				
4	saya mudah menyerah apabila dosen pembimbing sulit ditemui untuk bimbingan				
5	Saya tidak mampu untuk mengatur jadwal bimbingan skripsi				
6	saya tidak sanggup mempertahankan ide pada dosen pembimbing skripsi				
7	Saya mampu menyusun kalimat yang tepat pada penulisan skripsi				
8	Saya mampu menyusun skripsi sesuai panduan penulisan skripsi				
9	Saya berusaha menyusun kalimat sebaik mungkin dalam penulisan skripsi				
10	Saya ragu mampu menyusun tata cara penulisan skripsi, tanpa bantuan orang lain				
11	Saya ragu menyusun kalimat skripsi dengan baik				
12	Saya merasa bingung saat baru memulai menyusun kalimat skripsi				
13	Saya mampu mendapat buku-buku yang dibutuhkan untuk skripsi				
14	Saya mampu untuk mendapatkan jurnal penelitian yang relevan dengan tema skripsi				
15	Saya mampu mencari sumber-sumber bahan rujukan skripsi				
16	Saya ragu bisa mendapatkan buku yang lengkap untuk referensi skripsi				
17	Saya ragu mengumpulkan teori-teori yang tepat untuk bahan skripsi				
18	Saya ragu mendapatkan jurnal penilitan yang relevan untuk bahan skripsi				
19	Saya mampu untuk membagi waktu antara mengerjakan skripsi, bermain, beristirahat, dan bersosialisasi				
20	Saya mampu untuk mengabaikan acara televisi kesayangan demi mengerjakan skripsi				
21	Saya mampu menolak ajakan bermain dengan teman-				

	teman untuk mengerjakan tugas skripsi				
22	Saya ragu mengerjakan skripsi disaat teman mengajak jalan-jalan				
23	Saya ragu membagi waktu antara mengerjakan tugas skripsi dengan hobby sehari-hari				
24	Saya ragu mengerjakan skripsi disaat banyak acara/sibuk				
25	Saya mampu mengerjakan skripsi sebaik mungkin dalam keadaan ramai ataupun sepi				
26	Saya mampu mengerjakan perbaikan skripsi dimanapun				
27	Saya hanya mampu mengerjakan perbaikan skripsi jika situasi kondusif				
28	Saya tidak mampu mengerjakan tugas revisi skripsi dalam keadaan kondisi tubuh yang sedang sakit				
29	Saya mampu mengerjakan tugas revisi skripsi sambil mengobrol dengan teman-teman				
30	Saya mampu mengerjakan perbaikan tugas skripsi sambil menonton tv				
31	Saya hanya mampu mengerjakan tugas revisi skripsi jika dalam keadaan perasaan senang				
32	Saya mampu merevisi skripsi sambil bermain games				
33	Saya tidak mampu menyelesaikan skripsi sambil mengerjakan tugas yang lain				
34	Saya tidak mampu menyusun skripsi sambil berbincang-bincang dengan orang lain				
35	Saya mampu menyusun tugas skripsi dengan sebaik mungkin				
36	Saya mampu menyusun skripsi sesuai kaidah dan sistematis				
37	Saya merasa tidak mampu melakukan penilitan skripsi tanpa bantuan teman/orang lain				
38	Saya kurang yakin dengan kemampuan diri untuk membuat pembahasan hasil penelitian				
39	saya mampu melaksanakan penelitian skripsi dengan baik dan benar sesuai dengan panduan penyusunan karya ilmiah				
40	saya tidak yakin bisa melakukan penelitian skripsi sebaik teman teman yang lain				
41	Saya mensugestikan diri sendiri bahwa mampu menyelesaikan skripsi disemester ini				
42	Saya mensugestikan diri sendiri bahwa mampu menyelesaikan skripsi disemester ini				
43	Saya meyakinkan diri sendiri untuk sanggup menyelesaikan skripsi hingga tuntas				
44	Saya memotivasi diri sendiri dengan mengerjakan skripsi secara sungguh-sungguh				
45	Saya tidak yakin bisa untuk memotivasi diri sendiri dalam menyusun skripsi				
46	Saya merasa terlalu lama dalam menyusun skripsi				

47	Saya sering merasa malas dalam menyusun skripsi				
48	Saya sering kali menganggap skripsi terlalu sulit sehingga kurang motivasi untuk mengerjakannya				
49	Saya tetap mengerjakan perbaikan skripsi meskipun ada hal yang kurang dipahami				
50	Saya meminta bantuan teman apabila merasa kesulitan dalam perbaikan skripsi				
51	Saya sanggup bertahan mengerjakan skripsi hingga larut malam				
52	Saya menyerah menyelesaikan perbaikan skripsi dalam satu malam				
53	Saya menyerah menyelesaikan perbaikan skripsi sesuai waktu yang ditetapkan oleh dosen pembimbing				
54	Saya ragu merivisi skripsi dalam tempo waktu yang singkat				
55	Saya tetap berkonsentrasi disaat kesulitan memahami penjelasan dosen pembimbing				
56	Saya mampu mempertahankan konsentrasi dalam menjalani bimbingan yang memakan waktu lama				
57	Saya tidak mampu berkonsentrasi menjalani bimbingan berjam-jam				
58	Saya tidak sanggup mengerjakan skripsi jika tidak ada laptop atau computer sendiri				
59	Saya ragu mengerjakan skripsi jika tidak memiliki jaringan internet sendiri				
60	Saya tidak mampu mengerjakan skripsi bersamaan dengan jam kuliah yang padat dalam seminggu				
61	Saya tetap berjuang ketika mendapat kesulitan untuk menentukan topic penelitian				
62	Saya mampu mengerjakan skripsi meskipun sedang mempunyai masalah				
63	Saya mampu mengerjakan skripsi meskipun tidak memiliki fasilitas yang memadai dalam menunjang penyusunan skripsi				
64	Saya akan berhenti mengerjakan skripsi apabila ada hal yang tidak dipahami				
65	Saya mudah merasa bosan terlalu lama membaca buku-buku yang berhubungan dengan skripsi				
66	Saya malas melanjutkan skripsi ketika mendapatkan kesulitan				
67	Saya mampu untuk tidak bosan mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan skripsi setiap hari				
68	Saya mampu mengerjakan skripsi berjam-jam dalam satu hari				
69	saya tidak sanggup mengerjakan skripsi seharian penuh				
70	Saya ragu mengerjakan skripsi bersamaan dengan aktivitas yang padat				

## Bagian II

NO	ITEM	SS	S	TS	STS
1	Orang tua membantu saya mengatasi kesulitan dalam menyusun skripsi				
2	Orang tua memberikan uang saku yang cukup untuk saya				
3	Orang tua memotivasi saya dalam menyusun skripsi				
4	Orang tua memfasilitasi apa saja yang dibutuhkan dalam proses menyusun skripsi				
5	Orang tua bersikap acuh apabila saya bercerita tentang kesulitan dalam mengerjakan skripsi				
6	Orang tua tidak mengetahui perkembangan skripsi saya				
7	Orang tua sibuk sehingga tidak ada waktu untuk membantu saya dalam proses skripsi				
8	Orang tua tidak mau tahu kesulitan yang saya hadapi ketika menyusun skripsi				
9	Orang tua memberikan respon positif terhadap progres saya dalam menyusun skripsi				
10	Orang tua menghargai kinerja saya dalam menyusun skripsi				
11	Orang tua saya tidak pernah peduli terhadap skripsi saya				
12	Orang tua acuh terhadap usaha saya dalam proses menyusun skripsi				
13	Orang tua menghargai pendapat saya				
14	Orang tua mendengarkan pendapat saya untuk membeli perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses skripsi				
15	Saya tidak merasa dihargai ketika memberikan pendapat				
16	Orang tua menganggap pendapat saya tidak penting				
17	Orang tua memberikan motivasi kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi				
18	Orang tua selalu meyakinkan bahwa saya dapat menyelesaikan skripsi hingga tuntas				
19	Orang tua tidak memberikan respon meskipun tahu bahwa skripsi saya mengalami kemajuan yang positif				
20	Orang tua tidak memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi				
21	Orang tua menghargai kerja keras saya dalam menyusun skripsi				
22	Orang tua menganggap bahwa saya dapat menyelesaikan skripsi				
23	Saya dianggap remeh oleh orang tua saya				
24	Saya tidak dihargai oleh orang tua saya				
25	Saya merasa dekat dengan orang tua saya				
26	Orang tua memperhatikan segala bentuk perasaan yang kerap saya alami termasuk dalam masalah skripsi				
27	Saya tidak dekat dengan ayah dan ibu				
28	Saya merasa asing dengan orang tua saya				
29	Orang tua memberikan perasaan aman dan terlindungi				
30	Saya merasa nyaman ketika berada disekitar orang tua				

31	Saya tidak nyaman didekat orang tua saya				
32	Saya merasa tidak diperhatikan oleh kedua orang tua				
33	Nasehat yang diberikan orang tua berguna bagi saya dalam menyusun skripsi				
34	Saya sering dinasehati oleh orang tua				
35	Orang tua terus memberikan saran untuk kebaikan saya				
36	Orang tua selalu menasehati untuk tidak putus asa dalam mengerjakan skripsi				
37	Orang tua menjelaskan agar bersungguh-sungguh dalam mengerjakan skripsi				
38	Orang tua pernah memberikan informasi terkait skripsi				
39	Orang tua tidak mengarahkan saya bila menghadapi masalah				
40	Orang tua menyampaikan arahan untuk tidak menunda – nunda dalam menyusun skripsi				
41	orang tua menyampaikan supaya tidak malas dalam menyusun skripsi				
42	Orang tua tidak pernah sama sekali memperhatikan saya				
43	Orang tua tidak peduli kepada skripsi saya				
44	Orang tua menyediakan waktu untuk bersenang-senang dengan saya				
45	Saya sibuk skripsi sehingga tidak mempunyai waktu sama sekali untuk bisa bersama dengan orang tua				
46	Saya tidak mempunyai kesempatan untuk bisa bersenang senang dengan orang tua saya				
47	Orang tua saya selalu sibuk dengan urusannya				
48	Orang tua meluangkan waktunya untuk bisa beraktivitas bersama saya				
49	Orang tua menyempatkan dirinya untuk membahas proses skripsi saya				
50	Orang tua tidak ada waktu untuk bersama saya dalam membahas skripsi				
51	Orang tua tidak peduli terhadap proses penyusunan skripsi saya				
52	Saya dilibatkan jika orang tua mempunyai masalah				
53	Orang tua memberikan saya kesempatan untuk memecahkan suatu masalah keluarga				
54	Saya tidak dilibatkan dalam solusi pemecahan permasalahan keluarga				
55	Orang tua menganggap saya tidak penting dalam urusan permasalahan keluarga				

**TERIMA KASIH DAN SEMOGA SUKSES ...**

### Lampiran 3 (Angket Final)

Yth. Responden Penelitian,

Saya Taufan Yudhantara, mahasiswa jurusan Psikologi UNJ angkatan 2010 sedang mengadakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi. Judul penelitian saya adalah "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap *Self-Efficacy* Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Jakarta". Saya mohon kesediaan Anda untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan cara mengisi kuesioner ini. Atas kerja sama serta bantuannya saya ucapkan terima kasih.

#### Identitas Responden

Nama : (L/P)\*  
Usia :  
Fakultas :  
Jurusan :  
Angkatan :

#### Petunjuk Pengisian Kuesioner

6. Baca dan pahami dengan baik semua pernyataan
7. Berilah tanda checklist (√) pada kolom sebelah kanan pada setiap pernyataan yang paling sesuai dengan kondisi anda, sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu menyusun skripsi dengan baik	√			

8. Jawablah sesuai dengan diri Anda sendiri tanpa dipengaruhi orang lain
9. Jawaban yang Anda pilih akan dijamin kerahasiaannya
10. Bila telah selesai, harap segera dikembalikan kepada peneliti

\*) coret yang tidak perlu

## Bagian 1

NO	ITEM	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu untuk hadir pada saat bimbingan dengan dosen pembimbing				
2	saya mudah menyerah apabila dosen pembimbing sulit ditemui untuk bimbingan				
3	Saya tidak mampu untuk mengatur jadwal bimbingan skripsi				
4	saya tidak sanggup mempertahankan ide pada dosen pembimbing skripsi				
5	Saya mampu menyusun kalimat yang tepat pada penulisan skripsi				
6	Saya mampu mampu menyusun skripsi sesuai panduan penulisan skripsi				
7	Saya berusaha menyusun kalimat sebaik mungkin dalam penulisan skripsi				
8	Saya ragu mampu menyusun tata cara penulisan skripsi, tanpa bantuan orang lain				
9	Saya ragu menyusun kalimat skripsi dengan baik				
10	Saya merasa bingung saat baru memulai menyusun kalimat skripsi				
11	Saya ragu bisa mendapatkan buku yang lengkap untuk referensi skripsi				
12	Saya ragu mengumpulkan teori-teori yang tepat untuk bahan skripsi				
13	Saya ragu mendapatkan jurnal penilitan yang relevan untuk bahan skripsi				
14	Saya ragu mengerjakan skripsi disaat teman mengajak jalan-jalan				
15	Saya ragu membagi waktu antara mengerjakan tugas skripsi dengan hobby sehari-hari				
16	Saya ragu mengerjakan skripsi disaat banyak acara/sibuk				
17	Saya mampu mengerjakan skripsi sebaik mungkin dalam keadaan ramai ataupun sepi				
18	Saya hanya mampu mengerjakan perbaikan skripsi jika				



	situasi kondusif				
19	Saya tidak mampu mengerjakan tugas revisi skripsi dalam keadaan kondisi tubuh yang sedang sakit				
20	Saya mampu mengerjakan perbaikan tugas skripsi sambil menonton tv				
21	Saya hanya mampu mengerjakan tugas revisi skripsi jika dalam keadaan perasaan senang				
22	Saya mampu merevisi skripsi sambil bermain games				
23	Saya kurang yakin dengan kemampuan diri untuk membuat pembahasan hasil penelitian				
24	saya tidak yakin bisa melakukan penelitian skripsi sebaik teman teman yang lain				
25	Saya sering kali menganggap skripsi terlalu sulit sehingga kurang motivasi untuk mengerjakannya				
26	Saya mampu mempertahankan kosentrasi dalam menjalani bimbingan yang memakan waktu lama				
27	Saya tidak mampu berkonsentrasi menjalani bimbingan berjam-jam				
28	Saya tidak mampu mengerjakan skripsi bersamaan dengan jam kuliah yang padat dalam seminggu				
29	Saya tetap berjuang ketika mendapat kesulitan untuk menentukan topic penelitian				
30	Saya mudah merasa bosan terlalu lama membaca buku-buku yang berhubungan dengan skripsi				
31	Saya malas melanjutkan skripsi ketika mendapatkan kesulitan				
32	saya tidak sanggup mengerjakan skripsi seharian penuh				
33	Saya ragu mengerjakan skripsi bersamaan dengan aktivitas yang padat				

## Bagian II

NO	ITEM	SS	S	TS	STS
1	Orang tua memberikan uang saku yang cukup untuk saya				
2	Orang tua memotivasi saya dalam menyusun skripsi				
3	Orang tua memfasilitasi apa saja yang dibutuhkan dalam proses menyusun skripsi				
4	Orang tua bersikap acuh apabila saya bercerita tentang kesulitan dalam mengerjakan skripsi				
5	Orang tua sibuk sehingga tidak ada waktu untuk membantu saya dalam proses skripsi				
6	Orang tua tidk mau tahu kesulitan yang saya hadapi ketika menyusun skripsi				
7	Orang tua memberikan respon positif terhadap progres saya dalam menyusun skripsi				
8	Orang tua menghargai kinerja saya dalam menyusun skripsi				
9	Orang tua saya tidak pernah peduli terhadap skripsi saya				
10	Orang tua acuh terhadap usaha saya dalam proses menyusun skripsi				
11	Orang tua menghargai pendapat saya				
12	Orang tua mendengarkan pendapat saya untuk membeli perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses skripsi				
13	Saya tidak merasa dihargai ketika memberikan pendapat				
14	Orang tua menganggap pendapat saya tidak penting				
15	Orang tua memberikan motivasi kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi				
16	Orang tua selalu meyakinkan bahwa saya dapat menyelesaikan skripsi hingga tuntas				
17	Orang tua tidak memberikan respon meskipun tahu bahwa skripsi saya mengalami kemajuan yang positif				
18	Orang tua tidak memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi				
19	Orang tua menghargai kerja keras saya dalam menyusun skripsi				
20	Orang tua menganggap bahwa saya dapat menyelesaikan				

	skripsi				
21	Saya dianggap remeh oleh orang tua saya				
22	Saya tidak dihargai oleh orang tua saya				
23	Saya merasa dekat dengan orang tua saya				
24	Saya tidak dekat dengan ayah dan ibu				
25	Saya merasa asing dengan orang tua saya				
26	Orang tua memberikan perasaan aman dan terlindungi				
27	Saya tidak nyaman didekat orang tua saya				
28	Saya merasa tidak diperhatikan oleh kedua orang tua				
29	Orang tua terus memberikan saran untuk kebaikan saya				
30	Orang tua menjelaskan agar bersungguh-sungguh dalam mengerjakan skripsi				
31	Orang tua saya selalu sibuk dengan urusannya				
32	Orang tua menyempatkan dirinya untuk membahas proses skripsi saya				
33	Orang tua tidak ada waktu untuk bersama saya dalam membahas skripsi				
34	Orang tua tidak peduli terhadap proses penyusunan skripsi saya				
35	Orang tua memberikan saya kesempatan untuk memecahkan suatu masalah keluarga				

**SEMOGA SUKSES SELALU.....**

## Lampiran 4 (Validitas dan Realibilitas Try Out Instrumen Skala Self-efficacy Perdimensi)

### Dimensi Magnitude

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	64.05	65.497	.397	.858
ITEM2	64.20	66.793	.449	.858
ITEM3	64.24	65.480	.458	.857
ITEM4	64.49	64.403	.394	.858
ITEM5	64.42	62.470	.579	.852
ITEM6	64.44	65.065	.399	.858
ITEM7	64.42	64.952	.489	.856
ITEM8	64.20	64.941	.520	.855
ITEM9	64.07	65.587	.355	.859
ITEM10	64.51	64.255	.331	.862
ITEM11	64.64	63.569	.460	.856
ITEM12	64.73	64.795	.300	.863
ITEM13	64.55	63.808	.488	.855
ITEM14	64.42	65.729	.342	.860
ITEM15	64.33	66.039	.365	.859
ITEM16	64.58	63.507	.555	.853
ITEM17	64.47	63.921	.438	.857
ITEM18	64.45	63.253	.540	.853
ITEM19	64.29	63.062	.538	.853
ITEM20	64.24	65.110	.349	.860
ITEM21	64.49	66.588	.249	.863

ITEM22	64.44	64.028	.456	.856
ITEM23	64.69	63.625	.452	.856
ITEM24	64.67	64.595	.421	.857

## Dimensi generality

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM25	65.05	40.534	.644	.810
ITEM26	65.18	45.300	.166	.832
ITEM27	65.16	43.325	.351	.824
ITEM28	65.20	41.904	.461	.819
ITEM29	65.31	44.180	.311	.826
ITEM30	65.35	42.230	.553	.816
ITEM31	65.35	42.156	.596	.815
ITEM32	65.09	40.343	.647	.810
ITEM33	65.27	43.128	.405	.822
ITEM34	65.33	44.965	.175	.832
ITEM35	64.91	44.492	.300	.826
ITEM36	64.82	44.670	.274	.827
ITEM37	65.24	45.554	.164	.831
ITEM38	65.11	44.025	.323	.825
ITEM39	65.51	45.218	.178	.831
ITEM40	65.35	42.378	.566	.816
ITEM41	64.71	43.062	.437	.821
ITEM42	64.69	42.736	.472	.819
ITEM43	64.84	43.325	.352	.824

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	24

ITEM44	64.84	44.065	.340	.825
ITEM45	64.89	43.914	.343	.825
ITEM46	65.11	47.247	-.051	.835
ITEM47	65.11	45.321	.256	.827
ITEM48	65.35	42.378	.566	.816

### Dimensi strength

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
I49	58.75	36.823	.177	.807
I50	58.93	36.884	.152	.808
I51	58.00	35.963	.234	.806
I52	58.80	35.719	.293	.802
I53	58.69	35.255	.313	.802
I54	58.89	34.432	.432	.795
I55	58.47	35.328	.377	.798
I56	58.64	32.532	.690	.781
I57	58.64	32.532	.690	.781
I58	58.84	35.843	.197	.809
I59	58.84	36.139	.173	.810
I60	58.85	35.386	.410	.797
I61	58.64	32.532	.690	.781
I62	58.64	36.051	.282	.803
I63	58.65	35.527	.272	.804
I64	58.78	35.544	.268	.804
I65	58.89	34.321	.385	.798

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	22

I66	58.82	33.411	.597	.787
I67	58.78	34.470	.520	.792
I68	58.65	35.675	.239	.806
I69	58.84	36.362	.194	.807
I70	59.05	34.904	.358	.799

**Lampiran 5 (Validitas dan Realibilitas Try Out Instrumen Skala Dukungan Sosial Orang tua Perdimensi)**

**Dimensi RA**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
I1	20.87	11.039	.360	.818
I2	20.95	10.015	.570	.791
I3	20.78	9.692	.655	.779
I4	20.84	9.658	.671	.776
I5	21.00	9.630	.664	.777
I6	21.04	10.406	.374	.822
I7	20.96	10.480	.391	.818
I8	20.93	9.921	.650	.781

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	8

## Dimensi ROW

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
I9	45.49	53.699	.598	.920
I10	45.62	52.277	.699	.917
I11	45.71	53.877	.513	.923
I12	45.73	52.461	.696	.917
I13	45.47	53.772	.579	.920
I14	45.55	54.734	.552	.921
I15	45.51	53.921	.651	.919
I16	45.62	51.055	.673	.918
I17	45.35	52.823	.738	.916
I18	45.51	52.218	.681	.918
I19	45.65	53.860	.541	.922
I20	45.60	53.467	.566	.921
I21	45.49	52.810	.636	.919
I22	45.49	51.329	.731	.916
I23	45.47	54.217	.533	.922
I24	45.47	52.402	.725	.917

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	16



## Dimensi ATT

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
I25	21.27	11.609	.569	.824
I26	21.40	12.319	.488	.833
I27	21.18	11.485	.617	.818
I28	21.18	11.485	.648	.814
I29	21.00	12.111	.629	.818
I30	21.38	12.352	.377	.850
I31	21.29	11.358	.671	.811
I32	21.20	11.570	.641	.815

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	8

## Dimensi GUI

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
I33	29.02	15.314	.449	.735
I34	28.98	14.574	.526	.724
I35	29.09	14.788	.503	.728
I36	30.05	20.867	-.539	.841
I37	28.98	13.685	.653	.705
I38	29.35	16.082	.283	.753
I39	29.16	14.510	.449	.734
I40	29.09	14.232	.538	.721
I41	29.05	14.645	.482	.730
I42	29.05	13.497	.685	.700
I43	28.89	14.321	.615	.714

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	11

## Dimensi SI

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
I44	19.80	7.089	.478	.597
I45	20.35	9.860	-.342	.784
I46	19.75	7.304	.349	.623
I47	19.89	6.988	.316	.632
I48	19.95	7.201	.344	.623
I49	19.87	5.854	.701	.518
I50	19.87	5.854	.701	.518
I51	19.75	6.564	.472	.588

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.654	8

## Dimensi OFN

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
I52	8.78	2.544	.319	.526
I53	8.71	2.358	.428	.439
I54	8.78	2.433	.273	.573
I55	8.53	2.439	.411	.456

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.570	4

## Lampiran 6 (Realibilitas Self-efficacy diri keseluruhan)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	193.53	253.291	.395	.894
VAR00002	193.67	256.261	.398	.894
VAR00003	193.71	253.766	.422	.894
VAR00004	193.96	250.258	.436	.893
VAR00005	193.89	248.914	.509	.892
VAR00006	193.91	253.825	.336	.894
VAR00007	193.89	253.580	.410	.894
VAR00008	193.67	251.187	.570	.892
VAR00009	193.55	252.215	.415	.894
VAR00010	193.98	251.314	.326	.895
VAR00011	194.11	254.247	.270	.895
VAR00012	194.20	258.719	.072	.898
VAR00013	194.02	247.796	.586	.892
VAR00014	193.89	252.358	.409	.894
VAR00015	193.80	253.163	.425	.894
VAR00016	194.05	252.015	.426	.893
VAR00017	193.95	252.090	.363	.894
VAR00018	193.93	249.809	.497	.893
VAR00019	193.76	250.554	.448	.893
VAR00020	193.71	253.062	.332	.894
VAR00021	193.96	257.665	.153	.896
VAR00022	193.91	251.195	.423	.893
VAR00023	194.16	246.695	.576	.892
VAR00024	194.15	254.238	.301	.895
VAR00025	193.80	253.200	.336	.894
VAR00026	193.93	257.513	.181	.896

VAR00027	193.91	255.788	.234	.895
VAR00028	193.95	258.756	.091	.897
VAR00029	194.05	257.941	.166	.896
VAR00030	194.09	255.566	.283	.895
VAR00031	194.09	253.899	.388	.894
VAR00032	193.84	253.732	.304	.895
VAR00033	194.02	260.870	.014	.898
VAR00034	194.07	261.217	-.004	.898
VAR00035	193.65	251.304	.547	.893
VAR00036	193.56	252.621	.471	.893
VAR00037	193.98	257.796	.193	.896
VAR00038	193.85	252.090	.456	.893
VAR00039	194.25	259.119	.104	.897
VAR00040	194.09	253.973	.384	.894
VAR00041	193.45	254.215	.345	.894
VAR00042	193.44	252.176	.441	.893
VAR00043	193.58	252.877	.364	.894
VAR00044	193.58	252.544	.459	.893
VAR00045	193.64	255.384	.295	.895
VAR00046	193.85	261.534	-.006	.897
VAR00047	193.85	258.015	.229	.895
VAR00048	194.09	253.973	.384	.894
VAR00049	193.91	260.121	.078	.896
VAR00050	194.09	259.677	.097	.896
VAR00051	193.16	259.769	.071	.897
VAR00052	193.96	260.962	.016	.897
VAR00053	193.85	250.830	.495	.893
VAR00054	194.05	251.867	.453	.893
VAR00055	193.64	253.569	.435	.894
VAR00056	193.80	250.200	.528	.892
VAR00057	193.80	250.200	.528	.892
VAR00058	194.00	261.741	-.028	.898
VAR00059	194.00	261.037	.003	.898
VAR00060	194.02	256.722	.283	.895

VAR00061	193.80	250.200	.528	.892
VAR00062	193.80	257.015	.253	.895
VAR00063	193.82	258.411	.129	.896
VAR00064	193.95	252.682	.397	.894
VAR00065	194.05	254.608	.279	.895
VAR00066	193.98	254.537	.334	.894
VAR00067	193.95	256.793	.256	.895
VAR00068	193.82	255.855	.238	.895
VAR00069	194.00	255.259	.311	.895
VAR00070	194.22	254.692	.307	.895

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	70

## Lampiran 7 (Realibilitas Dukungan Sosial Orang Tua keseluruhan)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	160.15	468.978	.311	.961
VAR00002	160.22	461.470	.546	.960
VAR00003	160.05	456.460	.722	.959
VAR00004	160.11	455.877	.749	.959
VAR00005	160.27	456.017	.731	.959
VAR00006	160.31	465.440	.345	.961
VAR00007	160.24	464.925	.383	.960
VAR00008	160.20	458.830	.685	.959
VAR00009	160.09	460.232	.582	.960
VAR00010	160.22	456.063	.682	.959
VAR00011	160.31	460.847	.503	.960
VAR00012	160.33	457.484	.648	.959
VAR00013	160.07	458.661	.627	.960
VAR00014	160.15	461.756	.590	.960
VAR00015	160.11	460.062	.660	.959
VAR00016	160.22	451.396	.695	.959
VAR00017	159.95	457.238	.729	.959
VAR00018	160.11	455.469	.679	.959
VAR00019	160.25	458.341	.609	.960
VAR00020	160.20	457.311	.628	.959
VAR00021	160.09	457.121	.639	.959
VAR00022	160.09	452.269	.747	.959
VAR00023	160.07	460.995	.546	.960
VAR00024	160.07	455.958	.721	.959
VAR00025	160.18	457.300	.617	.960
VAR00026	160.31	462.143	.520	.960



VAR00027	160.09	457.640	.622	.959
VAR00028	160.09	457.010	.668	.959
VAR00029	159.91	460.269	.666	.959
VAR00030	160.29	464.173	.376	.961
VAR00031	160.20	455.756	.705	.959
VAR00032	160.11	456.321	.703	.959
VAR00033	160.13	461.039	.603	.960
VAR00034	160.09	460.232	.558	.960
VAR00035	160.20	459.385	.606	.960
VAR00036	161.16	494.362	-.552	.964
VAR00037	160.09	454.232	.709	.959
VAR00038	160.45	466.438	.398	.960
VAR00039	160.27	458.906	.525	.960
VAR00040	160.20	459.163	.548	.960
VAR00041	160.16	461.288	.499	.960
VAR00042	160.16	452.213	.768	.959
VAR00043	160.00	458.889	.634	.959
VAR00044	160.24	463.258	.580	.960
VAR00045	160.78	491.952	-.459	.964
VAR00046	160.18	463.818	.509	.960
VAR00047	160.33	459.187	.548	.960
VAR00048	160.38	464.981	.432	.960
VAR00049	160.31	460.625	.529	.960
VAR00050	160.31	460.625	.529	.960
VAR00051	160.18	455.855	.688	.959
VAR00052	160.36	465.532	.368	.960
VAR00053	160.29	463.580	.438	.960
VAR00054	160.36	458.495	.524	.960
VAR00055	160.11	461.988	.508	.960

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.961	55

## Lampiran 8 (analisis data Self-efficacy dan Dukungan sosial)

### Statistics

SELF\_EFIKASI

N	Valid	119
	Missing	0
Mean		85.17
Median		85.00
Mode		83
Std. Deviation		7.993
Variance		63.887
Skewness		-.192
Std. Error of Skewness		.222
Kurtosis		-.327
Std. Error of Kurtosis		.440
Range		40
Minimum		62
Maximum		102
Sum		10135

### Statistics

DUKUNGAN\_SOSIAL\_OT

N	Valid	119
	Missing	0
Mean		100.63
Median		101.00
Mode		101
Std. Deviation		10.628
Variance		112.947
Range		40
Minimum		81
Maximum		121
Sum		11975

## Lampiran 9 (Kategori skor Self-efficacy dan DSO)

**kategorisasi skor se**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	67	56.3	56.3	56.3
tinggi	52	43.7	43.7	100.0
Total	119	100.0	100.0	

**kategorisasi sor DSO**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid RENDAH	67	56.3	56.3	56.3
TINGGI	52	43.7	43.7	100.0
Total	119	100.0	100.0	

## Lampiran 10 (uji normalitas)

Test Statistics		
	DSO	SE
Chi-Square	29.487 <sup>a</sup>	43.571 <sup>b</sup>
Df	37	33
Asymp. Sig.	.806	.103

a. 38 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.1.

b. 34 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.5.

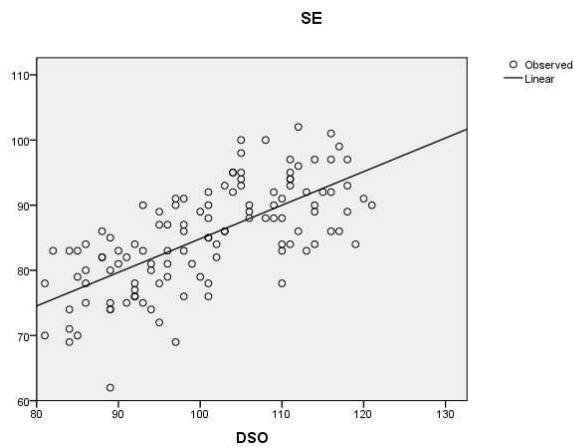
## Lampiran 11 ( linieritas dan anareg)

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable:SE

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.470	103.558	1	117	.000	33.309	.515

The independent variable is DSO.



### Correlations

		DSO	SE
DSO	Pearson Correlation	1	.685**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	119	119
SE	Pearson Correlation	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	119	119

**Correlations**

		DSO	SE
DSO	Pearson Correlation	1	.685**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	119	119
SE	Pearson Correlation	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	119	119

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 <sup>a</sup>	.470	.465	5.846

a. Predictors: (Constant), DSO

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3539.601	1	3539.601	103.558	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3999.038	117	34.180		
	Total	7538.639	118			

a. Predictors: (Constant), DSO

b. Dependent Variable: SE

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.309	5.124		6.500	.000
	DSO	.515	.051	.685	10.176	.000

a. Dependent Variable: SE

**Lampiran 12 (Skor Komposit Dukungan Sosial Orang Tua)**

Dimensi	N	W	$\alpha$	SD	$W^2 \times SD^2$	$W^2 \times SD^2 \times \alpha$
Reliable Alliance	8	0.14	0.708	3	0.1764	0.1248912
Reassurance of Worth	16	0.29	0.852	6.4	3.44474	2.93491507
Attachment	8	0.14	0.727	3.3	0.21344	0.15517379
Guidance	11	0.20	0.649	3.5	0.49	0.31801
Social Integration	8	0.14	0.576	2.7	0.14288	0.08230118
Nurturance	4	0.07	0.385	1.6	0.1254	0.00482944
Total	55				4.48001	3.62012068

Dimensi	Korelasi	W1 x W2 x SD1 x SD2 x C
dimensi 1-2	0.756	0.589
dimensi 1-3	0.604	0.117
dimensi 1-4	0.607	0.178
dimensi 1-5	0.523	0.083
dimensi 1-6	0.512	0.024
dimensi 2-3	0.755	0.647
dimensi 2-4	0.699	0.908
dimensi 2-5	0.555	0.389
dimensi 2-6	0.588	0.122
dimensi 3-4	0.651	0.113
dimensi 3-5	0.548	0.095
dimensi 3-6	0.609	0.031
dimensi 4-5	0.572	0.151
dimensi 4-6	0.564	0.044
dimensi 5-6	0.46	0.019

$$r_{xx^i} = 1 - \frac{\sum w_j^2 s_j^2 - \sum w_j^2 s_j^2 r_{j^2}}{\sum w_j^2 s_j^2 + 2 (w_j w_i s_j s_i r_{j^2})} r_{xx^i} = 0.925294365$$

## Lampiran 13 ( Modifikasi Instrumen)

### 1. Anindhiya Setyaningrum

#### PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DI GUGUS HASANUDIN KABUPATEN CILACAP TAHUN AJARAN 2014/2015

#### Instrumen

##### SKALA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang	Tidak Pernah
1.	Orang tua bersedia mendengarkan keluhan tentang masalah saya di sekolah.				
2.	Orang tua menghibur ketika saya sedih.				
3.	Orang tua mematikan televisi ketika saya sedang belajar.				
4.	Orang tua memberikan dorongan dan semangat ketika nilai ujian saya rendah.				
5.	Sebagian waktu luang orang tua digunakan untuk mengajak saya mengobrol dan bertanya tentang diri saya.				
6.	Orang tua merawat saya ketika sakit.				
7.	Orang tua menyuruh saya beristirahat ketika kelelahan.				
8.	Orang tua mengingatkan saya untuk belajar dan mengerjakan PR.				
9.	Orang tua menanyakan nilai ujian yang saya peroleh.				
10.	Sepulang sekolah, orang tua bertanya tentang kegiatan saya selama di sekolah.				
11.	Orang tua menanyakan keadaan saya ketika saya terlihat murung.				



24.	Orang tua bersedia menemani ketika saya membutuhkan untuk diantar berbelanja perlengkapan sekolah.				
25.	Orang tua memberikan nasehat ketika saya melakukan kesalahan.				
26.	Orang tua memberi nasehat ketika saya tidak belajar dengan giat.				
27.	Orang tua memberi nasehat tentang pentingnya pendidikan.				
28.	Orang tua membantu memberikan solusi terhadap masalah saya di sekolah.				
29.	Orang tua membantu memberikan saran ketika saya bimbang.				
30.	Orang tua memberitahu saya tentang cara belajar yang baik.				
31.	Orang tua membimbing saya ketika mengalami kesulitan dalam belajar.				


2. Ainun Ni'mah

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF EFFICACY* DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG ANGKATAN TAHUN 2009**

**Instrumen Dukungan Sosial**

**Alternatif Jawaban :**

**SS (SANGAT SESUAI)**  
**S (SESUAI)**  
**CS (CUKUP SESUAI)**  
**TS (TIDAK SESUAI)**  
**STS (SANGAT TIDAK SESUAI)**

NO	
1.	Teman-teman menyemangati saya untuk selalu datang di setiap bimbingan sehingga saya bersemangat
2.	Teman-teman saya selalu mengingatkan saya untuk tidak menunda merevisi skripsi setelah bimbingan
3.	Teman-teman menegur saya apabila saya tidak mengikuti bimbingan
4.	Keluarga mau mendengarkan keluh kesah saya ketika kesulitan dalam mengerjakan skripsi

5.	Orang tua selalu menanyakan perkembangan skripsi saya
6.	Keluarga selalu menanyakan kesulitan saya dalam mengerjakan skripsi
7.	Keluarga tidak mau tahu akan kesulitan yang saya hadapi ketika menyusun skripsi
8.	Teman-teman bersikap acuh apabila saya bercerita tentang kesulitan dalam mengerjakan skripsi
9.	Keluarga tidak mau tahu terhadap progres atau perkembangan skripsi saya
10.	Dosen pembimbing tidak mau tahu terhadap kesulitan saya dalam mencari referensi
11.	Dosen pembimbing memberikan umpan balik mengenai hasil revisi skripsi saya
12.	Keluarga memberikan respon positif akan kemajuan saya dalam menyusun skripsi
13.	Keluarga selalu menyalahkan saya karena saya belum bisa menyelesaikan skripsi
14.	Dosen pembimbing selalu menyalahkan hasil perbaikan skripsi saya
15.	Teman-teman selalu menemani saya mencari buku ke berbagai toko buku
16.	Keluarga memberikan motivasi kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi
17.	Dosen pembimbing mendorong saya untuk selalu rajin bimbingan
18.	Keluarga selalu menyemangati untuk tidak menyerah untuk menemui dosen pembimbing meskipun sulit ditemui
19.	Teman-teman selalu memberikan semangat ketika saya mulai merasa menyerah untuk menemui dosen pembimbing yang sulit ditemui
20.	Orang tua selalu meyakinkan saya bahwa saya dapat menyelesaikan skripsi di semester ini apabila saya bersungguh-sungguh

21.	Dosen pembimbing memberitahukan buku-buku yang diperlukan untuk skripsi saya
22.	Dosen pembimbing menyatakan bahwa judul skripsi yang saya pilih tidak sebaik tema-tema lainnya
23.	Keluarga tidak memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi
24.	Keluarga tidak memberikan respon meskipun tahu bahwa skripsi saya mengalami kemajuan yang positif
25.	Dosen pembimbing tidak merespon positif hasil revisi saya
26.	Orang tua menyatakan bahwa saya pasti bisa membuat skripsi yang bermanfaat seperti halnya orang lain
27.	Dosen pembimbing menyatakan keyakinannya bahwa saya pasti bisa menyelesaikan skripsi dengan baik seperti teman-teman yang lain
28.	Teman-teman menjelaskan bahwa masalah yang saya hadapi dalam mengerjakan skripsi tidak lebih berat dari pada masalah orang lain
29.	Orang tua menyatakan bahwa saya tidak sepintar anggota keluarga yang lain
30.	Orang tua menolak memfasilitasi (materi) saya dalam proses penelitian yang membutuhkan dana lebih.
31.	Dosen pembimbing menyatakan bahwa topik skripsi saya tidak semenarik topik skripsi teman lain
32.	Teman-teman meminjamkan barang-barang yang saya butuhkan untuk menyusun skripsi
33.	Dosen pembimbing meminjamkan buku referensi yang saya butuhkan untuk menyusun skripsi
34.	Keluarga tidak menasihati saya mengenai cara mengatur waktu dalam mengerjakan skripsi
35.	Orang tua selalu memfasilitasi apa saja yang dibutuhkan dalam proses menyusun skripsi
36.	Dosen pembimbing tidak memberikan arahan terhadap kesulitan yang

	saya hadapi dalam menyusun skripsi
37.	Teman-teman selalu meminjamkan buku-buku yang saya perlukan
38.	Dosen pembimbing tidak meminjamkan buku referensi yang saya butuhkan untuk menyusun skripsi
39.	Teman-teman tidak mau meminjamkan buku yang saya perlukan untuk perbaikan skripsi
40.	Dosen pembimbing menganjurkan saya untuk berdiskusi dengan teman-teman dalam menyusun skripsi
41.	Teman-teman memberikan nasihat yang berkaitan dengan tata cara penulisan skripsi
42.	keluarga selalu menasehati untuk tidak putus asa dalam mengerjakan skripsi
43.	Orang tua selalu menasehati apabila kita ingin mencapai sesuatu butuh kerja keras untuk mewujudkannya
44.	Dosen pembimbing tidak memberi petunjuk/nasehat dalam menentukan judul penelitian.
45.	Dosen pembimbing tidak memberi petunjuk dalam memilih metode penelitian
46.	Teman-teman memberikan saran ketika saya kesulitan untuk memilih metode penelitian
47.	Dosen pembimbing tidak menyarankan saya untuk berdiskusi dengan teman dalam menyusun skripsi
48.	Dosen pembimbing selalu memberikan arahan ketika saya mengalami kebingungan dalam menyusun skripsi
49.	Ketika berkumpul teman-teman kelompok penyusunan skripsi saya sibuk dengan skripsi masing-masing
50.	Dosen selalu mengarahkan terhadap hasil revisi saya yang masih perlu perbaikan lagi
51.	Dosen pembimbing selalu menolak judul penelitian yang saya ajukan tanpa memberi arahan

52.	Saya bersama teman-teman berkumpul untuk saling memotivasi dalam menyusun skripsi
53.	Teman-teman tidak mau memberikan saran ketika saya sedang bingung
54.	Dosen pembimbing tidak memberikan arahan terhadap kesulitan yang saya hadapi dalam menyusun skripsi
55.	Teman saya selalu membantu apabila saya merasa kesulitan dalam melakukan penelitian
56.	Teman-teman saya selalu mengajak untuk mengerjakan perbaikan skripsi bersama-sama
57.	Teman-teman selalu mengajak untuk membahas bersama kesulitan-kesulitan dalam penyusunan skripsi
58.	Teman-teman membantu mencari buku-buku untuk penelitian saya ketika saya kesulitan mendapatkannya
59.	Dosen pembimbing memberitahukan buku-buku yang diperlukan untuk skripsi saya
60.	Saya bersama teman kelompok menghabiskan waktu bersama untuk saling membantu ketika kesulitan mengerjakan skripsi
61.	Keluarga ikut membantu saya dalam mencari buku-buku referensi yang saya butuhkan
62.	Teman-teman tidak bisa diajak untuk bertukar pikiran dalam menghadapi kesulitan penyusunan skripsi (bersikap acuh)
63.	Teman –teman tidak mau membantu apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan perbaikan skripsi
64.	Teman-teman tidak mengajak saya untuk mengerjakan skripsi bersama – sama
65.	Saya mengerjakan skripsi bersama kelompok penyusunan skripsi dipergustakaan

## INSTRUMEN SELF-EFFICACY

Alternatif Jawaban :

SS	(SANGAT SESUAI)
S	(SESUAI)
CS	(CUKUP SESUAI)
TS	(TIDAK SESUAI)
STS	(SANGAT TIDAK SESUAI)



NO	PERNYATAAN
1.	Saya yakin dapat menjelaskan kesulitan apapun teori yang saya gunakan dalam skripsi
2.	Saya yakin mampu memahami dengan cepat setiap penjelasan yang diberikan dosen pembimbing
3.	Saya yakin mampu mengingat <i>feedback</i> yang diberikan dosen pembimbing untuk perbaikan skripsi

4.	Saya ragu mampu menjelaskan teori yang saya gunakan dengan lancar ketika bimbingan
5.	Saya tidak yakin dapat memahami penjelasan dosen pembimbing
6.	Saya ragu mampu mengingat <i>feedback</i> yang diberikan dosen pembimbing
7.	Saya tidak sanggup mempertahankan argumen saya mengenai alasan menentukan topic
8.	Saya tidak menemui dosen pembimbing apabila teman saya tidak mengajak untuk bimbingan bersama
9.	Saya merasa menyerah apabila dosen sulit ditemui untuk bimbingan
10.	Saya yakin mampu menyusun kalimat yang tepat untuk menjelaskan skripsi
11.	Saya berusaha mempelajari tata penulisan yang baik untuk memperbaiki tata penulisan skripsi
12.	Saya yakin mampu menyusun skripsi secara utuh sesuai panduan dalam penulisan skripsi
13.	Saya ragu akan kemampuan saya menyusun kalimat dalam membuat skripsi
14.	Saya ragu dapat menyusun tata cara penulisan skripsi tanpa bantuan orang lain
15.	Saya yakin mampu mendapat buku-buku yang dibutuhkan untuk skripsi sesulit apapun
16.	Saya yakin mampu mendapatkan jurnal penelitian untuk mendukung penelitian saya sekalipun rumit
17.	Saya mampu mengumpulkan teori yang digunakan untuk membahas skripsi
18.	Saya akan mencari literatur ke universitas lain apabila literatur yang saya butuhkan tidak ada di perpustakaan kampus sendiri
19.	Saya berhenti mengerjakan skripsi ketika saya kesulitan mencari

	literatur yang dibutuhkan
20.	Saya merasa menyerah apabila buku yang saya butuhkan tidak tersedia di perpustakaan kampus sendiri
21.	Saya mampu berusaha mencari buku panduan untuk memperbaiki rancangan metode penelitian saya
22.	Saya tidak yakin bisa mendapatkan buku yang lengkap untuk referensi skripsi saya
23.	Saya ragu dapat menemukan jurnal penelitian yang bisa mendukung skripsi
24.	Saya ragu dapat mengumpulkan teori-teori yang tepat untuk membahas data dalam skripsi
25.	Saya akan tetap mengerjakan perbaikan skripsi meskipun ada hal yang tidak saya kurang/ tidak pahami
26.	Saya akan meminta bantuan teman apabila saya merasa kesulitan dalam perbaikan skripsi (revisi)
27.	Saya sanggup bertahan mengerjakan perbaikan skripsi hingga larut malam
28.	Saya menyerah menyelesaikan perbaikan skripsi dalam satu malam
29.	Saya menyerah untuk memperbaiki kesalahan dalam rancangan metode penelitian
30.	Saya yakin tetap berkonsentrasi disaat kesulitan memahami penjelasan dosen pembimbing
31.	Saya merasa tidak mampu berkonsentrasi menjalani bimbingan berjam-jam
32.	Saya mampu mempertahankan konsentrasi dalam menjalani bimbingan yang memakan waktu lama
33.	Saya yakin mampu berkonsentrasi dalam menjawab pertanyaan ketika bimbingan
34.	Saya tidak yakin mampu berkonsentrasi dengan baik dalam menjelaskan rancangan penelitian kepada dosen pembimbing



35.	Saya tetap berjuang ketika mendapat kesulitan untuk menentukan topik penelitian
36.	Saya yakin mampu mengerjakan skripsi meskipun sedang mempunyai masalah
37.	Saya tidak yakin mampu memperbaiki sistematika penulisan skripsi dan metode penelitian secara bersamaan
38.	Saya akan berhenti mengerjakan skripsi apabila ada hal yang kurang / tidak saya pahami
39.	Saya merasa tidak bersemangat lagi apabila skripsi saya banyak perbaikan
40.	Saya malas melanjutkan merevisi skripsi ketika mendapatkan kesulitan
41.	Saya mudah merasa bosan terlalu lama membaca buku-buku yang berhubungan dengan skripsi
42.	Saya yakin mampu mengerjakan skripsi sebaik mungkin dengan keadaan ramai ataupun sepi disekitar saya
43.	Saya merasa mampu mengerjakan skripsi dimanapun
44.	Saya hanya merasa mampu mengerjakan skripsi dirumah/dikos saja
45.	Saya yakin tidak mampu mengerjakan skripsi dengan suara musik yang keras
46.	Saya mampu mengerjakan perbaikan metode penelitian sambil mengerjakan tugas lain
47.	Saya yakin mampu mengerjakan perbaikan skripsi sambil mengobrol dengan teman-teman
48.	Saya yakin mampu memperbaiki sistematika penulisan skripsi saya sambil menonton televisi
49.	Saya hanya mampu merancang metode penelitian yang sederhana saja
50.	Saya yakin mampu merancang penelitian yang melibatkan dua variable
51.	Saya tidak yakin mampu menyelesaikan perbaikan skripsi sambil

	mengobrol dengan teman-teman
52.	Saya tidak mampu menyelesaikan perbaikan sambil mengerjakan tugas/ pekerjaan lain
53.	Saya yakin dapat melaksanakan penelitian dengan baik dan benar sesuai dengan panduan penyusunan karya ilmiah.
54.	Saya tidak yakin bisa melakukan penelitian sebaik teman-teman saya
55.	Saya kurang yakin dengan kemampuan saya untuk membuat pembahasan hasil penelitian
56.	Saya merasa tidak mampu melakukan penelitian tanpa ada bantuan orang lain / teman
57.	Saya merasa tidak mampu untuk menganalisis data yang diperoleh saat penelitian
58.	Sebelum mengerjakan perbaikan skripsi, saya mensugestikan diri bahwa saya pasti mampu menyelesaikan skripsi disemester ini
59.	Saya memotivasi diri dengan membuat jadwal perbaikan skripsi/revisi
60.	Saya selalu meyakinkan diri bahwa saya dapat menyelesaikan skripsi disemester ini
61.	Saya membaca buku biografi pemimpin dan orang – orang sukses untuk memotivasi diri dalam mengerjakan skripsi
62.	Saya selalu melihat teman-teman yang sudah lulus untuk memotivasi saya bahwa saya juga bisa segera menyelesaikan skripsi
63.	Film pendidikan tidak dapat membuat saya bersemangat
64.	Saya ragu dengan membaca buku biografi orang sukses dapat memotivasi diri saya untuk menyusun skripsi
65.	Saya menonton film tentang pendidikan untuk menyemangati diri sebelum mengerjakan skripsi

TERIMA KASIH

### 3. Heriwanter Hariandja

**Hubunganantara self efficacy dengan pengerjaan skripsi pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Psikologi Universitas "X", Bandung.**

NO	ITEM	SY	Y	TY	STY
1.	Saya mampu untuk menentukan dosen pembimbing yang dapat membantu saya mengerjakan skripsi hingga selesai.				
2.	Saya mampu untuk selalu hadir pada saat bimbingan dengan dosen pembimbing.				
3.	Saya mampu untuk tetap bimbingan meskipun saya beberapa kali mengalami konflik dengan dosen pembimbing.				

4.	Saya mampu untuk tetap bersemangat melakukan bimbingan meskipun saya diberi kritik oleh dosen pembimbing.				
5.	Saya mampu untuk menentukan jadwal bimbingan dan menyruaalkannya dengan dosen pembimbing.				
6.	Saya mampu untuk bimbingan di rumah dosen pembimbing meskipun letaknya jauh dari tempat tinggal saya.				
7.	Saya mampu untuk menunggu giliran meskipun ada beberapa mahasiswa lain yang dijadwalkan bimbingan dengan dosen pembimbing yang sama.				
8.	Saya mampu untuk tidak kecewa ketika dosen pembimbing membatalkan bimbingan dan tetap bersemangat melakukan bimbingan dihari lain.				
9.	Saya mampu untuk memilih ide-ide dan saran dari dosen pembimbing yang akan saya gunakan di dalam penelitian.				
10.	Saya mampu untuk datang tepat waktu pada saat bimbingan dengan dosen pembimbing.				
11.	Saya mampu untuk tetap menunggu dosen pembimbing, meskipun dosen datang terlambat.				
12.	Saya mampu untuk tidak kecewa meskipun bimbingan dengan dosen pembimbing tidak sesuai dengan yang saya harapkan.				
13.	Saya mampu untuk menentukan dosen pembimbing yang akan membantu saya dalam penelitian yang saya lakukan.				
14.	Saya mampu untuk menghubungi dosen pembimbing dan meminta waktu untuk bimbingan.				
15.	Saya mampu untuk tetap melakukan bimbingan, meskipun dosen pembimbing sering merubah jadwal bimbingan.				

16.	Saya mampu untuk tidak kecewa dan tetap bersemangat dalam bimbingan, meskipun sudah menunggu lama karena harus mengantri berjam-jam.				
17.	Saya mampu untuk menyediakan waktu mencari teori yang akan saya gunakan.				
18.	Saya mampu meluangkan lebih banyak waktu untuk mencari bahan rujukan.				
19.	Saya mampu untuk tetap mencari bahan rujukan dipergustakaan universitas meskipun memakan waktu lama.				
20.	Saya mampu untuk membaca bahan rujukan yang berbahasa asing tanpa rasa kebal karena harus mengartikannya terlebih dahulu.				
21.	Saya mampu untuk menentukan judul skripsi berdasarkan teori yang paling saya pahami.				
22.	Saya mampu untuk mencari bahan rujukan yang berada di universitas lain meskipun jauh dari tempat tinggal saya.				
23.	Saya mampu untuk tetap mencari bahan rujukan di internet, walaupun sering tidak mendapatkan hasil.				
24.	Saya mampu untuk merasa nyaman mencari bahan rujukan meskipun harus mendatangi universitas-universitas lain.				
25.	Saya mampu menyediakan waktu untuk mempelajari dan memahami teori yang saya gunakan.				
26.	Saya mampu untuk mencari bahan rujukan di internet meskipun harus mengeluarkan biaya.				
27.	Saya mampu untuk mengartikan bahan rujukan yang berbahasa asing, meskipun memakan waktu yang lama.				
28.	Saya mampu untuk tidak kecewa meskipun selalu gagal mendapatkan bahan rujukan.				

29.	Saya mampu untuk menolak ajakan bermain dengan teman-teman demi untuk mengerjakan skripsi.				
30.	Saya mampu untuk bertanya kepada dosen-dosen lain untuk mendapatkan informasi lebih banyak mengenai bahan rujukan skripsi saya.				
31.	Saya mampu untuk tetap mencari bahan rujukan yang saya perlukan dimanapun, melalui media apapun.				
32.	Saya mampu untuk membaca dan memahami bahan rujukan yang saya gunakan karena rasa takut gagal dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu.				
33.	Saya mampu untuk mengabaikan acara televisi kesayangan saya demi untuk mengerjakan skripsi.				
34.	Saya mampu melakukan diskusi dengan mahasiswa lain untuk mendapatkan informasi tambahan yang berguna dalam penyelesaian skripsi saya.				
35.	Saya mampu untuk tetap menolak ajakan teman pada saat mengerjakan skripsi.				
36.	Saya mampu untuk tetap mengerjakan skripsi meskipun sedang kesal karena ada masalah dengan teman.				
37.	Saya mampu untuk membagi waktu antara mengerjakan skripsi, bersosialisasi, dan beristirahat.				
38.	Saya mampu untuk tetap mengerjakan skripsi meskipun sedang tidak enak badan.				
39.	Saya mampu untuk mengerjakan skripsi berjam- jam dalam satu hari.				
40.	Saya mampu untuk tidak kecewa terhadap kritikan yang diberikan teman-teman karena sibuk mengerjakan skripsi.				
41.	Saya mampu untuk tidak menunda-nunda pengerjaan revisi skripsi.				
42.	Saya mampu untuk tidak terlambat bimbingan meskipun saya harus melakukan aktivitas lain terlebih dahulu.				

43.	Saya mampu untuk tidak bosan mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan skripsi setiap hari.				
44.	Saya mampu untuk tetap mengerjakan skripsi dengan tenang meskipun orangtua selalu menanyakan kapan saya akan selesai.				
45.	Saya mampu menyediakan waktu untuk bimbingan meskipun saya berkerja.				
46.	Saya mampu untuk mengolah data statistik tanpa bantuan orang lain.				
47.	Saya mampu untuk tetap mengerjakan revisi sesuai jadwal yang telah saya tentukan.				
48.	Saya mampu untuk melakukan diskusi dengan mahasiswa lain mengenai skripsi saya dan merasa nyaman.				
49.	Saya mampu bertanya kepada dosen pembimbing apabila kurang memahami feed back yang diberikan.				
50.	Saya mampu untuk mengerjakan revisi setiap hari.				
51.	Saya mampu untuk tetap fokus mengerjakan revisi dirumah, walaupun suasana di rumah bising.				
52.	Saya mampu untuk tetap mengerjakan bimbingan, dan revisi yang selalu saya terima karena usaha saya kurang keras.				
53.	Saya mampu untuk memilih mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan skripsi apabila memiliki waktu luang.				
54.	Saya mampu untuk membuat jadwal pengerjaan revisi dan mentaatinya.				
55.	Saya mampu untuk tetap melakukan bimbingan rutin hingga skripsi selesai.				
56.	Saya mampu untuk tidak kecewa terhadap kritikan dan revisi yang diterima selama bimbingan				

**4. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMAN 6 Jakarta**

**Neta Sepfitri**

NO	ITEM	SS	S	TS	STS
1	Perhatian orang tua kepada saya membuat perasaan saya nyaman				
2	Kasih sayang yang diberikan orang tua membuat saya rajin belajar				
3	Setiap kali mengalami kesulitan , orang –orang disekitar saya selalu berempati kepada saya				
4	Keadaan dirumah membuat saya nyaman dan tenang				
5	Bila ada masalah orang tua bersedia mendengarkan masalah saya				
6	Orang tua saya memberikan perhatian pada anaknya untuk giat belajar				
7	Saya merasa orang tua saya sangat sayang terhadap saya				
8	Keluarga saya bersedia mendengarkan keluhan kesahmendengarkan setiap keluhan kesah saya				
9	Bila saya sakit, teman teman saya sangat perhatian terhadap saya				
10	Saya senang ketika teman-teman mau kekurangan saya				
11	Orang tua saya tidak pernah memberikan kasih sayangnya kepada saya, karena mereka terlalu sibuk bekerja				
12	Orang tua saya terlalu sibuk , sehingga ia tidak memperdulikan saya				
13	Bapak-ibu guru disekolah, tidak pernah memperhatikan saya				
14	Keluarga tidak memperdulikan ketika saya sedang mengalami kesulitan belajar				
15	Orang tua akan memberikan pujian setiap kali				

	mendapatkan nilai bagus disekolah				
16	Orang tua saya menghargai setiap pendapat saya				
17	Keluarga saya memuji hasil pekerjaan saya				
18	Orang tua saya mengakui kelebihan yang saya miliki				
19	Saya tidak pernah merasa dihargai oleh orang tua saya				
20	Saya dianggap remeh oleh orang tau saya				
21	Saya merasa tidak dihargai ketika memberikan pendapat				
22	Keterampilan yang saya miliki tidak pernah diakui oleh keluarga saya				
23	Orang tua saya memenuhi semua kebutuhan sekolah yang diperlukan				
24	Bila hasil prestasi saya baik, ayah akan memberikan saya hadiah				
25	Keluarga akan membantu kapan saja, bila saya tidak memahami materi pelajaran				
26	Bila saya tidak memiliki uang orang-orang disekililing saya membantu				
27	Orang tua saya tidak pernah memenuhi perlengkapan sekolah saya				
28	Setiap ada pr orang tua saya tidak pernah membantu saya				
29	Ibu saya akan membantu, bila saya menemui kesulitan dalam mengerjakan pr				
30	Ayah saya ada ketika saya membutuhkan bantuan				
31	Walaupun orang tua saya sibuk tetapi mereka bersedia meluangkan waktunya untuk membantu saya belajar				
32	Ayah dan ibu akan membantu saya setiap kali saya mendapatkan kesulitan				
33	Ayanh mengajarkan bagaimana cara-cara belajar yang baik				

34	Guru-guru disekolah selalu membantu ketikas saya mendapatakan kesulitan belajar				
35	Ketika saya sakit teman-teman mau menjaga saya				
36	Setiapa adamasala saya saya berusaha sendiri tanpa bantuan siapapun				
37	Saya merasa teman-teman tidak pernah menjenguk saya ketika sakit				
38	Orang tua mengarahkan ketika saya menghadapi masalah				
39	Setiap nasehat yang disampaikan orang tua untuk kebaikan saya				
40	Orang tua memberikan solusi untuk membantu mengatasi atasi permasalahan saya				
41	Orang tua memberikan informasi yang terbaik untuk mengatasi masalah saya				
42	Kedua orang tua saya menasehati untuk kehidupan saya kelak nanti				
43	Ayah dan ibu tidak pernah menasehati ketika saya membuat kesalahan				
44	Saya selalu mengikuti setiap kegiatan kelompok belajar bersama teman-teman				
45	Saya belajar bersama kelompok ketika mengalami kesulitan				
46	Saya mengerjakan tugas sekolah bersama teman sekelompok				
47	Saya memiliki teman-teman yang pintar dan berprestasi, sehingga hal itu mendorong saya untuk berprestasi				
48	Kegiatan osis disekolah membuat sayarajin untuk belajar				
49	Kegiatan osis disekolah membuat saya malas belajar				
50	Kegiatan ekstrakurikuler yang saya tekuni selama ini membuat prestasi belajar saya menurun				



**5. Pengaruh Dukungan orang tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Musik Pada Remaja**

**Eka Vera Rahmi**

NO	ITEM	SS	S	TS	STS
1	Kehadiran orang tua membantu atasi kesulitan saya dalam berlatih memainkan musik				
2	Orang tua sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk membantu saya belajar memainkan musik				
3	Orang tua akan membantu kapan saja, bila saya tidak memahami materi pelajaran ditempat kursus				
4	Kehadiran orang tua menambah masalah saya dalam berlatih memainkan musik				
5	Orang tua percaya saya dapat memainkan music dengan baik				
6	Karena malas berlatih orang tua tidak yakin dengan kemampuan saya dalam bermusic				
7	Orang tua memuji saya ketika saya memainkan alat music				
8	Terkadang orang tua mengagap saya belum memainkan alat music dengan baik				
9	Orang tua mengakui kalau saya mampu mengatasi kesulitan dalam belajar memainkan alat music				
10	Orang tua saya belum mengakui kelebihan yang saya miliki dalam bermusik				
11	Orang tua saya menganggap saya anak yang pandai dalam memainkan alat music				
12	Orang tua saya mengakui kelebihan yang saya miliki dalam bermusik				
13	Ketrampilan saya dalam bermusik belum diakui oleh orang tua saya				
14	Rasa aman dirumah diperlukan agar saya lebih giat lagi dalam belajar memainkan alat music				
15	Saya membutuhkan perhatian orang tua dalam belajar memainkan alat music				
16	Orang tua tetap memberikan perhatiannya kepada saya meski beliau sedang sibuk dengan pekerjaannya				
17	Persaan tidak aman menghantui, karena saya tidak dekat dengan orang tua saya				
18	Nasehat yang disampaikan orang tua untuk kebaikan saya dalam berlatih memainkan alat music				
19	Saya malas mendengar saran dari orang tua				
20	Saya yakin nasehat orang tua berguna bagi saya dalam berlatih memainkan alat music				
21	Saya bosan mendengar nasehat dari orang tua				
22	Jika saya gagal dalam ujian ditempat kursus music				

	orang tua saya hanya diam saja				
23	Ibu saya memeberitahu saya bagaimana cara belajar yang baik dalam bermusik				
24	Saya merasa senang bila ibu saya menasehati saya , bila gagal dalam ujian ditempat kursus music				
25	Orang tua selalu memberikan perhatian pada anaknya bila malas belajar memainkan alat music				
26	Oang tua selalu memberikan perhatiannyapada anaknya bila malas belajar supaya lebih giat belajarnya				
27	Orang tua belum memberikan informasi untuk kemajuan bermusik saya				
28	Orang tua memberikan informasi yang terbaik untuak atasi masalah saya dalam bermusik				
29	Orang tua tidak mengarahkan bila saya menghadapi masalah				
30	Orang tua saya tidak mendukung dalam mengembangkan minat saya terhadap music				
31	Orang tua tertarik mengetahui kegiatan saya ditemapt kursus music				
32	Orang tua mendukung saya untuk mengikuti kursus musik				
33	Orang tua cuek saja dengan kegiatan yang saya jalani ditemapt kursus music				
34	Ssaya tidak dilibatkan jika orang tua mempunyai masalah				
35	Orang tua belum mengetahui apa minat saya				
36	Dekat hubungan saya dengan orang tua membuat persaaasn saya aman				
37	Orang tua memfasilitasi alat music dirumah agar saya bisa berlatih dirumah				
38	Samapai saat ini orang tua belum membelikan saya alat music				
39	Orang tua sering memberikan pujian saat saya mendapat prestasi ditempat kursus music				
40	Sampai saat ini orang tua tidak mengetahui prestasi yang saya dapatkan ditempat music				
41	Orang tua saya menganggap saya belum mampu memainkan alat music dengan baik				
42	Dalam belajar orang tua sering mengajarkan cara-cara belaaajar memainkan alat music yang baik				
43	Orang tua mendukung saya untuk mengikuti kegiatan yang saya minati				

## Lampiran 14 (Riwayat Hidup Penulis)

### RIWAYAT HIDUP PENULIS

Taufan Yudhantara dilahirkan di Jakarta pada tanggal 14 Juni 1992. Anak ketiga dari tiga bersaudara. Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah TK Rohmatul Ummah tahun 1998, kemudian melanjutkan ke SDN Jatiwaringin IX Bekasi pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 51 Jakarta lulus pada tahun 2007. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 53 Jakarta lulus pada tahun 2010. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta jurusan Psikologi. Penulis dapat dihubungi melalui email [topantornadotornado@gmail.com](mailto:topantornadotornado@gmail.com)



